PROCEEDING

BOOK OF CONFERENCE

Temu Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia 8 "Akuntansi Bugisan: Membangun Integritas dalam Perspektif Nilai *Sulapa' Eppa* Berbasis Paradigma Religiositas"





SPONSORSHIP







CO-HOST



Universitas Brawijaya



Universitas Hasanuddin Makassar



Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar



Universitas Negeri Makassar



Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar



Universitas Tadulako Palu



Politeknik Negeri Ujung Pandang Makassar



Universitas Atmajaya Makassar



STIEM Bongaya Makassar



Universitas Buana Perjuangan Karawang



Universitas Muhammadiyah Jakarta



Universitas Katolik Widya Mandira Kupang







STIE Tri Dharma Nusantara Makassar



Universitas Bosowa Makassar



Universitas Fajar Makassar



Universitas Muhammadiyah Makassar



Universitas Bhayangkara Jakarta Raya



Universitas Ichsan Gorontalo



Universitas Halu Oleo Kendari





SAMBUTAN REKTOR UMI MAKASSAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi robbil alamin, washolatu wassalamu 'ala asrofil ambiya'i wal mursalin, sayyidina wa habibina wa syafiina wa maulana Muhammadin, wa 'ala alihi wasohbihi ajma'in. Amma ba'du. Puji Syukur Kita Panjatkan Kehadirat Allah SWT., atas segala rahmat dan karunianya kepada kita semua. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW., sebagai rahmatan lilalamin yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan, kejahiliaan menuju cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Universitas Muslim Indonesia (UMI) mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggitingginya kepada Forum **Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia** (**MAMI**) atas kepercaayaan untuk menyelenggarakan *event* nasional ini di UMI Makassar, dimana UMI sebagai HOST Teman 8 MAMI yang didukung Co Host sebanyak 19 Perguruan Tinggi di seluruh penjuruh Nusantara.

Saya mengucapkan selamat kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMI Makassar yang telah bersedia menjadi HOST Teman 8 MAMI ini, dengan tema Akuntansi Bugisan: "Membangun Integritas dalam Perspektif Nilai *Sulapa' Eppa* Berbasis Paradigma Religiositas".

Akuntansi dalam kajian multiparadigma dimaksudkan untuk memajukan semangat kolaborasi bidang ilmu akuntansi dengan bidang ilmu yang lain. Oleh karena itu, hadirlah forum **Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia (MAMI)** yang merupakan salah satu wadah untuk berbagi pengalaman meneliti (praktik) akuntansi dalam rangka memberdayakan kualitas diri dan kualitas disiplin akuntansi sebagai satu kesatuan yang tidak terpisah dengan kehidupan sosial dan budaya di Indonesia.

Kegiatan TEMAN 8 MAMI ini bukan hanya sebagai wadah berkumpulnya para insan peneliti dan praktisi akuntansi di Indonesia namun juga sebagai tempat berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dari para pakar akuntansi.

Saya berharap acara TEMAN 8 MAMI 2021 ini dapat menjadi forum bagi para peserta untuk memaparkan ide-ide baru dan ajang diskusi atas teori, analisa dan pengembangan akuntansi guna mewujudkan masyarakat akuntansi yang lebih berwawasan luas. Terakhir, kepada seluruh peserta, saya mengharapkan terus bersemangat mengikuti kegiatan seminar yang diselenggarakan di Auditorium Al-Jibra UMI tercinta ini.

Wallahu Waliyyut Taufik Walhidayah. Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 13 Oktober 2021 Rektor UMI Makassar

Masuarahat Ahuntansi Muttiparadiama Indonesia

Prof. Dr. H. Basri Modding, SE., MSi.





SAMBUTAN DEKAN FEB UMI

Puji syukur marilah senantiasa kita sanjungkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya kepada kita semua, shalawat serta salam marilah kita curahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW berserta para sahabat dan kerabatnya, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya yang telah melimpahkan berbagai kenikmatan kepada kita sekalian. Salah satu nikmat yang sekarang kita rasakan adalah nikmat kesehatan sehingga kita dapat menyelenggarakan Temu Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Nasional Indonesia ke 8 atau yang biasa disingkat dengan nama TEMAN 8.

Selanjutnya perkenankan saya, menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Ketua Panitia beserta seluruh jajaran kepanitiaan TEMAN 8 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia sebagai tuan rumah tahun ini, yang telah mempersiapkan terselenggaranya seminar nasional ini. Hal ini sangat penting untuk saya sampaikan mengingat FEB UMI merupakan salah satu perguruan tinggi yang selalu membenahi diri bekerja keras sebagai fakultas dengan akreditasi unggul pada 3 jurusan yang dimilki yakni jurusan akuntansi, jurusan manajemen, jurusan ilmu ekonomi dan akreditasi B pada prodi Profesi Akuntan. Semua ini kami lakukan dalam melaksanakan sistem manajemen mutu menuju world class university (WCU). Kualitas di atas adalah kualitas yang berimbang dalamseluruh bidang Tri Darma Perguruan Tinggi, dengan tetap mengedepankan karakter mulia UMI yakni berilmu amaliah dan beramal ilmiah dalam melaksanakannya. Secara khusus perkenankan pula saya sampaikan terima kasih kami kepada Bapak Rektor, keynote speaker, dan para pemateri dan seluruh peserta dan reviewer serta co host yang telah berkenan berkontribusi pada kegiatan TEMAN 8 ini.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam acara ini ini dengan harapan semoga memberikan pencerahan bagi kita khususnya yang selalu telibat dalam penelitian, pembelajaran dan aplikasi bidang akuntansi dalam kehidupan kita masing-masing. Sulapa' Eppa diharapkan akan menjadi kearifan lokal suku bugis yang dapat memberi warna pada akuntansi yang religionis.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMI,

Prof.Dr. Mahfudnurnajamuddin, SE., MM., CRA., CRP





SAMBUTAN KETUA PRESIDIUM MAMI

Salam sejahtera untuk kita semua,

Alhamdulillah, kami panjatkan puji syukur kehadhirat Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya sehingga acara TEMAN 8 (Temu MAMI Nasional ke-8) ini dapat diselenggarakan dengan persiapan yang sangat baik dan mengesankan. Acara ini adalah acara tahunan dari MAMI (Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia) dengan tujuan utama untuk memicu bangkitnya kreativitas menciptakan /merumuskan konsep-konsep akuntansi baru dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal Indonesia. Acara ini juga sekaligus merupakan sarana bagi MAMI untuk mendesiminasikan tujuh paradigma metodologi penelitian, sehingga peneliti dapat secara bebas menggunakan salah satu paradigma atau mengkombinasikan salah satu paradigma dengan paradigma yang lain untuk mengembangkan akuntansi. Adapun tujuh paradigma tersebut adalah, (1) Paradigma Positivis; (2) Paradigma Interpretivis; (3) Paradigma Kritis; (4) Paradigma Posmodernis; (5) Paradigma Religionis; (6) Paradigma Spiritualis; dan (7) Paradigma Ilahi.

Pada acara TEMAN 8 ini fokusnya adalah Paradigma Religionis. Paradigma ini mengkonstruksi konsep akuntansi berdasarkan pada ajaran agama di mana Kitab Suci dijadikan sebagai sumber inspirasi utama dengan tetap berpijak pada konteks budaya, ekonomi, politik, dan sosial masyarakat di mana akuntansi ini dikembangkan.

Pada kesempatan ini juga, TEMAN 8 mengambil tema Akuntansi Bugisan yang mengapresiasi nilai-nilai *Sulapa' Eppa* sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam konstruksi disiplin akuntansi. Kita semua terpicu untuk berkreasi bagaimana merumuskan konsep akuntansi baru dengan ramuan berbasis ajaran agama dan budaya *Sulapa' Eppa*.

Siapapun dapat secara bebas menciptakan model-model baru akuntansi, termasuk kita sebagai akuntan akademisi Indonesia. Sudah saatnya menciptakan bentuk akuntansi dengan karakter Indonesia. Model akuntansi seperti ini diharapkan sangat sesuai dengan masyarakat Indonesia yang berketuhanan dan sangat kental dengan budaya lokal masing-masing.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Panitia TEMAN 8, yaitu Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, dan *Co-host* lainnya yang telah bergabung dalam acara ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya acara ini; demikian juga kepada Narasumber, Pemateri, Peserta, dan Reviewer.

Semoga acara ini selalu dalam ridha Tuhan dan menjadi amal jariyah bagi kita semua. Aaminnn!

Salam, Ketua Presidium MAMI

Prof. Iwan Triyuwono, SE., Ak., M.Ec., CA., PhD





PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh, Shalom, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam sejahtera bagi kita semuanya,

Bapak ibu dan hadirin sekalian yang sangat saya hormati.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah yang diberikan kepada kita semua sehingga kita masih diberikan kesehatan untuk dapat bertemu pada acara TEMAN 8. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW besera keluarga, sahabat dan para pengukutnya hingga akhir zaman.

TEMAN (Temu Masyarakat Akuntansi Multparadigma Indonesia Nasional) merupakan agenda tahunan dari MAMI (Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia) sebagai ajang silaturahmi bagi para akademisi dan penggiat akuntansi untuk menyelenggarakan kegiatan ilmiah di bidang akuntansi.

TEMAn bertujuan untuk menjalin komunikasi dan silaturahmi antar akademisi, praktisi, penggiat, dan pemerhati akuntansi dalam bingkai kebhinekaan, toleransi, dan keberagaman warna paradigma dalam ilmu akuntansi; mendorong pengembangan akuntansi di Indonesia; membumikan paradigma religiositas dalam riset/penlitian akuntansi; dan menstimulasi lahirnya karya-karya akuntansi berbasis kearifan lokal.

Selamat datang kami ucapkan kepada seluruh peserta TEMAN 8 yang hadir di sini. TEMAN 8 kali ini mengangkat tema Akuntansi Bugisan: "Membangun Integritas dalam Perspektif Nilai Sulapa' Eppa Berbasis Paradigma Religiositas". Acara ini berlangsung selama 2 hari, yang akan membahas mengenai bidang akuntansi dari berbagai sudut kajian dan pendekatan. Kami harapkan kegiatan TEMAN 8 ini akan melahirkan luaran (output) yang dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang akuntansi yang bermanfaat bagi umat manusia di muka bumi ini.

Terima kasih kami ucapkan kepada Presidium MAMI Pusat, Presidium MAMI Wilayah Sulawesi Selatan, para Co Host dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan





TEMAN 8 ini, yang telah memberi kepercayaan kepada Program Studi Akuntansi FEB UMI Makassar untuk menjadi pelaksana kegiatan TEMAN 8 ini.

Kami menyadari banyak hal yang tidak bisa kami tunaikan dalam memenuhi harapan dan keinginan para peserta semua, namun kami punya harapan dan semangat ber-TEMAN untuk selalu membuka diri dan siap mengambil bahagian untuk kemajuan dan keberlanjutan kegiatan TEMA di masa-masa yang akan datang.

Akhirnya, ijinkan saya memohon maaf kepada ...

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.







PANITIA PELAKSANATEMU MASYARAKAT AKUNTANSI MULTIPARADIGMA NASIONAL KE-8 (TEMAN 8) UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA OKTOBER 2021

Penanggung Jawab	 : H. Moehtar Noer Jaya, S.E., M.Si. (Ketua Yayasan Wakaf Universitas Muslim Indonesia) : Prof. Dr. H. Basri Modding, S.E., M.Si. (Rektor Universitas Muslim Indonesia). : Prof. Dr. H. Mahfudnurnajamuddin, S.E., MM. (Dekan FEB Universitas Muslim Indonesia).
Penasehat	 Dr. Mapparenta, S.E., M.Si. (WD I FEB UMI). Dr. Ramlawati, S.E., M.Si. (WD II FEB UMI). Dr. Syamsuri Rahim, S.E., M.Si., Ak., CA. (WD III FEB UMI). Dr. Muh. Amir, S.E., S.Ag., M.Ag. (WD IV FEB UMI). Prof. Dr. Iwan Triyuwono, S.E., Ak., M.Ec., Ph.D. Dr. Aji Dedi Mulawarman, S.E., SP., M.SA. Dr. Ari Kamayanti, S.E., MM., MSA., Ak., CA. Dr. Darwis Said, S.E., M.SA., Ak., CA.
Pengarah	: Prof. Dr. Mursalim, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. : Dr. Darwis Lannai, S.E., M.M., Ak., CA., ACPA.
Ketua	: Dr. Syamsu Alam, S.E., Ak., MS.i., CA., ACPA.
Wakil Ketua 1	: Dr. Wahyuddin Abdullah, S.E., MSi., AK., CA (UIN).
Wakil Ketua 2	: Dr. Andi Kusumawati., S.E., MSi., Ak., CA (UNHAS).
Wakil Ketua 3	: Dr. Julianty Sidik Tjan , S.E., M.SA., Ak., CA.
Sekretaris 1	: Dr. Tenriwaru, S.E., Ak., M.Si., CA.
Sekertaris 2	: Dr. Aini Indrijawati, S.E., MSi., Ak., CA (UNHAS).
Sekertaris 3	: Nurfadillah, S.E., M.Ak
Bendahara 1	: Dr. Fadliah Nasaruddin, S.E., Ak., M.Si.,CA.
Bendahara 2	: Dr. Andi Nurwanah, S.E., Ak., M.Si.,CA.
Bendahara 3	: Dr. Ana Mardiana, S.Pd., M.Si. (Universitas Atmajaya).

Seksi Kesekretariatan

Koordinator	: Ummu Kalsum, S.E., M.Ak.
Anggota	:
1. Nurina Saffanah, S.E., M.Sc.	





- 2. Rahayu Alkam, S.E., M.Acc.
- 3. Dr. Muchriana Muchran, S.E., MSi., Ak, CA (UNISMUH).
- 4. Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA (UNISMUH).
- 5. Asriady Bakri, S.E., M.M., Ak., CA.
- 6. Muslim, S.E., M,Ak.
- 7. Muh. Reza Ramadhan, S.E., M.Ak.
- 8. Haerdiansyah Syahnur, S.E., M.Si.
- 9. Dien Triana, S.E., M.Si. (PNUP)
- 10. Adil Setiawan, S.E., M.Ak. (UNIBOS).

Seksi Acara

Koordinator : Dr. Andika Pramukti, S.E., M.Ak.

Anggota

- :
- 1. Dr. Natalia Parannoan, S.E., M.Si., Ak., CA (UKIP Paulus).
- 2. Dr. Asriani Junaid, S.E., MSA., Ak., CA.
- 3. Dr. Ratna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA.
- 4. Dr. Marwah Yusuf, S.E., M.Si., Ak., CA (STIEM Bongayya).
- 5. Hartas Hasbi, S.E., M.Ak. (IAIN BONE).
- 6. Dr. Budi Andriani, S.E., M.Si., Ak., CA.
- 7. Amril, S.E., M.Si., Ak., CA. (Kalla School).
- 8. Muh Idrus, S.E., MSi., Ak., CA. (UNM).
- 9. Huzain Azis, S.Kom., M.Cs., MTA.
- 10. Abdul Rachman Manga', S.Kom., M.T., MTA.
- 11. Lukman Syafie, M.Si., MTA.
- 12. Ramdan Satra, M.Kom., MTA.
- 13. Ir. St. Hajrah Mansyur, S.Kom., M.Cs., MTA.
- 14. Fyrdha Faradiba Hamzah, S.E., M.M.
- 15. Eka Ariaty Arfah, S.E., M.Si (STIE Wirabakti).

Seksi Dana

Koordinator

: Dr. Hajering, S.E., M., Ak., CA.

Anggota

- 1. Dr. H. Muhammad Su'un, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.
- 2. Dr. Hamzah Ahmad, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.
- 3. Dr. H. Amiruddin, S.E., MSi., Ak., CA.
- 4. Dr. Nur Eny, S.E., M.Si., Ak., CA (UNM).
- 5. Dr. Rahmawaty, S.E., M.Si., Ak., CA (UNISMUH Palopo).
- 6. Dr. Suwandi NG, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CPMA., BKP.
- 7. Muhammad Yamin, S.E., M.Si., Ak., CA. (IAIN BONE).
- 8. Andry Acong, S.E., MSi., Ak., CA (BPKP).
- 9. Sulfati, S.E., M.Si., Ak., CA (STIEM Bongaya).
- 10. Hj. Nur Wahyuni, S.E., M.Ak.





- 11. Agus Gintang, S.E., Ak., CA (Bank Mandiri).
- 12. Andi Dewi Andriani, S.E (Bank Mandiri).
- 13. Nasrun, S.E., M.Si., Ak., CA (Kalla Grup).
- 14. Fina Diana, S.E., M.Si., Ak., CA (Patria Artha).
- 15. Jamaluddin Fakruddin, S.E (Nitro).
- 16. Azwar Anwar, SE., M.Si., Ak., CA. (UNM).

Seksi Transportasi dan Akomodasi

Koordinator : Muhammad Faizal AR. Pelu, S.E., M.Ak.

Anggota

- 1. Ajmal, S.E., M,Si.
- 2. Edy Susanto, S.E., M.Ak., Ak., CA., ACPA.
- Fifi Nurafifah Ibrahim, S.E., M.Ak. 3.
- Dr. Firman Menne, S.E., M.Si., Ak., CA (UNIBOS). 4.
- Teri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., CPA (UNIFA). 5.
- Sudirman, S.E., M.Ak (Nitro). 6.
- 7. Ajmal, S.E., M.Si.
- 8. Muh. Abduh, S.E., M.Ak.
- Muhammad Nur, S.E., M.Ak. 9.
- 10. Subhan, S.E., M.Ak.
- 11. Zulkifli Murfat, S.E., M.Si.
- 12. Haerdiansyah Syahnur, S.E., M.Si.
- 13. Munawir Nasir, S.E., MM.

Seksi Dokumentasi dan Publikasi

Koordinator : Muslim, S.E., M,Ak

Anggota

- Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si., Ak., CA. 1.
- Andi Gunawan, S.E., M.Com., Ak., CA (PNUP). 2.
- Dr. Lince Bulutoding, S.E., Ak., M.Si., Ak., CA (UIN) 3.
- Dr. Ilham Zalle, S.E., M.Si (STIE LPI) 4.
- Bertha Beloan Margareta, S.E., M.Si (UKIP Paulus) 5.
- Muh. Reza Ramadhan, S.E., M.Ak. 6.
- Harmiati Hatta, S.ST., M.Acc. 7.
- Achdian Anggreny Bangsawan, S.E., M.Si. 8.
- Hukma Ratu Purnama, S.E., M.Si. 9.

Seksi Konsumsi

Koordinator : Siti Hartati Hairuddin, S.E., M.Si, Ak., CA

Anggota

- Dr. Siti Sukmawati, S.E., M.Si. 1.
- Dr. Siti Murniati, S.E., M.Si (STIE Wirabakti) 2.





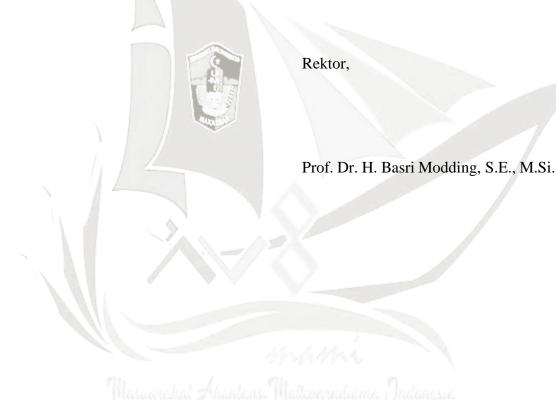
- 3. Musliha Saleh, S.E., M.Si., Ak., CA
- 4. Kirana Ikhtiari, S.E., M,Ak.
- 5. Rosmawati, S.E., M.Si.
- 6. Dwi Astuti Arfah, S.E., M.Ak., Ak., CA.
- 7. Risky Taufan, S.E., MM.

Distribusi Artikel (ALJEBI) :

- 1. Dr. Fahrul Riza, SE., MSM (Universitas Bunda Mulia)
- 2. Amelia Indah Kusdewanti, SE., MSA (Politeknik Negeri Malang)
- 3. Ima Kristanti, SST., M.Sc (Politeknik Negeri Malang)
- 4. Jordan H. E. Sitorus, SE., MSA (JAMAL/MAMI)

Penyunting Buku (Penerbit Peneleh) :

- 1. Fadjar Setiyo Anggraeni, SE., M.Si., Ak., CA
- 2. Ahmad Fauzi, S.Sos
- 3. Meryana Rizky Ananda, S.Pd. M.Ak
- 4. Febrina Nur Ramadhani, S.Ak., M.Ak



13



PENDAHULUAN

Akna akuntansi adalah instrumen kehidupan yang tumbuh dan berkembang dalam realita lingkungannya. Saat ini, berbagai penelitian dan kajian akuntansi yang bersifat konvensional pada akhirnya melahirkan paradigma yang tidak harmonis antar manusia karena masih bersifat materialistik. Oleh karena itu, dibutuhkan berbagai pendekatan dan metode kajian agar ilmu akuntansi dapat saling berinteraksi dengan ilmu yang lain. Hal ini berarti akuntansi bukanlah ilmu yang berdiri sendiri. Apalagi menurut Tricker (1978), akuntansi bergantung pada ideologi dan adat istiadat yang berkembang dalam masyarakat.

kuntansi dalam kajian multiparadigma dimaksudkan untuk memajukan semangat kolaborasi bidang ilmu akuntansi dengan bidang ilmu yang lain. Oleh karena itu, hadirlah forum **Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia** (**MAMI**) yang merupakan salah satu wadah untuk berbagi pengalaman meneliti (praktik) akuntansi dalam rangka memberdayakan kualitas diri dan kualitas disiplin akuntansi sebagai satu kesatuan yang tidak terpisah dengan kehidupan sosial dan budaya di Indonesia.

engembangkan konsep multiparadigma dalam akuntansi dapat dilakukan melalui pendalaman falsafah budaya di berbagai daerah. Misalnya di daerah Sulawesi Selatan, salah satu falsafah hidup orang Bugis yang cukup dikenal karena telah diwariskan secara turun-temurun adalah "Sulapa' Eppa" bermakna susunan semesta yang terdiri dari api, air, dan tanah. Falsafah ini berakar pada pandangan mitologis orang Bugis yang meyakini alam semesta ini adalah *Sulapa' Eppa Walasuji* (segi empat belah ketupat).

ntegrasi nilai budaya dengan akuntansi inilah yang kemudian dijadikan pegangan bagi insan akuntansi untuk mengembangkan akuntansi di masa depan. MAMI memilki agenda tahunan yaitu Temu Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Nasional (TEMAN). TEMAN 8 kali ini mengusung tema "Membangun Integritas dalam Perspektif Nilai Sulapa' Eppa Berbasis Paradigma Religi".





TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan:

- Menjalin komunikasi dan silaturahmi antar akademisi, praktisi, penggiat, dan pemerhati akuntansi dalam bingkai kebhinekaan, toleransi, dan keberagaman warna paradigma dalam ilmu akuntansi.
- Mendorong pengembangan akuntansi di Indonesia.
- Membumikan paradigma religiositas dalam riset/penelitian akuntansi.
- Menstimulus lahirnya karya-karya akuntansi berbasis kearifan lokal.







SUSUNAN ACARA

RABU, 13 OKTOBER 2021

WAKTU		
WIB	WITA	KEGIATAN
06.00 - 06.30	07.00 - 07.30	 Persiapan Pembukaan Hari Pertama Profil MC Apt. Alwiyah Nur Syarif, S.Farm., M.Si., CMC.,
		CSP., CPM. Dr. Musmulyadi, SHi., MM.
06.30 - 06.55	07.30 - 07.55	 Rektor memasuki ruangan disambut oleh MC Indonesia Raya Mars UMI
		 Profil Auntansi Multiparadigma Pembukaan oleh MC Pembacaan ayat suci Al Qur'an
06.55 - 07.30	07.55 - 08.30	 Sambutan: Ketua Panitia Ketua MAMI dilanjutkan dengan Mars MAMI Rektor UMI sekaligus membuka TEMAN 8 dilanjutkan dengan penandatanganan MoU/MoA oleh Rektor UMI (Dekan dan Kaprodi masing- masing Host dan Co-Host)
$\frac{07.30 - 07.40}{07.40 - 08.55}$	$\frac{08.30 - 08.40}{08.40 - 09.55}$	 Tarian Tradisional EMPAT ETNIS Keynote Speech Ir. Andi Sudirman Sulaiman, S.T. Prof. Dr. H. Mansyur Ramly, S.E., M.Si
08.55 - 09.10	09.55 – 10.10	Dilanjutkan penyerahan sertifikat Penanda Tanganan MOA Dekan dan Ka Prodi masing-masing Host dan Co Host
09.10 - 09.20 09.20 - 10.20	10.10 - 10.20	COFFEE/TEA BREAK Lagu Padamu Kubersujud (MC menutup) Content Creator Profil Narasumber dan Moderator
		Tamu MAMI Prof. Dr. Hj. Nurhayati Rahman, M.S.





		Nilai-Nilai Sulapa' Eppa dalam Budaya Bugis
10.20 - 11.20	11.20 - 12.20	Conten Creator
		Profil Narasumber dan Moderator
		Latihan MAMI 1
		Prof. Dr. Iwan Triyuwono, S.E., Ak., M.Ec., Ph.D.
		Paradigma Religionis
11.20 - 12.05	12.20 - 13.05	ISHOMAH ZUHUR (WITA)
		(Istirahat, sholat, makan, dan hiburan)
12.05 - 13.00	13.05 - 14.00	Puisi MAMI
	_	Profil Narasumber dan Moderator
	_	Latihan MAMI 2
		Prof. Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M.S.
		Desain Riset dan Analisis Data Akuntansi Religionis
13.00 - 13.07	14.00 - 14.07	Lagu Ininnawa Sabbarae
13.07 - 14.00	14.07 - 15.00	Profil Narasumber dan Moderator
		Latihan MAMI 3
		Prof. Dr. Mursalim Laekkeng, SE., MSi., Akt., CA.,
		CPAI., CPA., CSP., ASEAN CPA)
		Akuntansi Kehidupan dan Spiritual Accounting:
		Pendekatan Hermeneutik dan Local Genius.
14.00 - 14.15	15.00 - 15.15	Puisi oleh Dr. Darwis Said
14.15 - 14.45	15.15 - 15.45	Agenda MAMI: Pembahasan TEMAN 9
	Contraction of the second	Dr. Darwis Said, SE., M.SA., Ak., CA.
5		

KAMIS, 14 OKTOBER 2021

WA	KTU		
WIB	WITA	KEGIATAN	
06.00 - 06.30	07.00 - 07.30	Persiapan Acara Hari Kedua	
06.30 - 07.30	07.30 - 08.30	Content Creator	
		Presentasi Akuntansi Padhalungan	
		1. Dr. Wedi Prasetyo, SE., M.SA., Ak., CA.	
1	Municipal	2. Dr. Akhmad Toha, SE., M.SA., Ak., CA.	
07.30 - 10.00	08.30 - 11.00	Content Creator	
		Foto bersama offline dan online	
	-	Sesi presentasi paralel	
	-	Foto bersama secara offline dan online	
10.00 - 10.15	11.00 - 11.15	COFFEE/TEA BREAK	
10.15 - 11.13	11.15 – 12.13	Profil Narasumber	





		Tay 1
		Latihan MAMI 4
		Dr. Darwis Lannai, S.E., M.M., Ak., CA.
		Manajemen Data Kualitatif
11.13 - 11.58	12.13 - 12.58	ISHOMAH ZUHUR (WITA)
		(Istirahat, sholat, makan, dan hiburan)
		Lagu oleh Prof. Mursalim, SE., M.Si., Ak.
11.58 - 12.06	12.58 - 13.06	Puisi Prof. Iwan Triyuwono dibacakan oleh
		Dr. Tenriwaru
	—	Profl Narasumber dan Moderator
12.06 - 13.06	13.03 - 14.06	Masakan MAMI
		Dr. Ari Kamayanti, S.E., MM., M.SA., Ak., CA.
		Sulapa' Eppa sebagai Metode Riset Akuntansi
13.06 - 13.10	14.06 - 14.10	Puisi Zulfadli, SE.,
13.10 - 13.30	14.10 - 14.30	Nasehat PAPI:
		Prof. Dr. Iwan Triyuwono, S.E., Ak., M.Ec., Ph.D.
13.30 - 13.45	14.30 - 14.45	Pengumuman Artikel terbaik oleh Dr. Syamsu Alam,
		SE., M.Si., Ak., ACPA (Ketua Panitia Teman 8)
14.45 - 14.00	14.45 - 15.00	PENUTUPAN oleh MC:
		Prof. Dr. H. Mahfud Nurnajamudin, SE., MM.
14.00 - 14.15	15.00 - 15.15	Doa Penutup. (Dr. Amir, SE., S.Ag., M.Ag)
14.15 - 14.30	15.15 - 15.30	Foto bersama panitia TEMAN 8







PARALLEL SESSIONS

KELOMPOK 1

Reviewer : Dr. Silvya, S.E., M.SA

No	Penulis	Judul
1	Akhmad toha Aryo Prakosa	Makna Keuntungan dalam Budaya Pendalungan <i>Tota'An Doro</i> (Pendekatan Etnografi)
2	Bonngalangi Sultan Syah Arman Kamal	Akuntansi <i>Rambu Tuka</i> ': Konstruksi Praktik Akuntansi Budaya
3	Dian Cahyani Nina Yusnita Yamin Nurlaela Mapparessa	Konsep Penandingan dalam Buadaya <i>Uang Panai</i> (Studi Fenomenologi pada Prosesi Pernikahan Suku Bugis Perantauan di Desa Seinjo)
4	Jurana Ikbal Abdullah Nina Yusnita Yamin Rahayu Indiasari Masruddin Muhammad Din	Akuntansi "Gelar" Haji dalam Budaya Bugis: Interaksi Nilai Sosial dan Kontrol Diri
5	Leopold Melkiano Triangga Dawu Susana Purnamasari Baso Maria Odriana Veronica Moi	Akuntansi Berbasis Akrual dalam Perspektif Budaya <i>Sida</i> Masyarakat Manggarai
6	Muh. Aras Prabowo Ummu Kalsum	Te'seng Accounting: Alternatives in Realizing Sustainable Development Goals (Spradley-style Ethnographic Studi of the Bone Bugis Tribe)
7	Muh. Yamin Haliah Alimuddin Darwis Said	Lallatang Mappadendang: Sebuah Etnografi Pemikiran Kajao Laliddong tentang Konsep Modal Manusia
8	Azka Zakiyya Istiqomah Tumirin	Nerima Ing Pandum: Aspek Spiritualitas Penetapan Harga Jasa Dokter

KELOMPOK 2

Reviewer : Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA., Ak

No	Penulis	Judul
1	Yolinda Yanti Sonbay	Peluang Budaya <i>"Mafaen Nekaf"</i> (Gotong Royong) dalam Mewujudkan Transparansi Pengelolaan Dana Desa





2	Binti Shofiatul Jannah Husnul Hatimah	Mendobrak Ke(sakral)an Biaya dalam Akuntansi Mainstream: Analisis Kasus Pinggiran
3	Frastika Dwi Octaviani Natalia Paranoan Erna Pasanda Mira Labi Bandhaso	Mengungkap Biaya Pembuatan Lantang Pangngan dalam Budaya Toraja
4	Beatrix Yunarti Manehat Yolinda Yanti Sonbay Viany Cecilia Pah	Pemaknaan Konsep <i>Matching</i> dan Dasar Penetapan Biaya <i>"Faken"</i> pada Prosesi Kematian Suku Adat Uma Dua Kua Fauleon Belu NTT
5	Abdul Talib Wa Ode Rayani Basri Basir	Pengembangan Model Kurikulum Ekonomi- Akuntansi di Sekolah Menengah Berbasis Sosial, Budaya, dan Religi Islam
6	Whedy Prasetyo Akhmad Toha Iis Irma Wati	Realitas Budaya <i>Pendhalungan Nyogug</i> : Pendapatan Takterhak Sosial (Pendekatan Etnososiologi Pendhalungan))
7	Habib Muhammad Shahib Muh. Ridwan Hasanuddin Yasmi Nurdin Siprianus Palette Fenny Mika	Nilai Budaya <i>Lamaholot</i> dalam Penentuan Harga Jual Kain Tenun Ikat: Studi pada Kelompok Perempuan Penenun " <i>Tene</i> <i>Tuen</i> " di Nusa Tenggara Timur

Reviewer : Mohamad Djasuli,S.E., M.Si., Q.IA., C.TT

No	Penulis	Judul
1	Abdul Talib Wa Ode Rayadi Basri Basir	Implementasi Nilai <i>Kamalamputan</i> dalam Pengelolaan Keuangan Desa: Asas Transparansi dan Akuntabilitas Berbasis Kearifan Loka
2	Musmulyadi Andi Ayu Frihatni Fitri Indah Sari	Implementasi Nilai <i>Narennuang</i> dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Ditinjau dari <i>Expectancy Theory</i>
3	Haliah Mahdalena	Orientasi Anggaran Pemerintah Daerah: Sebuah Kritik Atas Kebijakan Anggaran
4	Indah Syamsuddin Putri Nurjannah Muhammad Hj. Herminawati Abubakar	Analisis Kinerja Anggaran Belanja pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018-2020
5	Nurmiati Muchriana Muchran Masrullah	Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD terhadap PAD Kabupaten Gowa (Studi Kasus pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Gowa)
6	Nurrahmi Gaffar Lince Bulutoding Mustofa Umar	Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Internalisasi <i>Siri' Na Pacce</i> dalam Bingkai Islam





	Habib Muhammad Shahib	Akunta
-		Pemeri
/	Muh. Ridwan Hasanuddin	Websit
	Yasmi Nurdin	Indone

Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran Pemerintah Daerah di Era COVID-19 pada Website Pemerintah Daerah (Studi Empiris Indonesia)

KELOMPOK 4

Г

Reviewer : Dr. Lince Bulutoding, S.E., Ak., M.Si., CA.

No	Penulis	Judul
1	Rosantri Leonard Simon Sia Niha Kornelius Kelemur Kroon	Analisis Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Oebelo, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan)
2	Tuti Dharmawati Hasbudin Andi Basru Wawo Mulyati Akib	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah
3	Khairul Shaleh Gugus Irianto Ali Djamhuri Noval Adib	<i>Fraud</i> Anggaran Desa dalam Tinjauan Relasi <i>Patron-Klien</i>
4	Fatrinawaty Alui Kilo Nilawaty Yusuf Ayu Rakhma Wuryandini	Efektivitas Program Samsat Digital (E- Samsat) dan Samsat <i>Drive Thru</i> dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Kantor Samsat Kota Gorontalo)
5	Yanti Carolyn Lukita	Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Penerapan PP No. 23 Tahun 2018 tentang Penurunan Tarif PPh Final UMKM terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM pada KPP Pratama Karawang Utara Tahun 2016-2019
6	Thalia Sagita Yanti Dian Purwandari	Pengaruh Pemahaman Akuntansi Wajib Pajak, Tarif Pajak, Penerapan Self Asessment System dan Kejujuran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM pada KPP Pratama Karawang Utara Periode 2016-2019
7	Raden Ulandari Tamrin Lince Bulutoidng Muh. Sapril Sardi Juardi	Makna Budaya <i>To Ciung Maccae Ri Luwu</i> dalam Pengelolaan Keuangan Daerah





Reviewer : Dr. Muryani Arsal, S.E., MM., Ak., CA

No	Penulis	Judul
1	Ahmad Falih Arkan Akmal Hidayat Dian Novita	Analisis Pengendalian Piutang Usaha untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT. Sentra Tani Sejahtera)
2	Ana Mardiana Excel Limbunan Lavenia Leonard	Peran Kualitas Laba dalam Mendukung Kinerja Keuangan dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan
3	Andika Putra Sultan Syah Arman Kamal	Creating Shared Value: Mendesakkah?
4	Arifuddin Mas'ud Safaruddin Nasrullah Dali Litania	Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Halu Oleo (KPN UHO)
5	Chairul Iksan Burhanuddin Fifi Nur Afifah Ibrahim Muhamaad Nasrun	Laporan Keuangan Perspektif Siri'
6	Dian Pertiwi Entar Sutisman	Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dari Perspektif Sulapa Eppa
7	Diani Mahesa Fitri Dahlia Tri Anggraini	Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana <i>Tabarru'</i> pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019

KELOMPOK 6

Reviewer : Dr. Novi Swandari Budiarso, S.E., M.SA., Ak.

No	Penulis	Judul
1	Dien Triana Andi Sri wahyuni	Fenomenologi Ketangguhan Seorang Paggadde-Gadde dalam Mengelola Keuangan Pasca Terinfeksi COVID-19
2	Divine Prilly Yolanda Fransiskus E. Daromes Ana Mardiana	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Pasar yang Dimediasi oleh Kinerja Keuangan
3	Erwin Hadisantoso Ishak Awaluddin La Ode Anto Sumatri	Analisis Kontribusi Perusahaan Daerah Pasar terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Kendari
4	Ghaliyah Nimasita Triseptya Andi Zulfikar Yudha	Praktik Akuntansi pada UMKM Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19



5	Ismail Badollahi Idil Rakhmat Susanto Nurhidayah Wahyuni	Apakah Struktur Kepemilikan dan Strategi Investasi Meningkatkan Kinerja Komprehensif Perusahaan?
6	Hartati Tuli	Instrumen Pengelolaan Persediaan pada Usaha Mikro Sektor Kuline
7	Hemithasari R Saidul Muchlis Mustafa Umar	Pengungkapan Pelaporan Keuangan Berbasis Konsep Metafora Amanah dalam Mewujudkan Akuntabilitas

Reviewer : Dr. Dian Purnama Sari, S.E., M.SA.

No	Penulis	Judul
1	Ismayanti Saddan Husain	<i>Matanre Siri:</i> Rekontruksi Peningkatan Uniformitas PSAK No. 109
2	Lilik Purwanti Iwan Triyuwono	Trik Kreatif Usaha Kuliner untuk Mendongkrak Pendapatan pada Masa Pandemi
3	Muhammad Iqbal Muslimin Kara Saiful Muchlis	ROE sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Islami terhadap Nilai Perusahaan
4	Nisfatul Izzah	Akuntansi NGO dan Akuntabilitas: Implementasi <i>Global Fund</i> , Budaya Menolong, dan Pengetahuan Akademisi
5	Nurhikmawati ST. Salmah Sharon Nurhaedah	Analisis Kinerja Keuangan PT. Intan Pariwara Menggunakan Metode <i>Common</i> <i>Size</i>
6	Nurul Hidayah Yusriadi Hala Lusiana Kanji	Pengaruh Variabilitas Persediaan dan Financial Leverage terhadap Pemilihan Metode Penilaian Akuntansi Persediaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
7	Nur Isna Sultan Syah ST. Ramlah	Heritage Asset: Perlakuan Akuntansi atas Benteng Jumpandang

KELOMPOK 8

Reviewer : Beatrix Yunarti Manehat, S.E., M.Si., Ak

No	Penulis	Judul
1	Restu Nuzul Amalia Sihabudin Yandi	Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return, Sebelum dan Sesudah Terjadinya Peristiwa Pengumuman <i>Stock Split:</i> Studi pada





	Dino Ecionino Lomino	Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021 Pengaruh Financial Stability dan Leverage
2	Ripa Fajarina Laming Ana Mardiana	terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> dengan <i>Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi
3	Yustina Alfira Nay Maria Goreti Malut Anggraeny Paridy Fransiskus Natanel Bana	Analisis Faktor Penyebab Tidak Terlaksananya Praktik Akuntansi pada UMKM (Studi Kasus Pada Kios Rison)
4	Nitri Mirosea Intihanah Fitriaman Muh. Ashar Syah	Analisis Keutamaan Akuntabilitas Horisontal dalam Meningkatkan Kinerja Penjualan UMKM pada Sektor Pakaian Muslim
5	Eka Hastuty Tenriwaru Andika Pramukti	Akuntabilitas dan Transparan Pengelolaan Dana Masjid di Kota Makassar
6	Hasrawati Tenriwaru Ummu Kalsum	Internet Financial Reporting sebagai Bentuk Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan pada Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Nisombalia Kec. Marusu Kab. Maros)
7	Paulus Tangke Suwandi Ng Ardi Wongso	Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Mediasi

Reviewer : Dr. Fransiskus E. Daromes., S.E., M.Si., Ak., CA

No	Penulis	Judul
1	Karmilasari Tenriwaru Rosmawati	Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Berbasis Stakeholder Value Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mandiri Maju Lamunre Tengah Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu
2	Mila Puspitasari Tenriwaru Ummu Kalsum	Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) atas Aset dan Kewajiban di Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo
3	Firman Menne Adil Setiawan Beni Jaka Saputra	Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BASNAS) Kota Makassar pada Masa Pandemi COVID-19
4	Gian Rijaldi Puji Isyanto Yanti	Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Tercatat di BEI Tahun 2014-



		2020
5	Simbolon Krisvina Stevani Sesilia Sihabudin Yanti	Pengaruh Pemberian Kredit dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Lamtamarga Karawang Periode 2018-2020
6	Verin Rizki Pradina Sari Marliani Dian Purwandari	Pengaruh TATO, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Property and Real Estate di BEI Periode 2016- 201
7	Khikmatul Laeli Dedi Mulyadi Carolyn Lukita	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2020)

Reviewer : Dr. Ratna Ayu Damayanti, S.E., Ak., M.Soc., Sc., CA.

No	Penulis	Judul
1	Desy Fitria Ningsih Asriani Juanid	Analisis Audit Lingkungan untuk Mendukung Sustainability Development pada RSUD Bahteramas Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara
2	Erfany Reka Putri Muchriana Muchran Mira	Pengaruh Fee Audit, <i>Audit Tenure</i> , dan Koneksi Politik terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3	Ica Nur Hayani Agustinus Rinto Irenius Iyel Hendrik Suhendri	Independensi Auditor di Masa Pandemi COVID-19 (Studi pada KAP "X" Malang)
4	Intihanah Erwin Hadisantoso Sulvariany Tamburaka Lutfi Badiul Oktaviya	Peran Audit Internal untuk Meningkatkan Kepatuhan Perangkat Daerah dalam Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Inspektorat Daerah Kabupaten Muna)
5	St. Salmah Sharon Selmita Paranoan Ayudia Sokarina Muh. Arif Sumarni	Menggali Nilai <i>Sulapa' Appa</i> untuk Membangun Konsep Pencegahan Fraud Akuntansi
6	Andi Muhammad Agung Andi Wawo Suhartono	Tinjauan <i>Time Pressure</i> dalam Mempertahankan Kualitas Audit di Masa Pandemi COVID-19: <i>Psychological Perspective</i>
7	Nurfathana S Lince Bulutoding Muh. Sapril Sardi Juardi	<i>Tallang Sipahua</i> dalam Mencegah <i>Fraud</i> di Desa Bontoharu





Reviewer : Dr. Novrida Qudsi Lutfillah, S.E., M.SA.

No	Penulis	Judul
1	Tamara Limbunan Ana Mardiana Excel Limbunan	Peningkatan Nilai Perusahaan dengan Mekanisme Pengawasan Internal dan Eksternal melalui Perataan Laba
2	Rizky Rahmayanti Mursalim Tenriwaru	Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Gender terhadap Kualitas Audit dengan Prilaku Etis Akuntan sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar
3	Romy Nugraha JS Syamsu Alam Asriani Junaid	Menggagas Penerapan Kode Etik Akuntan Publik dalam Bingkai Nilai <i>Lempu. Getteng,</i> <i>Warani, Acca, Siri, dan Reso</i>
4	Samirah Dunakhir Mukhammad Idrus	Kualitas Jasa Audit dalam Perspektif Dimensi Budaya <i>Hofstede</i>
5	Parmin Ishak Fitrianti	Upaya Pencegahan Fraud Ditinjau dari Perilaku Bystander Effect, Financial Attitude dan Modal Sosial
6	Baby Yuliandani Wijorse Tenriwaru Hajering	<i>Kapalli'</i> sebagai Sebuah Skema Etis Seorang Auditor

KELOMPOK 12

Reviewer : Dr. Lilik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CSRS., CA.

No	Penulis	Judul
1	Dinar Akmal Hidayat Didin Saidin	Budaya Malaqbiq di Tampo Manakarra dalam Penerapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada PT Rekind Daya Mamuju)
2	Monika Handayani Gugus Irianto Rosidi Zaki Baridwan	"Berlian" Metafora Konsep CSR dengan Budaya Banjar
3	Dwi Malini Paramitha Tenriwaru Ummu Kalsum	Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggungjawaban Dana Corporate Social Responsibility PT. Bank Sulselbar Makassar
4	Komang Tri Yasrawan Desak Nyoman Sri Werastuti	Bagaimana Peran dan Penerapan Akuntansi Hijau di Indonesia?
5	Nurul Azizah Rsutam Tenriwaru Ummu Kalsum	Implementasi <i>Green Accounting</i> dalam Menerapkan Retail Ramah Lingkungan pada Pusat Perbelanjaan yang Berada di Kota Makassar
6	Nursafitri Linda Arisanty Razak	Implementasi Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap Kinerja





		Keuangan (Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia)
7	Salsa Dwi Amelya Syam Saiful Muchlis Suhartono	Implementasi <i>Maqasidh Syari'ah</i> dalam Penguatan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Polewali Mandar

Reviewer : Yanti, S.E., M.Ak.

No	Penulis	Judul
1	Dahniyar Daud Sitti Mispa	Kebijakan Pajak di Masa Pandemi COVID-19 dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak
2	Rinaldo Rais Agustiara Razak	Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cilandak)
3	Syafridayani Asriani Junaid Fadliah Nasaruddin	Menelisik Kearifan Lokal (<i>Local Wisdom</i>) dalam Praktik Perpajakan Daerah di Kab. Bone
4	Titin Januarti Darwis Lannai Muhammad Reza Ramdani	Mengungkap Sistem Perpajakan Kuno Akkarungeng Ri Bone Pada Raja La Tenri Tatta Arung Pallaka Daeng Serang Malampe'e Gemme'na (Raja Bone Ke-XV)
5	Topan Febryanto Asriani Junaid Tenriwaru	Penilaian Objek Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan Mineral Dan Batu Bara dalam Bingkai Persepsi Wajib Pajak
6	Adil Setiawan Faridah Anna Lestari	Pengaruh Budaya <i>Siri' Na Pacce</i> terhadap Pembayaran Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pramata Makassar Selatan)
7	Suciyati Rahmadhani Arfah Arman Kamal Andi Lutfi	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Restoran yang Terdaftar di Dinas Pariwisata Kota Makassar)

KELOMPOK 14

Reviewer : Yananto Mihadi Putra, S.E., M.Si

	Masyarehat Appelaar	Willingradiama Indonesia
No	Penulis	Judul
1	Budianto Tedjasuksamana	Sentuhan Biblis dalam Upah Kerja
2	Dahlia Tri Anggaraini	Religiusitas Dapatkah Memoderasi Determinan Perilaku <i>Creative Accounting</i> ?
3	Azwar Anwar Muhammad Iqbal	Islamic World-View dalam Konstruksi Teori dan Praktik Akuntansi Syariah
4	Christian Todingla'bi' Palilu	Makna Membayar Pajak Berdasarkan Kitab





	Chalarce Totanan Tenripada	Injil Markus
5	Robetus Suraji Istianingsih	Kekuatan Spiritualitas Akuntan dalam Ekonomi Post-Capitalism

Reviewer : Dr. Ayudia Sokarina, S.E., M.SA., Ak.

No	Penulis	Judul
1	Nur Fadhila Amri	Dinamika Akuntansi dalam Pembelajaran
1	Ripa Fajarina Laming	Daring
2	Yudi Akhmad Sadeli	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa STIEM Bongaya Program Studi Akuntansi Angkatan 2017
3	Hariany Idris Warka Syachbrani	Pengaruh Faktor Emosional dan Perilaku Belajar yang Memengaruhi Pemahaman Akuntansi Mahasiswa
4	Anand Yamani Yupitrika I.G.A.N. Budiasih	Bank Involvement in Customer's Department
5	Islami Ati Nurjannah Heppy Purbasari	Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Berkarir menjadi Auditor (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UMS, UNS, UNISRI, UNIBA, dan UNSA)
6	Tri Handayani Amir Lukum	Pesan Budaya dalam Konteks Pembelajaran Akuntansi
7	Dian Purnama Sari Sri Rahayu Novrida Qudsi Lutfillah Yudi	Akuntansi Keluarga: Benarkah ada Pendapatan dan Beban?

KELOMPOK 16

Reviewer : Achdiar Redy Setiawan, S.E., M.SA., Ak., CA.

No	Penulis	Judul
1	Agusdiwana Suwarni Ajrina Rzky Yahya	Sumber Daya Manusia Masjid dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat di Masjid Al Markaz Al Islami Makassa
2	Amirah Nina Yusnita Yamin Andi Chairil Furqan	Mental Accounting dalam Perilaku Membayar Pajak (Studi Kasus Pedagang Arab di Kota Palu)
3	Mukhammad Idrus Samirah Dunakhir	Analisis Perilaku Mahasiswa terhadap Pemanfaatan <i>Mobile Commerce</i>
4	Nur Jamilah Ambo	Mappatabe': Refleksi Membangun Karakter



	Saddan Husain	Akuntan Beradat
5	Helen Tri Rizki Inten Meutia Emylia Yuniarti	Perilaku Akuntansi dalam Budaya <i>Ngantat</i> Betolong

Reviewer : Jordan Hotman Ekslesia Sitorus, S.E., M.SA.

No	Penulis	Judul
1	Andri Pranoto	<i>Household Accounting</i> pada Kearifan Lokal Suku Kajang dalam Masyarakat Tana Toa Bulukumba
2	Dian Hartatinigsih Bisri Rahmah Khairunnisa Muh. Fauzan Happe Tenriwaru	Pelaporan Keuangan Berdasarkan Empat Ajaran Pokok Karakter Bugis <i>Pappaseng</i>
3	I Ketut Sumantri I Putu Sudana	Sustainability Business Practices Berlandaskan Tri Hita Karana Studi Etnometodologi pada LPD Desa Adat Panglan dan LPD Desa Adat Sanding Kecamatan Tampaksiring Kabupaten Gianyar
4	Saepul Anwar M. Irfan Tarmizi Eva Heriyanti	Pengendalian Manajemen Berbasis Budaya "Yathum Ure, Yawerum Kellir": Studi Etnografi
5	Fitriani Ningsi	Etika Akuntan Berbasis <i>Pasang Ri Kajang</i> <i>"Manuntungi"</i> dalam Upaya Mengurangi Terjadinya Kecenderungan Kecurangan Akuntansi
6	Hamriana Hamzah	Pengendalian Internal Berbasis Siri' Na Pacce dalam Upaya Mendeteksi Kecurangan
7	Hamriani Hamzah	Akuntansi Forensik Berbasis Siri' Na Pacce dalam Upaya Memaksimalisasi Pencegahan Kecurangan
8	Indah Tri Hartin	Revitalisasi Nilai Kearifan Lokal Suku Bugis: Auditor Professional Skepticism Berbasis Ininnawa dalam Mengungkap Praktik Fraud di Pemerintahan Daerah

Masyarakat Akuntansi Malliparadigma Indonesia





Reviewer : Dr. Aji Dedi Mulawarman, S.E., S.P., M.SA.

No	Penulis	Judul
1	Karmila	Akuntansi Zakat Berbasis Konsep Amanah dalam Mengelolah Dana Zakat pada BAZNAZ Provinsi Sulawesi Selatan
2	Krisno Septyan Iwan Triyuwono Rosidi Aji Dedi Mulawarman	Akuntansi Asmara (As-Sakinah, Mawaddah Wa Rahman)
3	Nadhilah Amaliah Liwan Lince Bulutoding Memen Suwandi	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Shari`Ah Enterprise Theory (Studi pada Kementerian Agama Kabupaten Luwu Timur)
4	Nurul Kompyurini Iwan Triyuwono Bambang Hariadi Lilik Purwanti	Membangun Sistem Pengendalian Manajemen Berbasis Spiritual Islam
5	Putu Yudha Asteria Putri Iwan Triyuwono Bambang Hariadi Lilik Purwanti	Dekontruksi Kerangka <i>Lever of Control</i> dengan Pandangan Hinduism
6	Siti Nur Anisa Jurana N.S Muh. Darma Halwi Abdul Kahar Masruddin Arung Gilna Mayapada	Kajian Fenomenologi: Mengupas Pemahaman Akuntansi Syariah dari Sudut Pandang Mahasiswa NonMuslim Program Studi S1 Akuntansi
7	Nur Lazimatul Hilma Sholehah Parmin Ishak	Akuntansi Sadaqah dalam Adat Pohutu Moponika

KELOMPOK 19

Reviewer : Dr. Istianingsih Sastrodiharjo, S.E., M.S.Ak., CA., CSRS., CSRA., CMA., CBV., CACP.

No	Penulis	Judul
1	Ade Rachmi Sesarti Amir	Kajian <i>Green Accounting</i> Berbasis <i>Tabligh</i> Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai
2	Agnes Putri Apriliyantika	Rahmatan Lil Alamin; Maksimalisasi Green Accounting dalam Pelestarian Lingkungan
3	Andi Sri Mustika Akhmad	CSR Berbasis <i>Maqashid Syariah</i> dalam Mewujudkan Keberlanjutan Lingkungan
4	Hartina Jide	Akuntansi Lingkungan dalam Bingkai Metafora Amanah; Perwujudan Kepedulian Lingkungan



5	Umi Handayani	Rahmatan Lil Alamin; Maksimalisasi Akuntansi Lingkungan dalam Mewujudkan Environmental Sustainability
6	Dhina Mustika Sari Unti Ludigdo Ananda Sabil Hussein Yeney Widya Prihatiningtias	Aktualisasi Filosofi Pancasila dalam Praktik Corporate Social Responsibility pada Usaha Kecil dan Menengah
7	Muh. Chaerullah Burhan	Corporate Social Responsibility dalam Bingkai Sipakatau; Elevasi Kesejahteraan Masyarakat

Reviewer : Dr. Syamsuri Rahim, S.E., S.IP., M.Si., Ak., CA.

No	Penulis	Judul
1	Ainun Mardya Ratmadany Lince Bulutoding Suhartono	Mengungkap Budaya <i>Siri' na Pacce</i> dalam Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jeneponto)
2	Andika Putri	Aktualisasi Nilai Assulapa' Eppa' dalam Mewujudkan Good Government Governance
3	Arni Karina Syarifuddin Aini Indrijawati Anas Iswanto Anwar	Pengaruh Analisis Rencana Bisnis Anggaran dan Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual Badan Layanan Umum Pemerintah Bidang Kesehatan terhadap Transparansi Keuangan
4	Eny Zuhrotin Nasyi'ah	Konstruksi Konsep Akuntabilitas Dana Desa Berbasis Nilai Ihsan
5	Eri Sarmila Lince Bulutoding Farid Fajrin	Internalisasi Nilai-Nilai Falsafah <i>Taro Ada'</i> <i>Taro Gau</i> dalam Sistem Pemerintahan Berbasis <i>Good Governance</i> (Studi Kasus Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah/BPKAD Kabupaten Bone)
6	Indah Permata Sari M. Nur A Birton M. Adrian Muluk	Rekontruksi Model Penatausahaan Rekening Pemerintah Lainnya
7	Puji Sabriani Putri Lince Bulutoding Roby Aditya	Nilai-Nilai <i>Tudang Sipulung</i> dalam Praktik Akuntabilitas Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Maros)
8	Yolinda Yanti Sonbay	Peluang Budaya " <i>Mafaen Nekaf</i> " (Gotong Royong) dalam Mewujudkan Transparansi Pengelolaan Dana Desa





Reviewer : Dr. Dra. Chalarce Totanan, M.Si., Ak., CA.

No	Penulis	Judul
1	Akmaldiya M. Irfan Tarmizi M. Nur A. Birton	Akuntabilitas Pelaksanaan Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Agama: Kritik Berdasarkan Perspektif Amanah Hamka
2	Sonhaji Darti Djuharmi Nur Alimin Azis Judi Suharsono	Membangun Penganggaran dengan Prinsip "Alon-Alon Waton Kelakon" Guna Menggapai Kualitas Nilai Pencapaian
3	Awit Tri Yati	Corporate Social Responsibility dalam Konsep Maja Labo Dahu demi Tercapainya Good Governance
4	Wawan Kurniawan	Corporate Social Responsibility (CSR) Berbasis A'Bulo Sibatang Cera Sitongka-Tongka dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan
5	Muhammad Nur	Corporate Social Responsibility Berbasis Budaya Siri' Na Pacce dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat
6	Megawati Ismail	<i>Macca, Malempu, Warani, Na Magetteng</i> ; Upaya Penguatan Karakter Akuntan dalam Menghadapi Vuca World
7	Anis Wulandari Iwan Triyuwono Lilik Purwanti Noval Adib	Konstruksi Konsep <i>Corporate Governance</i> Berbasis Rasa Kasih dan Sayang
8	Ainun Arizah Khadijah Darwin Nurul Fuada	Pemberian Insentif Pajak bagi Pelaku UMKM di Masa Pandemi COVID-19

KELOMPOK 22

Reviewer : Prof. Dr. Syarifuddin,S.E., M.Soc.Sc., Ak., CA.

No	Penulis	Judul
1	Andi Juharni	<i>New Perspective Gone Theory:</i> Upaya Pencegahan <i>Fraud</i> (Tinjauan Oposisi Biner)
2	Marhamatussanyyah	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Getteng, Lempu, 'Ada Tongeng dalam Upaya Mencegah Terjadinya Fraud
3	Nur Haerani Andi Wawo Suhartono	Tinjauan Fiosofi <i>A'Bulo Sibatang</i> dalam Pencegahan <i>Fraud</i>
4	Salsabil Thalia Julieta Tanjung	Remote Audit dan Tantangannya: Pengalaman





	Muhammad Nur Abdullah Birton	Manajer Audit di Masa Pandemi COVID-19
5	Syarifuddin	Akuntansi Forensik: Pengelolaan Dana Desa Berbasis Falsafah <i>Mapaccing</i> , <i>Malempu Na</i> <i>Magetteng</i> dalam Pencegahan <i>Fraud</i>
6	Mohammad Djasuli Iwan Triwuyono Lilik Purwanti Roekhudin	Konstruksi Rerangka Kerja Pengendalian Internal Syariah sebagai Alternatif COSO Framework
7	Rezki Fitriani Arifuddin Aini Indrijawati	Pengaruh <i>Healthy Lifestyle, Psychological Well</i> <i>Being</i> dan <i>Self Efficacy</i> terhadap Kinerja Auditor dengan Integritas Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar dan Gowa)
8	Nurul Alisyah Natsir Andi Wawo Suhartono	Karakteristik Etika Akuntan Publik dengan Menerapkan Budaya <i>Siri' Na Pacce</i> dan Memformulasikan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Suku Bugis Makassar (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Ardaniah Abbas)

Reviewer	: Dr. Roekhudin, S.E., M.Si., Ak

No	Penulis	Judul			
1	Gurfatil Amin	<i>Corporate Culture</i> Berbasis Barzanji dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan			
2	Nur Fauziah	Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berbasis Pappaseng Alempureng dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan			
3	Rere Paulina Bibiana Beatrix Yunarti Manehat Antonius Yohanes Wiliam Timuneno	Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis pada Kelompok Tani Usapinonot-Nekmese Jaya Berdasarkan <i>IAS 41 Agriculture</i> dan PSAK 69 Agrikultur			
4	Vira Yuniar Wahyuddin Abdullah Sapril Sardi Juardi	Metafora Amanah; Elevasi Akuntabilitas dalam Perlakuan Akuntansi Aset Biologis			
5	Syarifuddin	Sistem Pengorganisasi Finansial Inisiatif untuk Komunitas Penggerak Literasi			
6	Rezki Fitriani Arifuddin Aini Indrijawati	Makna Laba Berbasis <i>Siri' na Pesse</i> Pada Rumah Makan Sedekah Jumat Pekanan di Kota Makassar			
7	Melinda Ibrahim Shella Budiawan	Akuntabilitas Arisan sebagai Lembaga Keuangan Informal			
8	Mohammad Djasuli Iwan Triwuyono Lilik Purwanti Roekhudin	Analisis Dampak Pandemi COVID-19 pada Pendapatan Jasa Perhotelan di Kota Palu			



ABSTRAK



TEMAN 8



"Akuntansi Bugisan: Membangun Integritas dalam Perspektif Nilai *Sulapa' Eppa* Berbasis Paradigma Religiositas"





DAFTAR ISI ABSTRAK

Analisis Pengendalian Piutang Usaha untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT. Sentra Tani Sejahtera)	40
Implementasi Nilai Kamalamputan dalam Pengelolaan Keuangan Desa: Asas Transparansi dan Akuntabilitas Berbasis Kerifan Lokal	41
Sumber Daya Manusia Masjid dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat Di Masjid Al Markaz Al Islami Makassar	43
Makna Keuntungan dalam Budaya Pendalungan Tota'an Doro (Pendekatan Etnografi)	44
Mental Accounting dalam Perilaku Membayar Pajak (Studi Kasus Pedagang Arab di Kota Palu)	45
Creating Shared Value: Mendesakkah?	46
Tinjauan <i>Time Pressure</i> dalam Mempertahankan Kualitas Audit di Masa Pandemi Covid-19: <i>Psychological Perspective</i>	47
Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Halu Oleo (Kpn Uho)	48
Nerimo Ing Pandum: Aspek Spiritualitas Penetapan Harga Jasa Dokter	49
Mendobrak Ke[Sakral]An Biaya dalam Akuntansi Mainstream: Analisis Kasus Pinggiran	50
Akuntansi Rambu Tuka': Konstruksi Praktik Akuntansi Budaya	51
Sentuhan Biblis dalam Upah Kerja	52
Laporan Keuangan Perspektif Siri	53
Makna Membayar Pajak Berdasarkan Kitab Injil Markus	54
Religiusitas Dapatkah Memoderasi Determinan Creative Accounting?	55
Kebijakan Pajak Dimasa Pandemi Covid'19 dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak	56
Analisis Audit Lingkungan untuk Mendukung Sustainability Development pada RSUD Bahteramas Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara	57
Konsep Penandingan Dalam Budaya "Uang Panai" (Studi Fenomenologi pada Prosesi Pernikahan Suku Bugis Perantauan di Desa Sienjo)	58
Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dari Perspektif Sulapa Eppa	59
Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019	60
Fenomenologi Ketangguhan Seorang <i>Paggadde-Gadde</i> dalam Mengelola Keuangan Pasca Terinfeksi Covid-19	61





Budaya Malaqbiq Di Tampo Manakarra Dalam Penerapan Corporate Social	
Responsibility (Studi Kasus Pada Pt Rekind Daya Mamuju)	62
Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Pasar yang Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan	64
Pengaruh <i>Fee Audit, Audit Tenure</i> , dan Koneksi Politik terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	65
Analisis Kontribusi Perusahaan Daerah Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Kendari	66
Praktik Akuntansi pada Umkm Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19	67
Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran Pemerintah Daerah Di Era Covid-19 Pada Website Pemerintah Daerah (Studi Empiris Indonesia)	68
Orientasi Anggaran Pemerintah Daerah: Sebuah Kritik Atas Kebijakan Anggaran	69
Instrumen Pengelolaan Persediaan pada Usaha Mikro Sektor Kuliner	70
Pengungkapan Pelaporan Keuangan Berbasis Konsep Metafora Amanah dalam Mewujudkan Akuntabilitas	71
Independensi Auditor di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Kap "X" Malang)	73
Peran Audit Internal untuk Meningkatkan Kepatuhan Perangkat Daerah dalam Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Inspektorat Daerah Kabupaten Muna)	74
Apakah Struktur Kepemilikan dan Strategi Investasi Meningkatkan Kinerja Komprehensif Perusahaan?	75
Matanre Siri: Rekontruksi Peningkatan Uniformitas PSAK No.109	76
Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020)	
Bagaimana Peran dan Penerapan Akuntansi Hijau di Indonesia?	
Akuntansi Berbasis Akural Dalam Prespektif Budaya Sida Masyarakat Manggarai	
Trik Kreatif Usaha Kuliner untuk Mendongkrak Pendapatan pada Masa Pandemi	
"Berlian" Metafora Konsep CSR dengan Budaya Banjar	
Te'seng Accounting: Alternatives in Realizing Sustainable Development Goals (Spradley-style Ethnographic Study of the Bone Bugis Tribe)	
ROE sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Islami terhadap Nilai Perusahaan	84
Lallatang Mappadendang: Sebuah Etnografi Pemikiran Kajao Laliddong tentang Konsep Modal Manusia	85
Implementasi Nilai Narennuang dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Ditinjau dari <i>Expectancy Theory</i>	87
Akuntansi Ngo dan Akuntabilitas: Implementasi <i>Global Fund</i> , Budaya Menolong, dan Pengetahuan Akademisi	88



Book of Abstract Temu Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia Nasional 8



Dinamika Akuntansi dalam Pembelajaran Daring	90
Mappatabe': Refleksi Membangun Karakter Akuntan Beradat	91
Tallang Sipahua dalam Mencegah Fraud di Desa Bontoharu	92
Analisis Kinerja Keuangan PT. Intan Pariwara Menggunakan Metode Common Size	93
Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD terhadap PAD Kabupaten Gowa (Studi Kasus pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Gowa)	94
Implementasi Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia)	95
Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Mediasi	96
Makna Budaya To Ciung Maccae Ri Luwu dalam Pengelolaan Keuangan Daerah	98
Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return, Sebelum dan Sesudah Terjadinya Peristiwa Pengumuman Stock Split: Studi pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021	99
Pengaruh Healthy Lifestyle, Psychological Well Being dan Self Efficacy terhadap Kinerja Auditor dengan Integritas Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar dan Gowa)	100
Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cilandak)	101
Pengaruh Financial Stability dan Leverage terhadap Financial Statement Fraud dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi	102
Analisis Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Oebelo, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan)	103
Implementasi Maqasidh Syari'ah dalam Penguatan Corporate Social Responsibility pada PT. Bank Syari'ah Indonesia KCP Polewali Mandar	105
Menggali Nilai Sulapa' Appa untuk Membangun Konsep Pencegahan Fraud Akuntansi	106
Menelisik Kearifan Lokal (<i>Local Wisdom</i>) dalam Praktik Perpajakan Daerah di Kab.Bone .	107
Mengungkap Sistem Perpajakan Kuno Akkarungeng Ri Bone Pada Raja La Tenri Tatta Arung Pallaka Daeng Serang Malampe'e Gemme'na (Raja Bone Ke-XV)	108
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	109
Nilai Budaya Lamaholot dalam Penentuan Harga Jual Kain Tenun Ikat: Studi pada Kelompok Perempuan Penenun "Tene Tuen" di Nusa Tenggara Timur 1	111
Peluang Budaya " <i>Mafaen Nekaf</i> " (Gotong Royong) dalam Mewujudkan Transparansi Pengelolaan Dana Desa	112
Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual	

terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Stiem Bongaya Program Studi Akuntansi





Angkatan 2017 Analisis Faktor Penyebab Tidak Terlaksananya Praktik Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Pada Kios Rison)	
Pengaruh Faktor Emosional dan Perilaku Belajar yang Memengaruhi Pemahaman Akuntansi Mahasiswa	115
Realita Budaya <i>Pendhalungan Nyogug</i> : Pendapatan Takterhak Sosial (Pendekatan Etnososiologi <i>Pendhalungan</i>)	116
Pemaknaan Konsep Matching Dan Dasar Penetapan Biaya "Faken" Pada Prosesi Kematian Suku Adat Uma Dua Kun Fauleon, Belu-Ntt	117
Islamic World-View dalam Konstruksi Teori dan Praktik Akuntansi Syariah	119
Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggungjawaban Dana Corporate Social Responsibility PT Bank Sulselbar Makassar	120
Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Masjid di Kota Makassar	122
Internet Financial Reporting Sebagai Bentuk Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan pada Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Nisombalia Kec.Marusu, Kab.Maros)	124
Perilaku Akuntansi dalam Budaya Ngantat Betolong	
Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Berbasis Stakeholder Value Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mandiri Maju Lamunre Tengah Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu	
Fraud Anggaran Desa dalam Tinjauan Relasi Patron-Klien	127
Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Atas Aset dan Kewajiban di Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo	128
Implementasi Green Accounting Dalam Menerapkan Retail Ramah Lingkungan pada Pusat Perbelanjaan yang Berada di Kota Makassar	129
Upaya Pencegahan Fraud Ditinjau dari Perilaku Bystander Effect, Financial Attitude dan Modal Sosial	131
Penilaian Objek Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan Mineral dan Batu Bara dalam Bingkai Persepsi Wajib Pajak	132
Pengaruh Budaya Siri' Na Pacce terhadap Pembayaran Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pramata Makassar Selatan)	133
Studi Kasus Implementasi Audit Investigasi atas Kebangkrutan Perusahaan	134
Efektivitas Program Samsat Digital (E-Samsat) & Samsat <i>Drive Thru</i> dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kota Gorontalo)	136
Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BASNAS) Kota Makassar pada Masa Pandemi COVID-19	138
Mengungkap Makna Biaya Pembuatan Lantang Pangngan Dalam Budaya Toraja	139





Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Tercatat di BEI Tahun 2014-2020	40
Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir Menjadi Auditor (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UMS, UNS, UNISRI, UNIBA dan UNSA) 14	12
Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Penerapan PP No. 23 Tahun 2018 tentang Penurunan Tarif PPh Final UMKM terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM pada KPP Pratama Karawang Utara Tahun 2016-2019	14
Menggagas Penerapan Kode Etik Akuntan Publik Dalam Bingkai Nilai Lempu, Getteng, Warani, Acca, Siri Dan Reso	16
Pengaruh Pemberian Kredit dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas pada Koperasi SimpanPinjam (Ksp) Lamtamarga Karawang Periode 2018-2020 14	17
Pengaruh Pemahaman Akuntansi Wajib Pajak, Tarif Pajak, Penerapan Self Assessment System Dan Kejujuran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm pada Kpp Pratama Karawang Utara Periode 2016-2019	49
Pesan Budaya dalam Konteks Pembelajaran Akuntansi 15	50
Pengaruh Tato, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri <i>Property And Real Estate</i> di BEI Periode 2016-2019	51
Akuntansi Keluarga: Benarkah ada Pendapatan dan Beban? 15	52







Analisis Pengendalian Piutang Usaha untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT. Sentra Tani Sejahtera)

A. Ahmad Falih Arkan^{*1}, Akmal Hidayat², A. Dian Novita³ Universitas Fajar

*falih.arkan97@gmail.com, akmalhidayat@unifa.ac.id, andi.diannovita@gmail.com

Abstrak

Penjualan kredit merupakan salah satu strategi yang perusahaan gunakan dalam rangka meningkatkan jumlah laba. Implikasi dari strategi ini adalah munculnya piutang usaha yang akhirnya menjadi penting untuk diberikan perhatian lebih dalam rangka stabilitas keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja pengendalian piutang yang diterapkan oleh PT Sentra Tani Sejahtera. Penelitian dilakukan secara deskriptif melalui pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengendalian piutang yaitu Analisis *Receivable Turn Over* (RTO), *Avarage Collection Period* (ACP), Rasio Penagihan dan Rasio Tunggakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Sentra Tani Sejahtera masih belum baik dalam mengelola dan mengendalikan piutangnya, hal ini dapat dilihat dari perhitungan ACP perusahaan yang hasilnya masih jauh dari standar hari yang ditetapkan sebagai standar kredit, dan juga selama tiga tahun terakhir semua perhitungan rasio-rasio memberikan hasil yang kurang baik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja piutang usaha pada PT Sentra Tani.

Kata kunci: pengendalian piutang, *Receivable Turn Over*, *Average Collection Period*, rasio penagihan, rasio tunggakan.

Abstract

Credit sales are one of the strategies that companies use in order to increase the number of profit. The implication of this strategy is the occurrence of account receivables which eventually becomes important to be given more attention in the context of the company's financial performance. This study aims to measure the control performance of account receivables implemented by PT Sentra Tani Sejahtera. The research was conducted descriptively through the quantitative approach. The data analysis method used in this study to analyze receivables control is Receivable Turn Over (RTO) Analysis, Average Collection Period (ACP), Billing Ratio and Arrears Ratio. The results of this study indicate that PT Sentra Tani Sejahtera is not good at managing and controlling its receivables, this can be seen from the company's ACP calculations whose results are still far from the standard days set as credit standards, and also for the last three years all ratio calculations give poor results. The results of this study can be used as material for evaluating the performance of accounts receivable at PT Sentra Tani.

Keywords: accounts receivable control, receivable turn over, average collection period, ratio unpaid, billing ratios.





Implementasi Nilai Kamalamputan dalam Pengelolaan Keuangan Desa: Asas Transparansi dan Akuntabilitas Berbasis Kerifan Lokal

Abdul Talib¹, Wa Ode Rayani², Basri Basir³

Universitas Muhammadiyah Makassar

abdultalibb 99 @gmail.com, waode.rayyani @unismuh.ac.id, basri.basir @unismuh.ac.id

Abstrak

Kantor desa merupakan tempat dimana tindak kecurangan rentan terjadi dikarenakan anggaran yang begitu banyak dan diserahkan langsung kepada Desa untuk mengelola sendiri keuangannya. Praktek-praktek penyelewengan tentu saja tidak lepas dari nilai moralitas, kejujuran serta kepedulian sosial yang luntur bahkan hilang dalam diri oknum-oknum tersebut. Menurut survei yang di lakukan oleh Indonesia Corruption Watch penyebab dari maraknya penyelewengan dana desa disebabkan berbagai faktor di antaranya minimnya kompetensi perangkat desa, tidak adanya transparansi dan akuntabilitas, kurangnya pengawasan pemerintah, masyarakat dan desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai kamalamputan dalam pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini berada dibawah payung paradigma kualitatif dengan etnografi sebagai pisau analisisnya. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik interview (wawancara), observasi partisipan dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan teknik analisis etnografi Spradley 1980. Hasil penelitian menemukan bahwa nilai-nilai kamalamputan telah diterapkan dengan baik; Penerapan asas transparansi di desa lembang sebagaimana yang termuat dalam Permendagri No. 113 Tahun 2014 belum sepenuhnya di laksanakan dengan maksimal, asas akuntabilitas atau pertanggung jawaban pemerintah desa telah mengikuti ketentuan yang berlaku; Faktor-faktor yang menjadi kendala sehingga transparansi dan akuntabilitas belum sepenuhnya yaitu kompetensi aparat desa yang masih kurang tentang digitalisasi, lambatnya pendistribusian informasi kemasyrakat, fungsi pengawasan masyarakat belum terlaksana dengan baik.

Kata kunci: transparansi, akuntabilitas, keuangan desa, kamalamputan

Abstract

The village office is a place where fraudulent acts are prone to occur due to the large budget and are submitted directly to the village to manage its own finances. The practices of fraud, of course, cannot be separated from the values of morality, honesty and social care that fade and even disappear in these individuals. According to a survey conducted by Indonesia Corruption Watch, the cause of the widespread misappropriation of village funds is due to various factors including the lack of competence of village officials, lack of transparency and accountability, lack of government, community and village supervision. This study aims to determine how the implementation of kamalamputan values in village financial management. This research is under the umbrella of a qualitative paradigm with ethnography as a knife of analysis. Data collection is done by using interview techniques (interviews), participant observation and documentation. The data analysis method used the Spradley 1980 ethnographic analysis technique. The results found that the kamalamputan values had been applied well; The application of the principle of transparency in the village of Lembang as contained in Permendagri No. 113 of 2014 has not been fully implemented to the maximum, the principle of accountability or accountability of the village government has followed the applicable provisions; The factors that become obstacles so





that transparency and accountability are not fully implemented, namely the competence of village officials who are still lacking in digitalization, the slow distribution of community information, the function of community supervision has not been carried out properly.

Keywords: transparency, accountability, village finance, kamalamputan







Sumber Daya Manusia Masjid dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat Di Masjid Al Markaz Al Islami Makassar

Agusdiwana Suarni^{*1}, Ajrina Rizky Yahya² ^{1,2} Universitas Muhammadiyah Makassar; Makassar ^{*1}agusdiwana.suarni@unismuh.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Perkembangan Ekonomi Masjid dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat Di Masjid Al Markaz Al Islami Makassar. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Kualitatif. Data yang diolah merupakan hasil wawancara dengan pengurus masjid Al Markaz Al Islami Makassar 2(dua) orang, Pedagang 5(lima) orang, dan masyarakat Muslim 3(tiga) orang. Hasil penelitian ini adalah Masjid Al Markaz Al Islami Makassar memiliki sumber daya manusia yang sangat baik dengan membangun fenomena kemasyarakatan yang menarik yaitu adanya praktik jual beli yang terjadi di lingkungan Masjid Al Markaz Al Islami Makassar. Dengan adanya aktivitas ekonomi di pelataran masjid dapat meningkatkan kesejahteraan umat bagi pelaku usaha di Masjid Al Markaz Al Islami Makassar.

Kata kunci: SDM, ekonomi masjid, Al Markaz Al Islami



Abstract

This study aims to determine the Role of Human Resources on the Economic Development of the Mosque in Improving the Welfare of the Ummah at the Al Markaz Al Islami Mosque in Makassar. The type of research used is qualitative research methods. The processed data is the result of interviews with 2 (two) members of the Al-Markaz Al-Islami mosque in Makassar, 5 (five) traders, and 3 (three) Muslim communities. The result of this research is that the Al Markaz Al Islami Mosque in Makassar has excellent human resources with the development of an interesting social phenomenon, namely the buying and selling practices that occur in the Al Markaz Al Islami Mosque in Makassar. With the existence of economic activities in the courtyard of the mosque, it can improve the welfare of the ummah for business people at the Al Markaz Al Islami Mosque in Makassar.

Keywords: SDM, mosque economics, Al Markaz Al Islami.

Masyarakat Akuntansi Muttiparadigma Indonesia





Makna Keuntungan dalam Budaya Pendalungan Tota'an Doro (Pendekatan Etnografi)

Akhmad Toha, Aryo Prakoso Universitas Jember Aryo.fisip@unej.ac.id, tohafisip@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to describe Pendalungan culture, Tota'an Doro, a unique culture which exists until now and to explain the advantages that pigeon lovers gain. This research is using qualitative methods of etnography approach to elucidate how the culture occur and exist until today. To obtain valid and reliable data, interviews involving the leader of pigeon lovers in Wirolegi and other sub-districts are conducted. The data analysis itself is carried out through various stages, namely data reduction, data grouping, interpretation, bestowal of meanings, and conclusion. Pendalungan Tota'an Doro culture began from pigeon lovers in Semboro village, Semboro sub-district, which then also grown widely in Tanggul, Mangli, Puger, Kasiyan, and expanded across Jember. In Pendalungan Tota'an Doro culture, pigeons are released together by the contestant of the race or the member of the community, beginning with the release of two pigeons from two regions as the symbol of a bride. Judging from an accounting perspective, Tota'an Doro doesn't provide adequate financial gain because the treatment cost is greater than the income earned. However, pigeon lovers gain non financial benefits by growing friends and relatives, satisfaction as participant and as their pigeons return to Pejodon or pagupon, getting lottery, and exchanging information related to pigeon. This set of explanations suggests that Pendalungan Tota'an Doro culture focuses more on non financial gains, specifically kinship and familial communication.

Keywords: tota'an doro, familial, and communication







Mental Accounting dalam Perilaku Membayar Pajak (Studi Kasus Pedagang Arab di Kota Palu)

Amirah, Nina Yusnita Yamin, Andi Chairil¹ ¹Universitas Tadulako amirahalkaff52@gmail.com, nyusnita2000@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menemukan pola *mental accounting* yang terbentuk pada perilaku pedagang arab dalam membayar pajak. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Etnografi, dan paradigma intrepretif sebagai payung penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu analasisi domain. analisis taksonomi, dan analisis komponensial. Dari hasil penelitian ini ditemukan pola mental accounting pedagang arab dalam perilaku membayar pajak, yaitu pedagang arab mengelompokan uang berdasarkan sumber dan tujuan uang digunakan, disiplin, tepat waktu disertai kejujuran yang baik dalam membayar dan melaporkan pajak. sedangkan dalam membuat keputusan pedagang arab mengertimbangkan segala sesuatu secara terencana dan penuh pertimbangan.

Kata kunci: mental accounting, pajak, perilaku, pedagang, etnografi



Abstract

This study aims to understand and find the mental accounting patterns formed on the behavior of Arab traders in paying taxes. The researcher uses a qualitative approach with ethnographic methods, and an interpretive paradigm as the research umbrella. The data analysis used is domain analysis. taxonomic analysis, and componential analysis. From the results of this study, it was found that the mental accounting pattern of Arab traders in paying tax behavior, namely Arab traders grouped money based on the source and destination of the money used, disciplined, punctual with good honesty in paying and reporting taxes. while in making decisions Arab traders consider everything in a planned and considerate manner.

Keywords: mental accounting, tax, behavior, trader, ethnography





Creating Shared Value: Mendesakkah?

Andhika Putra, Sultan Syah, Arman Kamal STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

Sultanakuntan@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah mengkontruksi realitas *Creating Shared Value* (CSV) bagi komunitas petani tebu. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif dengan paradigma interpretif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *primer*. Metode analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara XIV Kabupaten Takalar telah melakukan konsep CSV melalui beberapa program penciptaan nilai bersama tetapi belum dirasakan oleh masyarakat petani tebu.

Kata kunci: Creating Shared Value (CSV), gula, komunitas

Abstract

This study aims to construct the meaning of the concept of Creating Shared Value (csv) for the sugarcane farming community. The type of data used is qualitative data with an interpretive paradigm with a phenomenological approach. Sources of data used in this study are primary. The data analysis method used is data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that PT. Perkebunan Nusantara XIV, Takalar Regency has implemented the CSV concept through several joint value creation programs but it has not been felt by the sugarcane farming community.

Keywords: Creating Shared Value (CSV), sugar, community





Tinjauan *Time Pressure* dalam Mempertahankan Kualitas Audit di Masa Pandemi Covid-19: *Psychological Perspective*

Andi Muhammad Agung, Andi Wawo, Suhartono Faculty of Economic and Islamic Business State Islamic University of Alauddin Makassar ahmadagung320@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mempertahankan atau menjaga kualitas audit dimasa pandemi covid-19 ditinjau dari *time pressure* dengan mempertimbangkan *psychological perspective*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah dan Rekan mengalami perubahan pola kerja audit yaitu sebelum pandemi dilakukan hanya dengan secara langsung namun di tengah pandemi ini di lakukan dengan dua metode yaitu secara langsung dan tidak langsung (jarak jauh). Kualitas audit saat ini di Kantor Akuntan Publik S.Mannan Ardiansyah, sudah mengambil langkah-langkah untuk hal tersebut dan juga telah mengikuti petunjuk-petunjuk dan arahan teknis pengurusan *online*, kemudian proses audit juga berdasarkan arahan Institut Akuntan Publik Indonesia. Tekanan waktu yang dihadapi oleh auditor di tengah pandemi sekarang ini memiliki dampak dari psikologi auditor, hal ini dikarenakan adanya tekanan yang membuat auditor harus menyelesaikan pekerjaannya dengan waktu yang efisien namun selama pandemi terjadi pengumpulan bukti audit dilakukan secara online hal tersebut rentan terjadinya kesalahan dalam pengauditan.

Kata kunci: pandemi covid-19, kualitas audit, time pressure, pshicological perspective

Abstract

This study is a qualitative study with a phenomenological approach to improve or maintain the quality of audits during the covid-19 pandemic in terms of time pressure taking into account psychological perspective. The results of this study showed that public accounting firm S. Mannan, Ardiansyah and Colleagues experienced a change in audit work patterns that is before the pandemic was done only directly but in the midst of this pandemic is done by two methods, namely directly and indirectly (remotely). The current audit quality at public accounting firm S.Mannan Ardiansyah, has taken steps to do so and has also followed the instructions and technical directions of online management, then the audit process is also based on the direction of the Indonesian Institute of Public Accountants. The time pressure faced by auditors in the midst of the current pandemic has an impact from auditor psychology, this is due to pressures that make auditors have to complete their work in an efficient time but during a pandemic there is evidence collection of audits done online it is vulnerable to errors in auditing.

Keywords: covid-19 pandemic, audit quality, time pressure, pshicological perspective





Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Halu Oleo (Kpn Uho)

Arifuddin Mas'ud1^{*}, Safaruddin², Nasrullah Dali³, Litania⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo *desi_sia@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Halu Oleo (KPN UHO) tahun 2017-2019 berdasarkan pada Peraturan Menteri Koperasi UKM No.06/Per/Dep.6/IV/2016 yang terdiri dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jati diri koperasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Tekhnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan kuisioner. Hasil penelitian menunjukan tingkat kesehatan KPN- UHO tahun 2017 diperoleh skor 75,80 pada kategori cukup sehat, tahun 2018 diperoleh skor 73,60 pada kategori cukup sehat dan tahun 2019 diperoleh skor 64,86 berada pada kategori dalam pengawasan. Penilaian tingkat kesehatan secara rerata tahun 2017-2019 berada pada kategori cukup sehat dengan skor 71,41, dengan rincian aspek: (1) permodalan berada pada predikat sehat, (2) kualitas aktiva produktif berada pada predikat sehat, (5) likuiditas berada pada predikat cukup sehat, (6) kemandirian dan pertumbuhan berada pada predikat cukup sehat, (7) jati diri berada pada predikat cukup sehat.

Kata kunci: tingkat kesehatan koperasi, aspek kesehatan koperasi

Abstract

This study aims to determine the Health Level of the Halu Oleo University Civil Servant Cooperative (KPN UHO) in 2017-2019 based on the Regulation of the Minister of Cooperatives and SMEs No. 06 / Per / Dep.6 / IV / 2016 which consists of aspects of capital, quality of productive assets, management, efficiency, liquidity, independence and growth, as well as aspects of cooperative identity. The type of data used in this research is qualitative data and quantitative data, the data sources used are primary data and secondary data. The data collection techniques in this study used the documentation and questionnaire methods. The results showed that the KPN-UHO health level in 2017 obtained a score of 75.80 in the fairly healthy category, in 2018 a score of 73.60 was obtained in the fairly healthy category and in 2019 a score of 64.86 was obtained in the category under supervision. The average health level assessment for 2017-2019 is in the fairly healthy category with a score of 71.41, with details of the aspects: (1) capital is in the healthy predicate, (2) the quality of earning assets is in the healthy predicate, (3) management is at healthy prediakat, (4) efficiency is in the predicate healthy, (5) liquidity is in the predicate fairly healthy, (6) independence and growth is in the predicate fairly healthy.

Keywords: cooperative health level, cooperative health aspect





Nerimo Ing Pandum: Aspek Spiritualitas Penetapan Harga Jasa Dokter

Azka Zakiyya Istiqomah¹, Tumirin² ¹Universitas Muhammadiyah Gresik ²Universitas Muhammadiyah Gresik azkazistiqomah@gmail.com, tumirin@umg.ac.id

Abstract

This study aimed to reveal the meaning of spirituality in determining service price of Doctor. The meaning that is trying to be explained is the doctor's awareness when applying aspects of spirituality in determining the price of his services. this research uses a qualitative approach. Edmund Husserl's transcendental phenomenology method is used to explore the doctor's consciousness. The paradigm in this study uses the interpretive paradigm which is a nonpositivist stream. The informants assigned were three people. The informant worked as a doctor. Awareness is explored more deeply to the last layer by bracketing techniques. The aspect of spirituality that is broken down in the price of a doctor's services can be interpreted as an attitude of sincerity and a doctor gratitude for was received in his life with a generous heart.

Keywords: phenomenology, spirituality aspect, service price, doctor







Mendobrak Ke[Sakral]An Biaya dalam Akuntansi Mainstream: Analisis Kasus Pinggiran

Binti Shofiatul Jannah*, Husnul Hatimah UIN Sunan Ampel Surabaya *bintishofiatul@gmail.com, husnulhatimah0911@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan dan melakukan konstruksi konsep biaya melampaui pemikiran di akuntansi mainstream. Konstruksi dilakukan dengan melakukan redefinisi terhadap biaya yang diambil dari kasus "pinggiran". Berpijak pada paradigma Nusantara, empat kaidah dalam membangun metodologi Siraman Gong Kiai Pradah telah dipenuhi. Maka dari itu, metode yang digunakan telah keluar dari metode penelitian yang lazim. Pertama, menyiapkan kasus "pinggiran" untuk ditelisik mengenai biaya. Kedua, mendekatkan diri kepada Tuhan dengan melakukan tirakatan agar diberi petunjuk dalam mereduksi dan mengklassifikasi data. Ketiga, bersedekah. Kelima, memasukkan "nilai" dari kasus "pinggiran" dalam konsep biaya yang baru. Akhirnya, artikel ini mengusulkan sebuah perubahan terhadap definisi biaya. Melalui kasus "pinggiran", konsep biaya melampui materialism. Artikel ini mencoba untuk mendobrak kemapanan definisi biaya yang selama ini di "sakralkan" dalam akuntansi mainstream.

Kata kunci : akuntansi manstream, konsep biaya, konstruksi



This article aims to explain and construct the concept of cost beyond thinking in mainstream accounting. Construction is carried out by redefining the costs taken from the "periphery" case. Based on the Nusantara paradigm, the four tenets (kaidah) in building Kiai Pradah's Siraman Gong methodology have been fulfilled. Therefore, the method used has been out of the usual research methods. First, prepare a "periphery" case to be investigated for costs. Second, draw closer to God by doing penances so that they are given instructions in reducing and classifying data. Third, charity. Fifth, include the "value" of the "periphery" case in the new cost concept. Finally, this article proposes a change to the definition of cost. Through the "periphery" case, the concept of cost transcends materialism. This article tries to break the established cost definition that has been "sacred" in mainstream accounting.

Keywords: manstream accounting, cost concept, construction

Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia





Akuntansi Rambu Tuka': Konstruksi Praktik Akuntansi Budaya

Bonggalangi, Sultan Syah, Arman Kamal

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar sultanakuntan@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah mengkonstruksi Praktik Akuntansi budaya yang berfokus pada akuntansi rambu tuka' dengan fokus penelitian pada rampanan kapa' (adat pernikahan) pada suku Toraja di Kabupaten Mamasa. Peneliti memutuskan untuk menentukan situs penelitian pada Kecamatan Tawalian kabupaten Mamasa. Penelitian ini sangat erat dengan budaya dan tidak bertujuan untuk generalisasi atas lokus penelitian, maka peneliti menggunakan paradigma interpretive dengan metode kualitatif dan pengelolaan data menggunakan pendekatan etnografi. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. menghasilkan makna akuntansi tidak selalu berputar pada dunia bisnis tetapi juga hadir dalam ruang lingkup budaya masyarakat. Dari budaya pernikahan tersebut, peneliti menemui berbagai praktek-praktek akuntansi yang unik dan menarik. Praktek akuntansi yang mereka lakukan memang berbeda dengan praktek akuntansi dalam dunia bisnis. Terdapat nilai-nilai yang mempengaruhi praktek-praktek akuntansi yang mereka lakukan, yaitu nilai agama kristen dan adat-istiadat. Akuntansi masyarkat untuk hidup dengan rasional, religius, prinsip keseimbangan hidup, dan berhati-hati dalam mengambil keputusan. Nilai filosofis cinta dari sudut pandang akuntansi memberikan gambaran cukup jelas mengenai makna hubungan dan cinta lebih dalam maupun arahan kedepan untuk lebih memperhatikan serta mempertimbangkan dengan matang ketika telah terikat dengan sebuah cinta.

Kata kunci: akuntansi rambu tuka', budaya, dan metode etnografi.

Abstract

The purpose of this research is to construct a cultural accounting practice that focuses on the accounting of Rambu Tuka 'with a research focus on Rampan Kapa' (marriage culture) in the Toraja tribe in Mamasa Regency. The researcher decided to determine the research location in the Tawalia District, Mamasa Regency. This research is very close to culture and does not aim to generalize the place of research, so the researcher uses an interpretive paradigm with qualitative methods and the data management uses an ethnographic approach. Primary data are used as the data source. Methods of data collection through interviews, observation and documentation. The importance of accounting does not always revolve around the business world, but is also present in the cultural framework of society. In the culture of marriage, researchers found various unique and interesting accounting practices. Your bookkeeping practices are different from bookkeeping practices in the business world. There are values that influence their accounting practices, namely Christian religious values and customs. Public accounting to live rationally, religiously, the principle of balance of life, and to be careful in making decisions. The philosophical value of love from an accounting perspective provides a fairly clear picture of the deeper meanings of relationships and love, as well as future directions in which one should pay more attention and think carefully when connected with love.

Keywords: rambu tuka' accounting, culture, and ethnographic methods





Sentuhan Biblis dalam Upah Kerja

Budianto Tedjasuksmana

Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala Surabaya

Abstrak

Upah mendapat perhatian utama sebab hanya melalui kerja, orang dapat mencukupi kebutuhan keluarganya, kebutuhan material seperti makan dan kesehatan, maupun kebutuhan budaya seperti pendidikan dan rekreasi. Ajaran Sosial Gereja mengecam pemikiran kapitalis, sebab buruh hanya sebagai tenaga kerja. Perusahaan merupakan persatuan manusia, namun nilai kerja dapat dimungkinkan dikhianati dengan upah yang tidak cukup untuk hidup. Dari uraian singkat ini tampak bahwa uang dan keberhasilan tidak berjalan beriringan, namun demikian pekerja yang hanya bekerja dengan mengandalkan semangat kasih, dapat menerima keadaan hidupnya dengan sabar dan tabah. Kerja mempunyai tempat terhormat dalam pandangan Tuhan. Dengan demikian kebahagiaan yang dialami pekerja sekalipun dengan upah yang belum memadai sebenarnya pekerja tersebut berada dalam suatu keadaan pikiran atau perasaan yang ditandai dengan kesenangan, mencakup pula adanya kenikmatan, dan ungkapan syukur dimana tingkat kepuasan ini menyangkut perasaan atau batin yang bersifat non phisik, sehingga berbeda dengan setiap orang. Setiap peraturan ataupun langkah kebijaksanaan perusahaan khususnya yang menyangkut biaya operasional, tentu tidak dapat dilepaskan dari pertimbangan efisiensi. Pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang. Jadi ada perbedaan pandangan anatara para pekerja dan para pengambil keputusan perusahaan. Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan pada pengumpulan data empiris berupa pengamatan partisipan (participant observation) serta wawancara (interview) dengan menggunakan pendekatan classical phenomenology, serta pendekatan hermeneutika, methode pengumpulan data non empiris dimana penafsiran dari teks kitab suci didasarkan pada para ahli teolog. Para pekerja khususnya yang nasrani pada umumnya mengimani dalam melakukan pekerjaannya adalah berdasar atas asas ketaatan, bahwa sikap pelayanan dalam menjalankan pekerjaan adalah sikap pokok atas dasar iman bersama dengan orang lain, suatu sikap yang merefleksikan nilai ajaran iman secara kontekstual. Memberi diri melalui pelayanan dalam bekerja dapat dipandang sebagai suatu panggillan dalam menjalankan perutusan Gereja sesuai dengan bakat dan talenta yang telah diberikan oleh Allah, merupakan suatu pemaknaan upah yang dapat ditinjau dari berbagai sudut.

Kata kunci: ajaran sosial gereja, partisipan, pemaknaan upah





Laporan Keuangan Perspektif Siri

Chairul Iksan Burhanuddin^{*1}, Fifi Nur Afifah Ibrahim², Muhammad Nasrun³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

*¹chairul.iksan@unismuh.ac.id, ² Fifinurafifah.ibrahim@umi.ac.id, ³mnasrun@unismuh.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan disajikan kepada pihak berkepentingan yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pengambilan keputusan. Namun, dari proses penyajian laporan keuangan banyak terdapat asimetri informasi yang disebabkan oleh banyaknya pihak yang memiliki kepentingan dalam laporan keuangan tersebut. Diperlukan suatu perspektif baru dalam proses penyajian laporan keuangan sehingga informasinya dapat dijadikan dasar yang kuat bagi pihak internal maupun eksternal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang dikuatkan dengan kajian literatur dalam proses interpretasi makna laporan keuangan perspektif SIRI'. Sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan untuk sebuah perspektif penyajian laporan keuangan dari empat perspektif, yaitu perspekti spiritual integritas, reso', dan ininnawa (SIRI). Dengan harapan adanya empat perspektif ini dapat membawa perubahan dalam proses penyajian laporan keuangan. Serta memberikan manfaat bagi pihak internal dan eksternal dimasa yang akan datang.

Kata kunci : laporan keuangan, spiritual, integrity, reso', ininnawa

Abstract

In order to provide information and make choices, financial reports are delivered to relevant parties. However, because there are so many parties interested in the financial accounts, there is a lot of information asymmetry in the process of presenting them. In order for the information to be used as a firm foundation for internal and external parties, a new perspective is required in the process of presenting financial statements. In order to interpret the meaning of the SIRI perspective financial statements, this study used a qualitative method that was supplemented by a literature review. So that a conclusion regarding the presentation of fresh financial statements can be formed. The findings of this study offer a framework for presenting financial statements from four different perspectives: spiritual integrity, reso', and ininnawa. With the goal that these four viewpoints will influence the way financial statements are presented. And, in the future, bring benefits to both internal and external parties.

Keywords: financial report, spiritual, integrity, reso', ininnawa

Masyarakat Akuntansi Mulliparadigma Indonesia





Makna Membayar Pajak Berdasarkan Kitab Injil Markus

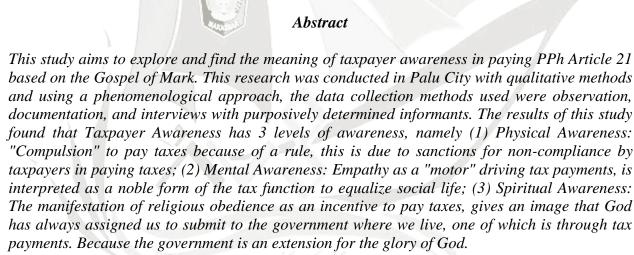
Christian Todingla'bi' Palilu, Chalarce Totanan, Tenripada

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tadulako, Palu christiantodinglabipalilu@gmail.com, chalarcetotanan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri dan menemukan makna kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak berdasarkan Kitab Injil Markus. Penelitian ini dilakukan di Kota Palu dengan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan informan yang ditentukan secara purposive. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Kesadaran Wajib Pajak memiliki 3 tingkat makna kesadaran yaitu (1) Kesadaran Fisik: "Keterpaksaan" membayar pajak karena sebuah aturan, hal ini dikarenakan adanya sanksi atas ketidakpatuhan wajib pajak dalam membayar pajak; (2) Kesadaran Mental: Empati sebagai "motor" pendorong pembayaran pajak, dimaknai sebagai bentuk mulia dari fungsi pajak untuk menyetarakan kehidupan bermasyarakat; (3) Kesadaran Spiritual: Manifestasi ketaatan religius sebagai dorongan membayar pajak, memberikan gambaran Tuhan sejak dari dahulu menugaskan kita untuk tunduk kepada pemerintah di mana kita berdiam, salah satunya lewat pembayaran pajak. Sebab pemerintah adalah perpanjangan tangan untuk kemuliaan Tuhan.

Kata kunci: spiritualitas, kepatuhan wajib pajak, Markus, fenomenologi



Keywords: spirituality, taxpayer compliance, Markus, phenomenology





Religiusitas Dapatkah Memoderasi Determinan *Creative Accounting*?

Dahlia Tri Anggraini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta dahlia.tria@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, (1) Pengaruh Sifat Machiavellian terhadap Persepsi Praktik Creative Accounting, (2) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Praktik Creative Accounting, (3) Pengaruh Religiusitas dalam memoderasi sifat Machiavellian terhadap Persepsi Praktik Creative Accounting, (4) Pengaruh Religiusitas dalam memoderasi Sifat Machiavellian terhadap Persepsi Praktik Creative Accounting, dan (5) Pengaruh Religiusitas dalam memoderasi Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Praktik Creative Accounting. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dengan metode survey. Teknik yang digunakan, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu akuntan yang bekerja sebagai akuntan di Perusahaan Perbankan Syariah. Teknik sampling yang digunakan adalah non-probability sampling dan dengan menggunakan teknik convenient sampling. Pengujian ini menggunakan Smart PLS 3 for Window sebagai alat bantu analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sifat Machiavellian, Pengetahuan Akuntansi, dan Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi perilaku creative accounting. Religiusitas berpengaruh negatif tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh sifat Machiavellian terhadap persepsi perilaku creative accounting. Sedangkan Religiusitas berpengaruh positif tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap persepsi perilaku creative accounting.

Kata kunci: Machiavellian, pengetahuan akuntansi, religiusitas, creative accounting

Abtract

This study aims to analyze, (1) The Effect of Machiavellian Traits on Perceptions of Creative Accounting Practices, (2) The Effect of Accounting Knowledge on Perceptions of Creative Accounting Practices, (3) The Effect of Religiosity in moderating Machiavellian traits on Perceptions of Creative Accounting Practices, (4) The Effect of Religiosity in moderating Machiavellian Traits on Perceptions of Creative Accounting Practices, and (5) The Effect of Religiosity in Moderating Accounting Knowledge on Perceptions of Creative Accounting Practices. This research belongs to the type of quantitative research. Data collection method used is primary data with survey method. The technique used is by distributing questionnaires to respondents, namely accountants who work as accountants in Islamic banking companies. The sampling technique used is non-probability sampling and convenient sampling technique is used. This test uses Smart PLS 3 for Window as a data analysis tool. The results showed that partially Machiavellian, Accounting Knowledge, and Religiosity had a significant positive effect on the perception of creative accounting behavior. Religiosity has no significant negative effect in moderating the influence of Machiavellian traits on perceptions of creative accounting behavior. Meanwhile, religiosity has no significant positive effect in moderating the influence of accounting knowledge on perceptions of creative accounting behavior.

Keywords: Machiavellian, accounting knowledge, religiosity, creative accounting





Kebijakan Pajak Dimasa Pandemi Covid'19 dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak

Dahniyar Daud, Sitti Mispa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) BONGAYA niardaudismail@gmail.com, sitti_mispa@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Kebijakan Pajak dimasa Pandemi Covid'19 dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak diMakassar. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang diperoleh dengan data sekunder. dimana peneliti menggambarkan hasil observasi dan menganalisis data berdasarkan yang diperoeh dilapangan. Penelitian ini dilakukan untuk memetakan 12 Kebijakan Pajak yang tertuang dalam surat, Nomor Kep-156/PJ/2020 Prihal Kebijakan Perpajakan Sehubungan dengan Penyebaran Wabah Virus Corona 2019 Direktur Jendral Pajak dengan tujuan membantu mengurangi dampak akibat Pandemi Covid-19 dan juga agar wajib pajak tetap patuh dalam melakukan pelaporan pajak dimasa Pandemi Covid-19. Kemudian melakukan analisis data menggunakan tiga tahapan teknik analisis dalam bentuk pengumpulan data, pengurangan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan diterbitkan kebijakan pajak sangat membantu wajib pajak dimasa pandemic covid'19 untuk melakukan pelaporan pajak tampa khawatir adanya denda administrasi dan juga dengan adanya beberapa kebijakan insentif pajak terutama adalah insentive pajak penghasilan PPh 21 DTP, dan dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kebijakan pajak tingkat kepatuhan tetap terjaga, apalagi dimasa pandemic, dimana pembatasan sosial berskala besar juga berpengaruh terhadap pelaporan dengan memanfaatkan pelaporan menggunakan e-spt.

Kata kunci: kebijakan pajak, kepatuhan pajak, pandemi covid'19







Analisis Audit Lingkungan untuk Mendukung *Sustainability Development* pada RSUD Bahteramas Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara

Desy Fitria Ningsih¹, Dr.Asriani Junaid² ¹Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia ²Dosen Univesitas Muslim Indonesia

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan audit lingkungan berdasarkan *triple bottom line theory* dan untuk mengetahui penerapan audit lingkungan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di RSUD Bahteramas. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer berupa wawancara langsung dengan perusahaan yang ditunjuk sebagai informan, sedangkan data sekunder berupa data yang diperoleh dari data internal perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif berdasarkan paradigma interpretif. Hasil penelitian menemukan bahwa Rumah Sakit Bahteramas sudah maksimal dalam mengungkapkan biaya terhadap lingkungan secara rinci dalam catatan laporan keuangan, namun biaya yang dikeluarkan masih termasuk dalam kategori beban pemeliharaan. Praktik akuntansi diterapkan RS Bahteramas sudah maksimal dalam melaksanakan yang audit lingkungan.Kegiatan yang telah dilakukan perusahaan baik dari aspek lingkungan, ekonomi, maupun sosial sudah dapat dikatakan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci: audit lingkungan, triple bottom line, keberlanjutan, pengembangan

Abstract

The focus of this study is to determine how the implementation of environmental audits based on triple bottom line theory and to determine the application of environmental audits to support sustainability development at the Bahteramas Regional Hospital. This research uses primary and secondary data. Primary data in the form of direct interviews with the company designated as an informant, while secondary data in the form of data obtained from company internal data. The method used is a qualitative method based on the interpretive paradigm. The results of the study found that the Bahteramas Hospital had the maximum in expressing costs to the environment in detail in the financial statement notes, but the costs incurred were still included in the maintenance burden category. The accounting practices that have been applied by Bahteramas Hospital have been maximized in implementing environmental audits. Activities that have been carried out by the company in terms of the environment, economy, and social aspects can already be said to support sustainable development.

Keywords: environmental audit, triple bottom line, sustainability, development

- Masyarabat Abuntansi Multiparadigma Indonesia





Konsep Penandingan Dalam Budaya "Uang Panai" (Studi Fenomenologi pada Prosesi Pernikahan Suku Bugis Perantauan di Desa Sienjo)

Dian Chahyani, Nina Yusnita Yamin, Nurlaela Mapparessa¹

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tadulako, Palu dianchahyani17@gmail.com, nyusnita2000@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna dalam perspektif Budaya Uang Panai. Penelitian ini dilakukan di komunitas Suku Bugis perantauan di Desa Sienjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara dengan informan yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukan bahwa Uang Panai memiliki 3 makna yaitu (1) Uang Panai sebagai simbol status sosial, hal ini dikarenakan nominal Uang Panai yang dikeluarkan ditentukan oleh beberapa kualifikasi, seperti Pendidikan, Pekerjaan, Kondisi Fisik, dan Keturunan; (2) Uang Panai dimaknai sebagai suatu Kewajiban dalam perspektif perempuan; sedangkan (3) Dalam perspektif laki-laki. dimaknai sebagai suatu Pendapatan.

Kata kunci: uang panai, konsep penandingan, pendapatan, kewajiban

Abstract

This study aims to find the meaning of matching in the perspective of Panai Money Culture. This research was conducted on the overseas Bugis community in Sienjo Village. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach, then the data collection methods used are observation, documentation and interviews with purposively selected informants. The results of the study show that Panai Money has 3 meanings, namely (1) Panai Money as a symbol of social status, this is because the nominal Panai issued is determined by several qualifications, such as Education, Employment, Physical Condition, and Descendants; (2) Panai is interpreted as an obligation from the perspective of women; while (3) in the male perspective. interpreted as an income.

Keywords: panai money, matching concept, income, obligation

Masyarahat Akuntansi Multiparadigma Indonesia





Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dari Perspektif Sulapa Eppa

Dian Pertiwi, Entar Sutisman

Universitas Yapis Papua diandppertiwi@gmail.com

Abstrak

Kerangka konseptual pelaporan keuangan adalah konsep dasar yang dirumuskan agar menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang berguna dapat menyempurnakan strategi bisnis perusahaan. Dalam pandangan budaya bugis makassar, kesempurnaan tergambarkan dalam sulapa eppa, yang mana memiliki empat komponen yaitu tanah, api, air, dan angin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerangka konseptual pelaporan keuangan dari perspektif sulapa eppa. Penelitian ini menggunakan konsep semiotika. Tanah, api, air, dan angin merupakan tanda - tanda yang memiliki makna khusus bagi kebudayaan bugis makassar. Dari keempat kompenen tersebut dianalisis maknanya kemudian dikaitkan dengan tiga level kerangka konseptual pelaporan keuangan menggunakan paradigma interpretif. Kerangka konseptual pelaporan keuangan terdiri dari tiga level yang mana masing – masing level merefleksikan sifat atau makna yang terkandung dalam sulapa eppa. Level satu merefleksikan tanah yang mengandung makna caradde. Level 2 merefleksikan sifat api yang bermakna barani dan air yang bermakna lambusu. Level 3 merefleksikan sifat angin yang bermakna kalamannyang. Implikasi dalam penelitian ini adalah memberikan pandangan baru terhadap kerangka konseptual pelaporan keuangan kepada akuntan bahwa kerangka konseptual tidak hanya sebatas konsep dasar namun juga dapat merefleksikan sulapa eppa.

Kata kunci: kerangka konseptual, laporan keuangan, sulapa eppa

Abstract

The conceptual framework of financial reporting is the basic concept formulated in order to produce financial statements that are useful for decision making. Useful financial information makes the company's business strategy perfect. In the view of Bugis Makassar culture, perfection is described in sulapa eppa, which has four components, namely earth, fire, water, and wind. This study aims to analyze the conceptual framework of financial reporting from the perspective of sulapa eppa. This study uses the concept of semiotics. Earth, fire, water, and wind are signs that have special meaning for Bugis Makassar culture. From the four components, the meaning is analyzed and then linked to the three levels of the conceptual framework of financial reporting consists of three levels, each level reflecting the nature or meaning contained in sulapa eppa. Level one reflects the land which means caradde. Level 2 reflects the nature of fire which means barani and water which means lambusu. Level 3 reflects the nature of the wind which means kalamanyang. The implication in this study is to provide accountants with a new view of the conceptual framework of financial reporting the text of the sulapa eppa.

Keywords: conceptual framework, financial statements, sulapa eppa





Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019

Diani Mahesa Fitri, Dahlia Tri Anggraini Universitas Muhammadiyah Jakarta dahlia.tria@gmail.com

Abstract

The purpose of this study to test the effect of participant contributions, claim and investment returns to tabarru' fund underwriting surplus (defisit). The type data in this study is secondary data with the population of sharia general insurance companies which listed on the The Financial Services Authority as of December 31, 2019. The sample is selected by using purposive sampling method as many as 20 companies and data analysis techniques using descriptive statistics and panel data regression analysis with the tools Eviews ver. 11. The data's period of this study is during 5 years (2015-2019). From the result of research indicate that participant contributions, claim and investment returns are affected significantly to tabarru' fund underwriting surplus (defisit).

Keywords: participant contributions, claim, investment returns and tabarru' fund underwriting surplus (defisit)







Fenomenologi Ketangguhan Seorang *Paggadde-Gadde* dalam Mengelola Keuangan Pasca Terinfeksi Covid-19

Dien Triana¹, Andi Sri Wahyuni² ^{1,2} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ujung Pandang ¹dientriana@poliupg.ac.id, *²andisriwahyuni@poliupg.ac.id

Abstrak

Pandemi telah mengubah kehidupan pelaku ekonomi. Seorang pelaku usaha gadde-gadde bernama Mama Aris harus terus bertahan di masa pandemi yang sulit, kemudian terinfeksi Covid-19 sekeluarga di saat suaminya telah pensiun. Penelitian ini bertujuan untuk mengurai ketangguhan Mama Aris sebagai paggadde-gadde dalam mengelola keuangan usahanya selama masa pandemi. Dengan menggunakan fenomenologi sebagai metodologi, peneliti menangkap fenomena ketangguhan dari tutur kata, air mata, intonasi suara dan bahasa tubuh informan ketika mengungkapkan kisahnya. Untuk memastikan keakuratan data, teknik triangulasi digunakan. Hasil interpretasi mengungkapkan bahwa air mata dan tutur kata *paggadde-gadde* berupa "pedis sekali" dan "terasa beda sekali" menunjukkan kesulitan keuangan dan kehidupan paggaddegadde selama pandemi, terlebih saat masa isoman. Akan tetapi, tawa dan suara ringannya ketika sampai pada obrolan tentang diversifikasi produk ke nasi kuning dan kue-kue, memberi tanda adanya harapan baru untuk terus melanjutkan hidup. Pengelolaan modal kerja dengan memutar penghasilan gadde-gadde menjadi modal bahan membuat kue pesanan, kemudian hasil penjualan kue menjadi modal tambahan persediaan gadde-gadde, menjadi pengetahuan baru yang didapatkan oleh Mama Aris secara otodidak. Pengetahuan ini merupakan temuan baru dalam penelitian usaha kecil dan menengah ke bawah. Pengetahuan tersebut juga dapat diaplikasikan oleh paggadde-gadde lain ketika mengalami kesulitan keuangan yang sama di masa depan.

Kata kunci: gadde-gadde, ketangguhan perempuan, pengelolaan keuangan

Abstract

The pandemic has changed the lives of economists. A gadde-gadde businessman named Mama Aris had to continue to survive during a difficult pandemic, then became infected with Covid _19 and her family when her husband retired. This study aims to unravel the resilience of Mama Aris as a paggadde-gadde in managing her business finances during the pandemic. By using phenomenology as a methodology, the researcher captures the phenomenon of toughness from speech, tears, voice intonation and body language of informants when telling their stories. To ensure data accuracy, triangulation technique was used. The interpretation results reveal that the tears and words of paggadde-gadde in the form of "very painful" and "feels very different" indicate the financial difficulties and life of paggadde-gadde during the pandemic, especially during the isoman period. However, his laughter and light voice when it came to the conversation about diversifying products into nasi kuning and jalangkote, signaled a new hope to continue living. The management of working capital by turning gadde-gadde's income into capital for making cake orders, then the proceeds from selling cakes into additional capital for gadde-gadde supplies, became new knowledge that Mama Aris gained on a self-taught basis. This knowledge is a new finding in small and medium enterprise research. This knowledge can also be applied by other paggaddes when experiencing similar financial difficulties in the future.

Keywords: gadde-gadde, women's resilience, financial management





Budaya Malaqbiq Di Tampo Manakarra Dalam Penerapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Pt Rekind Daya Mamuju)

Dinar*¹, Akmal Hidayat², Didin Saidin³ ^{1,2,3}Universitas Fajar mrs.dinar@gmail.com, akmalhidayat@unifa.ac.id, didi.akuntansi16@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) yang sebagian besar hanya menggugurkan kewajiban, tidak mencerminkan tujuan dari Triple Bottom Line (People, Planet, Profit) sebagai pilar utama konsep CSR. Untuk mewujudkan pilar CSR dapat dikaitkan dengan budaya lokal. Lokasi penelitian di Tampo Manakarra Mamuju menjadi alasan mengapa Budaya Malabiq dijadikan sebagai indikator. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan budaya malaqbiq dalam pelaksanaan CSR PT Rekind Daya Mamuju. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis etnografi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan CSR PT Rekind Daya Mamuju belum sepenuhnya mencerminkan Budaya Malagbig. Meskipun dalam pelaksanaan CSR PT Rekind Daya Mamuju dikaitkan dengan indikator Budaya Malaqbiq, namun hasil malaqbiq pau dan malaqbiq kedo sudah terpenuhi. Namun disisi lain malaqbiq gaug tidak muncul dalam penerapannya, sehingga penulis menyimpulkan bahwa implementasi CSR PT Rekind Daya Mamuju belum sejalan dengan Budaya Malagbiq. Hal ini diperkuat dengan adanya anggaran khusus untuk CSR perusahaan yang ditetapkan sebesar 10% dari laba tahun sebelumnya, tidak bisa dilebih-lebihkan meskipun masyarakat masih membutuhkan bantuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT Rekind Daya Mamuju masih melaksanakan CSR sama seperti perusahaan pada umumnya yang hanya menggugurkan kewajiban CSR.

Kata kunci: implementasi CSR, budaya malaqbiq, etnografi

Abstract

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), which mostly only abort obligations, does not reflect the purpose of the Triple Bottom Line (People, Planet, Profit) as the main pillar of the CSR concept. To realize of the CSR pillar, it can be linked to local culture. The research sites in Tampo Manakarra Mamuju is the reason for Malabiq Culture used as an indicator. This study aims to determine the existence of malaqbiq culture in the CSR implementation of PT Rekind Daya Mamuju. The research uses a qualitative approach to the type of ethnographic. Data collected through observation, interviews and documentation then analyzed by qualitative descriptive. The results and discussion shows that in the CSR implementation of PT Rekind Daya Mamuju does not fully reflect the Malaqbiq Culture. Although in the CSR implementation of PT Rekind Daya Mamuju does not appear in its application, so the authors conclude that the CSR implementation of PT Rekind paug gaug does not appear in its application, so the authors conclude that the CSR implementation of PT Rekind Daya So the the the malaqbiq Culture. The results is reinforced by a special budget for the company's CSR which is determined at 10% of the previous year's profit, it cannot be overstated even though the





community still needs assistance. So it can be concluded that PT Trakind Daya Mamuju is still implementing CSR the same as other companies in general which simply abort CSR obligations.

Keywords: implementation of CSR, malaqbiq culture, ethnographic







Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Pasar yang Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan

Divine Prilly Yolanda*¹, Fransiskus E Daromes ², Ana Mardiana ³ ^{1,2,3}Universitas Atma Jaya Makassar

*¹divineyolanda@yahoo.com, ²fedaromes@gmail.com, ³ana.mardiana1902@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan sustainability report dan good corporate governance terhadap kinerja pasar yang dimediasi oleh kinerja keuangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian explanatori. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori stakeholder. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam teknik pengambilan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 yang menerbitkan laporan tahunan dan sustainability report secara berturut-turut. Total sampel yang diperoleh yang mencakup 3 tahun adalah 73 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar. Pengungkapan sustainability report terhadap kinerja pasar tidak mampu dimediasi oleh kinerja keuangan. Good corporate governance terhadap kinerja pasar mampu dimediasi oleh kinerja keuangan.

Kata kunci: Good Corporate Governance, kinerja keuangan, kinerja pasar, sustainability report, teori stakeholder





Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure*, dan Koneksi Politik terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Erfany Reka Putri¹, Muchriana Muchran², Mira³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

¹erfanyrekaputri033@gmail.com, ²muchranmuchriana@gmail.com, ³mira@unismuh.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *fee audit, audit tenure,* dan koneksi politik terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan sampel 24 perusahaan perbankan melalui metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *fee audit* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan koneksi politik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: fee audit, audit tenure, koneksi politik, kualitas audit

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of fee audit, audit tenure, and political connection on audit quality in banking company listed on Indonesian Stock Exchange. The data used is secondary data with a sample of 24 banking companies through purposive sampling method. Analysis of the data used is descriptive statistical analysis and logistic regression analysis. This study found that fee audit had a significant positive effect on audit quality, audit tenure had no effect on audit quality, and political connection had no effect on audit quality.

Keywords: fee audit, audit tenure, political connection, audit quality







Analisis Kontribusi Perusahaan Daerah Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Kendari

Erwin Hadisantoso^{1*}, Ishak Awaluddin², La Ode Anto³, Sumatri⁴ ¹²³⁴Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo *erwinhadisantoso@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Perusahaan Daerah Pasar (PD.Pasar) terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Kendari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dapat diukur dalam skala numerik atau data yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau berbentuk uraian. Data tersebut yaitu berupa dokumen, dan informasi tentang perusahaan daerah pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Kendari. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh Perusahaan Daerah Pasar Kota Kendari selama kurun waktu lima tahun yaitu dari tahun 2015-2019 kepada Pemerintah Daerah masih tergolong sangat kurang, sehingga kontribusi laba yang diberikan oleh Perusahaan Daerah Pasar belum bisa meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Kendari.

Kata kunci: kontribusi, perusahaan daerah pasar, pendapatan asli daerah

Abstract

This study aims to analisys the contribution of the Regional Market Company to the increase in Regional Original Income in Kendari City. The data used in this research is quantitative data that can be measured on a numerical scale or data that is presented in descriptive form. The data is in the form of documents and information about regional companies in the Kendari City Regional Market Company. The data analysis method used in this research is descriptive analysis method. The results of this research indicate that the contribution made by the Kendari City Regioal Market Company for a period of five years is from 2015-2019 to the Regional Government is still quite insufficient, so that the profit contribution provided by the Regional Market Company has not been able to increase the Kendari City Regional Original Revenue.

Keywords: contribution, Regional Market Company, Regional Original Revenue

Masyarakat Akuntansi Maltiparadigma Indonesia





Praktik Akuntansi pada Umkm Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19

Ghaliyah Nimassita Triseptya¹, Andi Zulfakar Yudha²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Fajar ¹ghaliyahmuhajir@gmail.com, ²yudhalecturer@gmail.com

Abstrak

Fenomena pandemi yang berlangsung saat ini di Indonesia bahkan secara global mengakibatkan perekonomian mengalami resesi ekonomi. Pandemi yang belum juga berhenti mengakibatkan dampak terhadap berbagai sektor, khususnya UMKM yang mengalami penurunan omset. Dalam menjalankan usaha, pengetahuan dan praktik akuntansi sangat diperlukan agar dapat mengatur pengeluaran dan pemasukan dengan baik sehingga dapat membantu pengambilan keputusan. Penelitian ini menjelaskan bagaimana UMKM menerapkan praktik akuntansi sederhana, yaitu penganggaran, pencatatan dan pengambilan keputusan untuk dapat mempertahankan usahanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode wawancara secara langsung dengan narasumber.

Kata kunci: praktik akuntansi, UMKM, covid 19

Abstract

During the current pandemic, Indonesia and even globally the economy is experiencing an economic recession. The ongoing pandemic has had an impact on various sectors, especially MSMEs, which have experienced a decline in turnover. In running a business, knowledge and accounting practices are very necessary in order to be able to manage expenses and income properly so that it can assist decision making. This study explains how MSMEs apply simple accounting practices, namely budgeting, recording and decision making to be able to maintain their business. The method used in this study is a qualitative approach with direct interviews with resource persons.

Keywords: accounting practices, MSMEs, covid 19





AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH DI ERA COVID-19 PADA WEBSITE PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS INDONESIA)

Habib Muhammad Shahib, Muhammad Ridwan Hasanuddin, Yasmi Nurdin, Siprianus Palette, Fenny Mika, Reski Rahayu Saputri

Universitas Fajar, Makassar muh.shahib@unifa.ac.id

Abstrak

Studi ini mencoba menghadirkan suatu analisis dalam menilai akuntabilitas dan transparansi anggaran pemerintah daerah di era Covid-19 di seluruh Indonesia. Studi ini menggunakan analisis konten di website resmi pemerintah daerah di seluruh Indonesia dengan mengacu pada penelitian terdahulu. Hasil studi ini menemukan bahwa keselarasan antara akuntabilitas dan transparansi anggaran belum maksimal. Dilihat berdasarkan tabel dan grafik bahwa pada pemerintah provinsi mencapai persentase tertinggi sebesar 24% untuk provinsi Maluku dan Kalimantan Barat. Sedangkan yang terendah ada pada provinsi Papua dan Papua Barat sebesar 4%. Namun, jika dilihat dari indikator mengenai keselarasan pemerintah kabupaten/kota pada indikator nomor enam hanya mencapai 10% mengenai akuntabilitas anggaran covid-19 dan transparansi pelaporan dalam bentuk laporan keuangan sebesar 9%. Sebaiknya pemerintah provinsi hingga pemerintah kabupaten/kota lebih memperhatikan akuntabilitas dan transparansi merupakan suatu hal yang penting karena merupakan suatu pertanggungjawaban pemerintah kepada publik. Penelitian ini kemudian diharapkan dapat mengisi isu-isu akuntabilitas dan akuntansi dalam literatur terkini.

Kata kunci: akuntabilitas, transparansi, anggaran, covid-19, pemerintah, daerah, Indonesia







Orientasi Anggaran Pemerintah Daerah: Sebuah Kritik Atas Kebijakan Anggaran

Haliah¹, Mahdalena² ¹Universitas Hasanuddin ²Universitas Negeri Gorontalo mahda4271@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui orientasi anggaran dalam proses penyusunan dan penetapan anggaran pemerintah daerah. Penelitian dilakukan pada pemerintah daerah Kota Gorontalo. Pendekatan teori tindakan komunikatif Habermas sebagai bagian dari pendekatan kritis dipilih sebagai metode dalam penelitian ini untuk menangkap realitas orientasi anggaran dalam penyusunan dan penetapan anggaran pemerintah daerah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa tindakan kompromi dalam pola komunikasi penyelenggaraan pemerintah daerah atas kebijakan anggaran dilatarbelakangi oleh kepentingan politik. Keputusan kebijakan anggaran didominasi oleh kuasa yang dimiliki oleh para aktor untuk menentukan prioritas anggaran. Praktik komunikasi diwarnai oleh negosiasi dan kompromi dan mengabaikan nilai kejujuran sebagai sebuah prasyarat validitas untuk memenuhi aspek komprehensif dalam kompetensi komunikasi (kebenaran, ketepatan, kejujuran). Komunikasi yang terbangun hanya karena adanya kepentingan menjadi media kritik sebagai penyebab tindakan komunikatif tidak efektif. Hasil penelitian memberikan informasi bahwa terbelenggunya keselarasan komunikasi menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan perubahan kebijakan untuk memprioritaskan rasionalitas untuk memperoleh legitimasi dan kepercayaan dari masyarakat dalam penyelenggara pemerintah.

Kata kunci: orientasi anggaran, tindakan komunikatif, kebijakan anggaran







Instrumen Pengelolaan Persediaan pada Usaha Mikro Sektor Kuliner

Hartati Tuli

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo hartati@ung.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun instrumen pengelolaan persediaan pada usaha mikro sektor kuliner di lingkungan kampus UNG serta untuk mengetahui pengelolaan persediaan pada usaha mikro sektor kuliner dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha mikro sektor kuliner di lingkungan kampus UNG belum menerapkan instrumen dalam penelitian ini, masih terdapat beberapa poin yang tidak diterapkan, masih banyak komponen biaya yang tidak dijadikan sebagai penambah harga produk yang dijual sehingga menyebabkan perolehan pendapatan yang sedikit bahkan cenderung mengalami kerugian. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata penerapan instrumen yang berada pada rentang 43,5 % atau dalam kategori cukup menerapkan.

Kata kunci: instrumen pengelolaan persediaan, pengelolaan persediaan

Abstract

This study aims to develop an inventory management instrument in the culinary sector microenterprises in environment of UNG campus and to determine inventory management in the culinary sector micro-enterprises by using data collection techniques through questionnaires. The method used is descriptive analysis. The results show that the culinary sector microenterprises in UNG campus have not implemented the instruments in this study, there are still some points that are not applied, there are still many cost components that are not used as an addition to the price of the products sold, causing little income gain and even tending to suffer losses. This can be seen from the average percentage of instrument application which is in the range of 43.5% or in the category of applying enough.

Keywords: inventory management instrument, inventory management

70



Pengungkapan Pelaporan Keuangan Berbasis Konsep Metafora Amanah dalam Mewujudkan Akuntabilitas

Dr. Saiful Muchlis, S.E., M.SA., AK., Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag., Hermithasari Ramli* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar *Hermithasariramli13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengenai pengelolaan keuangan yang terdapat pada pondok pesantren dengan meninjau perilaku dalam menyajikan pelaporan keuangan khususnya dalam hal pengungkapan. Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat permasalahan pondok pesantren semakin kompleks, pesantren seharusnya tidak lagi hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan saja, namun juga harus berfokus pada aspek pengelolaan keuangan yang baik, yakni sesuai dengan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami makna konsep metafora amanah dalam mewujudkan akuntabilitas pesantren. Data diperoleh dari wawancara dan internet searching. Laporan keuangan yang telah disusun oleh pondok pesantren Tahfihzul Qur'an Al-Wadi Al-Mubarak adalah laporan penerimaan dan pengeluaran uang beserta saldonya baik itu defisit atau surplus. Metode pencatatan akuntansi menggunakan cash basis dimana transaksi diakui dan dicatat saat kas diterima atau dibayarkan. Sebagai dampak atas penggunaan metode tersebut penyajian laporan keuangan sesuai ISAK 35 belum tersusun di pesantren ini. Secara teknis pengungkapan belum dilakukan oleh pondok pesantren karena belum dibuat catatan atas laporan keuangan, namun pengungkapan secara arti luas yakni penyampaian informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan (Stakeholder) melalui laporan keuangan telah dilakukan. Melalui laporan keuangan yang dibuat, pesantren berupaya mengungkapkan informasi sumber pemasukan dan pengeluaran untuk pihak yang terkait dengan pesantren, pengungkapan mengenai kinerja keuangan selama satu periode, dan pengungkapan pertanggungjawaban dalam mengelola pesantren. Pengungkapan yang berlandaskan dengan konsep metafora amanah akan mewujudkan pertanggungjawaban dengan otoritas yang lebih hakiki yaitu pertanggungjawaban "diri" kepada Allah Subhanahu wata'ala.

Kata kunci: ISAK 35, metafora amanah, akuntabilitas

Abstract

This research is about financial management in Islamic boarding schools by reviewing behavior in presenting financial reporting, especially in this regard. The rapid development of the times has made the problems of Islamic boarding schools more complex, Islamic boarding schools should no longer focus on the implementation of activities, but should also focus on aspects of good financial management, which is in accordance with ISAK 35 concerning the presentation of financial statements of non-profit-oriented entities. This research is a phenomenological approach to understand the meaning of the metaphor of trust in realizing the accountability of Islamic boarding schools. Data obtained from interviews and internet searching. The financial reports that have been prepared by the Tahfihzul Qur'an Al-Wadi Al-Mubarak Islamic boarding school are reports of receipts and expenditures along with their balances, whether they are deficit or surplus. The accounting method of recording uses a cash basis where transactions are recognized and recorded when cash is received or used. As a result of using this method,

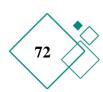




financial statements in accordance with ISAK 35 have not been prepared in this pesantren. Technically, Islamic boarding schools have not made notes on financial statements, but in a broad sense, namely the delivery of financial information to stakeholders (Stakeholders) through financial reports has been carried out. Through the financial reports that are made, the pesantren seeks to disclose information on sources of income and expenditure for parties related to the pesantren, the use of financial performance for a period, and accountability in managing the pesantren. Disclosure based on the metaphorical concept of trust will create accountability with a more essential authority, namely "self" accountability to Allah Subhanahu wata'ala.

Keywords: ISAK 35, metafora amanah, accountability







Independensi Auditor di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Kap "X" Malang)

Ica Nur Hayani¹, Agustinus Rinto², Irenius Iyel³, Hendrik Suhendri⁴ Universitas Tribhuwana Tunggadewi ¹icanurhayani14@gmail.com, ²agustinusrinto80@gmail.com, ³ireniusiyel06@gmail.com, ⁴hendrikcdr45@gmail.com

Abstrak

Independensi secara umum berkaitan dengan kemampuan seorang auditor untuk tidak memihak dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak tertentu dalam upaya mendukung kualitas audit pada masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi auditor mengenai independensi pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor KAP "X". Paradigma dalam penelitian ini adalah Paradigma Interpretif. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan metode Triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada permintaan dari klien dengan menuntut auditor KAP "X" untuk memberikan opini wajar (OW) agar ada kelangsungan kerjasama dengan klien. Artinya, dimasa pandemic Covid-19 ini ada tekanan dari klien terhadap auditor untuk memberikan opini wajar terhadap kinerja keuangan perusahaannya. Oleh karena itu untuk menyikapi hal tersebut, auditor perlu tetap konsisten memegang teguh prinsip independensi agar kualitas audit atas laporan keuangan tersebut tetap terjaga.

Kata kunci: persepsi, auditor, independensi, pandemi covid-19

Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesii





Peran Audit Internal untuk Meningkatkan Kepatuhan Perangkat Daerah dalam Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Inspektorat Daerah Kabupaten Muna)

Intihanah1, Erwin Hadisantoso^{2*}, Sulvariany Tamburaka³, Luthfi Badiul Oktaviya⁴ ¹²³⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo *erwinhadisantoso@vahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah guna mengetahui dan menjelaskan peran audit internal untuk meningkatkan kepatuhan perangkat daerah dalam pengelolaan keuangan yang ada di Inspektorat Daerah Kabupaten Muna. Sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *Probability Sampling* Pengukuran sampel menggunakan *Cluster Sampling (Area Sampling)* sehingga memperoleh 72 responden dari 24 SKPD Kabupaten Muna dan 2 Informan yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Muna. Metode pengumpulan data menggunakan studi literatur dan studi lapangan yang terdiri dari wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran paling dominan di Inspektorat Kabupaten Muna adalah peran sebagai katalis dengan persentase tanggapan responden paling banyak yakni 80,83%. Peran Inspektorat Kabupaten Muna belum dapat dikatakan maksimal sebagai pengawas, konsultan dan katalis. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya respon Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang belum mendapatkan pelayanan Inspektorat kabupaten Muna dengan baik, utamanya dalam hal pengelolaan keuangan.

Kata kunci: Audit internal, Inspektorat, pengawas, konsultan, katalis

Abstract

The purpose of this study was to identify and explain the role of internal audit to improve the compliance of regional apparatus in financial management at the Regional Inspectorate of Muna Regency. The sample in this study uses the technique Probability Sampling. The sample measurement uses Cluster Sampling (Area Sampling) to obtain 72 respondents from 24 SKPD Muna Regency and 2 informants who work in the Inspectorate of Muna Regency. The data collection method used literature studies and field studies consisting of interviews, questionnaires and documentation. This research is ncluded in qualitative research using descriptive analysis method The results of this study indicate that the most dominant role in the Inspectorate of Muna Regency is the role as a catalyst with highest percentage of respondents' responses, namely 80,83%. The role of the Inspectorate of Kabupaten Muna cannot be said to be maximal as a supervisor, consultant and catalyst. This is evidenced by the large number of responses from Regional Apparatus Organizations (OPD) that have not received good Muna Regency Inspectorate services, especially in terms of financial management.

Keywords: internal audit, inspectorate, supervisor, consultant, catalyst





Apakah Struktur Kepemilikan dan Strategi Investasi Meningkatkan Kinerja Komprehensif Perusahaan?

Ismail Badollahi¹, Idil Rakhmat Susanto^{*2}, Nurhidayah³, Wahyuni⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar ismail.badollahi@unismuh.ac.id, idil.rahmat@unismuh.ac.id*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh mediasi struktur kepemilikan perusahaan pada hubungan investment strategy dan comprehensive firm performance perusahaan di ASEAN. Studi ini merupakan studi empiris yang menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan sustainability report. Sampel merupakan 34 perusahaan nonkeuangan di ASEAN tahun 2006 sampai dengan 2019. Metode pengujian sampel adalah unbalanced panel data regression untuk menguji pengaruh mediasi ownership pada hubungan investment strategy dan comprehensive performance. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Foreign dan domestic ownership memediasi hubungan antara investment strategy dengan productivity dan financial performance. secara khusus pengaruh mediasi domestic ownership lebih besar dibanding pengaruh mediasi foreign ownership. Selain itu foreign dan domestic ownership tidak dapat memediasi hubungan antara investment strategy dan environmental performance. Penelitian ini memberikan bukti tambahan sebagai konfirmasi terhadap teori Industrial Organization tentang penerapan strategi perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu peran dari foreign ownership dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan insight baru pada perusahaan tentang pentingnya mempertimbangkan investment strategy berbasis R&D dan peran dari kepemilikan asing maupun domestik untuk meningkatkan productivity, kinerja lingkungan, serta kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi para pembuat kebijakan dalam memberikan kebijakan kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan kinerja lingkungan. Penelitian ini juga memberikan wawasan bagi masayarakat yang akan melakukan investasi untuk lebih melihat aktivitas perusahaan yang mendukung keberlanjutan dan tidak hanya meningkatan utilitas ekonomi. Sepanjang pengetahuan peneliti, studi ini merupakan studi yang pertama kali menggunakan model pengujian variabel comprehensive firm performance yang terdiri dari variabel productivity, kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan yang digunakan secara keseluruhan dalam pengujian. Selain itu penelitiani ini memasukkan pengujian pengaruh mediasi foreign ownership dan domestic ownership pada hubungan investment strategy terhadap productivity, kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan pada perusahaan di ASEAN.

Kata kunci: struktur kepemilikan, strategi investasi, kinerja komprehensif perusahaan, *industrial* organization

Masyarabat Akuntansi Multiparadigma Indonesia





Matanre Siri: Rekontruksi Peningkatan Uniformitas PSAK No.109

Ismayanti, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Saddan husain, Institut Agama Islan Negeri (IAIN) Parepare ismayanti002@iainpare.ac.id, asdan.akuntansi@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk melihat budaya lokal sebagai salah satu *variable* dalam meningkatkan kepatuhan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 yang sampai saat ini masih banyak Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) tidak mengimplementasikan standar tersebut. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah kualitatif interpretif dengan merujuk pada filosofi bugis *matanre siri* yang dikomparasikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). *Matanre siri* menjadi nilai filosofis dan *core velue* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sidenreng Rappang dalam penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109. selain itu sumber daya manusia yang memiliki latar belakang suku bugis Makassar menjadi faktor penentu dalam mengombinasikan proses implementasi dan nilai yang mengandung *sulapa eppa* yang terdapat dalam budaya bugis. Penyajian yang didasari oleh nilai *matanre siri* seperti *lempu*' (jujur) menciptakan laporan keuangan (*financial statement*) yang akuntanbilitas serta tranparansi pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sidrap. Sehingga *metanre siri* sebagai dikontruksi untuk menciptakan uniformitas atau keseragaman yang telah ditetapkan pada pihak yang berwenang.

Kata kunci: PSAK 109, matanre siri, nilai







Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020)

Khikmatul Laeli¹, Dedi Mulyadi², Carolyn Lukita³

^{1.2.3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan AK16.KHIKMATULLAELI@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, Dedimulyadi@ubpkarawang.ac.id², carolyn@ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengkaji bagaimana pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 secara parsial juga simultan. Sampel penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Diproses melalui teknik *purposive sampling*, sample risetnya sejumlah 34 perusahaan. Teknik analisis data yang dipakai yaitu uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji hipotesis, uji statistik deskriptif dan korelasi determinasi (R²) menggunakan *software* IBM SPSS 16 untuk pengolahan data . Hasil memaparkan, biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan, biaya produksi, biaya operasional, dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dari hasil pengujian koefisien determinasi biaya produksi, biaya operasional, dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih sebesar 33%, selisihnya 67% laba bersih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : biaya produksi, biya operasional, volume penjualan, laba bersih

Abstract

This study aims to analyze and examine how the influence of production costs, operating costs and sales volume on net income in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period is partially and simultaneously. The sample of this research is manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. Processed through purposive sampling technique, the research sample is 34 companies. The data analysis techniques used are classical assumption test, simple linear regression, multiple linear regression, hypothesis testing, descriptive statistical test and correlation determination (R2) using IBM SPSS 16 software for data processing. The results show that production costs, operating costs and sales volume partially have a significant positive effect on net income. Simultaneously, production costs, operating costs, and sales volume have a significant effect on net income. From the results of testing the coefficient of determination of production costs, operating costs, and sales volumes have an effect on net income by 33%, the difference is that 67% of net income is influenced by other variables not examined.

Keywords: production costs, operating costs, sales volume, net profit





Bagaimana Peran dan Penerapan Akuntansi Hijau di Indonesia?

Komang Tri Yasrawan^{*}, Desak Nyoman Sri Werastuti

Program Studi S2 Akuntansi, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha *tri.yasrawan@undiksha.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan dunia industri merupakan masalah lingkungan yang tidak dapat disangkal, dimana perilaku industri sering mengabaikan dampak terhadap lingkungan, seperti pencemaran air, tanah, udara dan kesenjangan sosial di lingkungan. Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peran akuntansi hijau dalam mengurangi pencemaran lingkungan dan untuk menguji sejauh mana penerapan akuntansi hijau di Indonesia dalam mendukung keberlanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan interpretatif yang berfokus pada sifat subjektif dari dunia sosial dan mencoba untuk memahaminya. Pelaporan biaya lingkungan dalam akuntansi hijau tentunya akan membantu para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi pelestarian lingkungan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan untuk mendukung kelangsungan usaha di masa sekarang dan masa yang akan datang. Akuntansi hijau mengalami kesulitan dalam mengukur nilai biaya dan manfaat dari eksternalitas yang timbul dari proses industri. Tidak mudah untuk mengukur kerugian yang terjadi pada orang-orang di sekitar dan lingkungan ekologi yang disebabkan oleh polusi udara, limbah cair, kebocoran tabung amonia, kebocoran tabung nuklir, atau eksternalitas lainnya. Sayangnya, dalam penerapannya, seringkali beberapa perusahaan tidak melaporkan berita buruk yang dihadapinya, sehingga pelaporan biaya lingkungan tidak efektif.

Kata kunci: akuntansi hijau, implementasi, biaya lingkungan

Abstract

The growth of the industrial world was an undeniable environmental problem, where industrial behavior often ignored the impact on the environment, such as water, soil, air pollution and social inequality in the environment. The purpose of this study was to determine the role of green accounting in reducing environmental pollution and to examine the extent to which the application of green accounting in Indonesia supported sustainability. This study used an interpretive approach that focused on the subjective nature of the social world and tried to understand it. Reporting environmental costs in green accounting will certainly help stakeholders to evaluate environmental conservation and improve environmental management efficiency to support business continuity in the present and in the future. Green accounting had difficulty in measuring the value of costs and benefits of externalities arising from industrial processes. It was not easy to measure the harm that occurs to the people around and the ecological environment caused by air pollution, liquid waste, ammonia tube leaks, nuclear tube leaks, or other externalities. Unfortunately, in practice, often some companies did not report the bad news they face, so reporting environmental costs was not effective.

Keywords: green accounting, implementation, environmental costs





Akuntansi Berbasis Akural Dalam Prespektif Budaya Sida Masyarakat Manggarai

Leopold Melkiano Triangga Dawu¹, Susana Purnamasari Baso², Maria Odriana Veronica Moi³

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

¹leopolddawu@unwira.ac.id, ²purnamabaso@gmail.com, ³Maria.veronicamoy40@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tradisi "SIDA" yang terjadi di Manggarai dari sudut pandang akuntansi. Manggarai merupakan salah satu kabupaten yang ada di Nusa Tenggara Timur yang juga memiliki suatu budaya kewajiban pembayaran yang disebut Sida. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui cara observasi dan in dept interview pada kelompok masyarakat di Manggarai. Budaya sida dalam penelitian ini adalah sida laki (sumbangan acara perkawinan), sida mata (sumbangan acara kematian) dan sida penti (sumbangan acara syukuran). Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sida baik sida laki (sumbangan acara perkawinan), sida mata (sumbangan acara kematian) maupun sida penti (sumbangan acara syukuran) yang ada di Manggarai menyiratkan akuntansi berbasis akrual atau Accrual Basis dalam prosesnya, yaitu pengakuan kewajiban, pendapatan dari ketiga sida.

Kata kunci: akuntansi, basis akrual, sida, sida laki, sida mata, sida penti







Trik Kreatif Usaha Kuliner untuk Mendongkrak Pendapatan pada Masa Pandemi

Lilik Purwanti*¹, Iwan Triyuwono² ^{1,2,}Universitas Brawijaya; Jl. MT. Haryono 165 Malang, (0341) 553834 *¹lilik@ub.ac.id, ² itriyuwono@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai sektor di Indonesia, tidak terkecuali sektor pariwisata. Alun-Alun kota Batu adalah salah satu tempat wisata di tengah kota Batu yang terkenal dengan kulinernya di Pasar Laron. Pendapatan pelaku bisnis kuliner yang familiar disebut PKL (Pedagang Kreatif Lapang) mengalami penurunan dan bahkan beberapa PKL tutup. Penelitian ini bertujuan untuk menggali trik yang dilakukan PKL untuk mendongkrak pendapatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data dengan wawancara kepada pelaku usaha kuliner (PKL) dan melakukan pengamatan atas praktik bisnis kuliner. Hasil penelitian menunjukkan trik yang dilakukan oleh PKL yaitu jemput bola dan memperbaharui sistem pemasaran dengan memanfaatkan media sosial. Kedua trik ini dilakukan karena pada masa pendemi covid-19 masyarakat lebih banyak berdiam dirumah. Trik berikutnya diversifikasi usaha memanfaatkan peluang bisnis dengan membuka usaha baru yaitu jualan masker. Selanjutnya berinovasi meningkatkan pelayanan untuk menarik konsumen dengan menerapkan protokol kesehatan agar konsumen merasa nyaman dan aman, serta memperkuat jaringan paguyupan PKL untuk memecahkan permasalahan dan mecari solusi bersama. Trik ini dapat meningkatkan pendapatan pelaku bisnis kuliner. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan pengunjung tempat wisata dan mendukung program Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) untuk mempercepat pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.

Kata kunci : Trik, Bisnis Kuliner, Pandemi, Pendekatan Kualitatif

Abstract

The Covid-19 pandemic has impacted various sectors in Indonesia, including the tourism sector. Batu city square is one of the tourist attractions in the center of Batu city which is famous for its culinary at Laron Market. The income of culinary business people who are familiarly called PKL (Pedagang Kreatif Lapang) has decreased and even some PKL are closed. This study aims to explore the tricks performed by PKL to increase their income. The research uses a qualitative approach, data collection methods by interviewing to culinary business actors (PKL) and observing culinary business practices. The results of the study show that the tricks used by KPL are picking up the ball and updating the marketing system by utilizing social media. These two tricks were carried out because in the during Covid-19 pandemic, most people stayed at home. The next trick is business diversification to take advantage of business opportunities by opening a new business, namely selling masks. Furthermore, innovating to improve services to attract consumers by implementing health protocols so that consumers feel comfortable and safe, as well as strengthening the network of street vendors associations to solve problems and find solutions together. This trick can increase the income of culinary business people. In addition, it is expected to increase visitors to tourist attractions and support the program of the Minister of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) to accelerate the recovery of the tourism





sector and creative economy in Indonesia.

Keywords: Trick, Culinary business, Pandemic, Qualitative Approch







"Berlian" Metafora Konsep CSR dengan Budaya Banjar

Monika Handayani¹, Gugus Irianto², Rosidi³, Zaki Baridwan⁴ ¹Politeknik Negeri Banjarmasin, ^{2,3,4}Universitas Brawijaya Malang monika.handayani@poliban.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan merekonstruksi konsep Corporate Social Responsibility (CSR) berdasarkan Budaya Banjar dengan filosofi Baiman, Bauntung dan Batuah (3B). Rentang waktu penelitian tahun 2018-2021 di Kabupaten Tapin (Kalimantan Selatan). Paradigma Kritis digunakan sebagai paradigmanya. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dipilih berdasarkan kredibilitas dari peneliti. Analisis data dilakukan dengan merekonstruksi konsep CSR. Temuan penelitian ini adalah falsafah Baiman untuk membongkar nilai sekulerisme, falsafah bauntung untuk membongkar nilai materialisme, dan falsafah Batuah untuk membongkar nilai individualisme. Novelty dari Penelitian ini adalah kerangka baru Konsep CSR berbasis falsafah 3B yang dimetaforakan dalam bentuk berlian yang memiliki sisi-sisi yang bersih dari sifat sekulerisme, materialisme dan individualisme (SMI) sehingga mampu memancarakan perilaku Illahi. Implikasi penelitian ini terdiri dari implikasi teori dari sisi metodologis dengan perspektif budaya Banjar (3B), implikasi praktis berupa konsep CSR yang di gunakan oleh perusahaan tambang dengan falsafah 3B, implikasi regulasi berupa konsep Corporate Social Responsibility yang merupakan acuan pemerintah daerah untuk menyusun peraturan daerah terkait CSR, implikasi masyarakat berupa konsep CSR dari sisi sosial berdasarkan 3B, implikasi lingkungan berupa konsep CSR yang memperhatikan lingkungan berdasarkan 3B. Konsep CSR metafora berlian dengan perspektif budaya Banjar ini memancarkan Cahaya Illahi yang memberikan rahmat bagi alam semesta (Rahmatan Lil Alamin). Baiman sebagai poros dari semua unsur terletak di tengah berlian yang diapit oleh Bauntung dan Batuah, setiap unsur memancarkan perilaku illahi yang bersumber dari sifat-sifat Allah.

Kata kunci: corporate social responsibility, berlian, perusahaan tambang, budaya banjar, baiman, bauntung dan batuah, rahmatan lil alamin







Te'seng Accounting: Alternatives in Realizing Sustainable Development Goals (Spradley-style Ethnographic Study of the Bone Bugis Tribe)

Muhammad Aras Prabowo, Ummu Kalsum

Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Universitas Muslim Indonesia ma.prabowo@unusia.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menggali bagaimana akuntansi *te* 'seng pada Suku Bugis Bone (SBB) mampu mewujudkan tujuan SDGs. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan paradigma interpretative dan pengumpulan data ala Spradley alur penelitian maju bertahap. Riset ini berhasil menjawab bahwa akuntansi *te* 'seng dapat menjadi alternatif dalam mewujudkan tujuan SDGs. Hasil penelitian menunjukkan 11 dari 17 tujuan SDGs mampu dicapai dengan menerapkan akuntansi *te* 'seng. Temuan lainnya menegaskan bahwa meskipun akuntansi *te* 'seng hanya praktik tradisional, namun mampu memberi konstribusi dan menjadi alternatif pencapaian tujuan SDGs secara global.

Kata kunci: akuntansi, Te'seng, SDGs

Abstract

The research aims to explore how accounting te'seng in the bugis Bone tribe is able to realize the goals of the SDGs. The method used is qualitative with interpretative paradigms and Spradley-style date collection stages of progressive research. This research succeeded in answering that the te'seng accounting can be an alternative in realizing SDGs goals. The results showed that 11 out of 17 SDGs objectives were able to be achieved by applying te'seng accounting. Other findings confirm that although te'seng accounting is only a traditional practice, it is able to contribute and become an alternative to achieving the SDG's goals globally.

Keywords: Accounting, Te'seng, SDGs





ROE sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Islami terhadap Nilai Perusahaan

Muhammad Iqbal, Muslimin Kara, Saiful Muchlis UIN Alauddin Makassar muhmmdiqbal34@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh *return on equity* (ROE) sebagai pemoderasi hubungan antar *Islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan metode *purposive sampling*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* periode 2016-2020. Data di analisis dengan *Moderated Regression Analysisi* (MRA). bahwa variabel tema produk dan jasa, variabel tema karyawan, serta variabel tema masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel tema pendanaan dan investasi, variabel tema lingkungan, serta variabel tema tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on equity* (ROE) memoderasi Produk dan jasa terhadap nilai perusahaan. *return on equity* (ROE) memoderasi karyawan terhadap nilai perusahaan namun kearah negative dan *return on equity* (ROE) tidak dapat memoderasi pendanaan dan investasi, masyarakat, lingkungan, tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: islamic social reporting, nilai perusahaan, dan return on equity (ROE).

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of Islamic social reporting on firm value, as well as the effect of return on equity (ROE) as a moderator of the relationship between Islamic social reporting on firm value. This research is quantitative using secondary data with purposive sampling method. The population of this study are companies listed on the Jakarta Islamic index for the 2016-2020 period. Data were analyzed by Moderated Regression Analysis (MRA). that the product and service theme variables, employee theme variables, and community theme variables have a positive and significant effect on company value. Meanwhile, the funding and investment theme variables, the environmental theme variable, and the corporate governance theme variable have no effect on firm value. In addition, the results of this study indicate that the return on equity (ROE) variable moderates products and services on firm value. return on equity (ROE) cannot moderate funding and investment, society, environment, corporate governance on company value.

Keywords: islamic social reporting, firm value, and return on equity (ROE).





Lallatang Mappadendang: Sebuah Etnografi Pemikiran Kajao Laliddong tentang Konsep Modal Manusia

Muhammad Yamin, Haliah, Alimuddin, Darwis Said IAIN Bone dan Universitas Hasanuddin husfahmaipal@gmail.com

Abstrak

Berpikir dan mencipta dapat menentukan kemakmuran dunia melalui tata kelola alam sesuai karakter komunitas. Ibarat modal intelektual sebagai pohon, maka manusia menjadi getahnya. Uang berbicara, tetapi tidak berpikir; pekerjaan mesin lebih baik dari manusia, tetapi tidak menciptakan. Pemikiran Kajao Laliddong tentang modal manusia adalah modal utama kesejahteraan komunitasnya. Tujuan penelitian ini untuk memaknai, emik dan lakon masyarakat Lallatang tentang modal manusia berbasis pemikiran Kajao Laliddong dalam konteks tradisi mappadendang. Paradigma interpretatif dan metode etnografi Spradley digunakan. Hasilnya mengungkapkan bahwa konsep modal manusia memuat dimensi ade', asseddingeng, paseng toriolo, assikanengeng, dan reso. Relevan dengan pemikiran Kajao Laliddong seperti ade', asseddingeng, mappasenrupae, acca, lempu, sitinaja, nyamengkininnawa, getteng, sipakatau dan pammase puang. Konseptualisasi bersandar pada pendayagunaan intelektualitas (acca) dengan benar, dituntun aktualisasi integritas (lempu) yang baik untuk kemaslahatan bersama "sipakatau". Esensi pencapaian kesejahteraan dari pemikiran Kajao Laliddong termanifestasi pada tradisi mappadendang di desa Lallatang adalah mencapai derajat kemanusiaan tertinggi yakni memanusiakan manusia (sipakatau) dengan optimalisasi kualitas modal manusia. Ia mewujudkan siame'-ame' (kerukunan warga) sebagai bukti asseddingeng (persatuan), dijaga melalui ade' tradisi mappadendang dan diupayakan kolektif melalui reso (kerja keras) dengan dasar assikanengeng (persaudaraan) yang dituntun oleh paseng toriolo (petuah leluhur).

Kata kunci: ade', etnografi, mappadendang, kajao laliddong, modal manusia.

Abstract

Thinking and creating can determine the prosperity of the world through natural management according to the character of the community. Like intellectual capital as a tree, then humans become the sap. Money talks, but doesn't think; Machines work better than humans, but don't create. Kajao Laliddong's thought about human capital is the main capital for the welfare of his community. The purpose of this study is to interpret the Lallatang people's emics and plays about human capital based on Kajao Laliddong's thought in the context of the mappadendang tradition. The interpretive paradigm and Spradley's ethnographic method were used. The results reveal that the concept of human capital contains the dimensions of ade', asseddingeng, paseng toriolo, assisiengeng, and reso. Relevant to Kajao Laliddong's thoughts such as ade', asseddingeng, mappasenrupae, acca, lempu, sitinaja, nyamengkininnawa, getteng, sipakatau and pammase puang. Conceptualization rests on the proper utilization of intellect (acca), guided by the actualization of good integrity (lempu) for the common good of "sipakatau". The essence of achieving prosperity from Kajao Laliddong's thought manifested in the mappadendang tradition in Lallatang village is to achieve the highest degree of humanity, namely humanizing humans (sipakatau) by optimizing the quality of human capital. He manifests siame'-ame' (citizen harmony) as evidence of asseddingeng (unity), maintained through the ade'





mappadendang tradition and strived collectively through reso (hard work) on the basis of assisiengeng (brotherhood) guided by paseng toriolo (ancestral advice).

Keywords: ade', ethnography, mappadendang, kajao laliddong, human capital.







Implementasi Nilai Narennuang dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Ditinjau dari *Expectancy Theory*

Musmulyadi, Andi Ayu Frihatni, Fitri Indah Sari IAIN Parepare musmulyadi@iainpare.ac.id

Abstrak

Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui nilai *Narennuang* ditinjau dari expectancy theory dan untuk mengetahui penempatan unsur-unsur pokok kearifan *Narennuang* dalam penyusunan alokasi dana desa di Desa Malimongeng Kecamatan Salomekko, Kabupaten Bone. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan atas perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan entnografi digunakan untuk memahami sudut pandang penduduk asli terkait penyusunan alokasi dana desa. Melakukan penyandingan unsur budaya atau kearifan lokal *Narennuang* dalam penyusunan alokasi dana desa menggunakan paradigma kritis agar bisa memahami karakteristik komunitas ini lebih komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sudut pandang expectancy theory yang menjadikan kekuatan motivasi dalam kinerja tergantung dari hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dari hasil kinerja tersebut beriringan dengan nilai *Narennuang*.

Kata kunci: alokasi dana desa, narennuang, expectancy theory, harapan.

Abstract

The purose in research is for knowing value my Narennuang reviewed from expectancy theory and for knowing placement elements principal wisdom my Narennuang in preparation allocation fund village in the village Malimongeng districts Salomekko, District Bone.Research this is research qualitative data that produces descriptive data form speech or writing on behavior of the people observed . Approach entnography used for understand corner view population original related preparation allocation fund village . Do pairing element culture or wisdom local Narennuang in preparation allocation fund village use paradigm critical to be able understand characteristics community this more comprehensive .Results research show that from corner view of expectancy theory that makes power motivation in performance depends from relationship lead behind between what is desired and needed from results performance the hand in hand with value Narennuang.

Keywords: allocation of village funds, narennuang, expectancy theory, hope.

Masyarabat Ahuntansi Mattiparadigma Indonesia





Akuntansi NGO dan Akuntabilitas: Implementasi *Global Fund*, Budaya Menolong, dan Pengetahuan Akademisi

Nisfatul Izzah Universitas Widya Mataram Nisfatulizzah@gmail.com

Abstrak

Seorang akuntan harus mampu menyajikan laporan keuangan baik untuk lembaga laba maupun non laba. Salah satu akuntansi non laba adalah akuntansi untuk Organisasi Non Pemerintah (NGO) dan pengelolaan hibah asing non pemerintah. Sumber daya akuntan yang sedikit di kota kecil dan kabupaten kecil membuat penjaringan calon staf akuntan potensial sempat mengalami kendala. Akuntansi NGO hususnya hibah asing yang tidak familiar di tengah masyarakat dan belum tersedianya materi pengetahuan husus dilingkungan akademisi ditengarai sebagai penyebab akuntansi NGO dan akuntabilitas tidak terwujud dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan riset perkembangan produk baru akuntabilitas NGO. Penelitian ini mendiskripsikan implementasi dan perlakuan akuntansi hibah luar negeri The Global Fund AIDS Tuberculosis and Malaria (GFATM) di Sub Recipient TB Care 'Aisvivah Jatim (SR). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan instrument trianggulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; proses dan pertanggungjawaban akuntansi dana hibah GFATM sangat sistematis, terstruktur, komplit, serta ketat. Akuntabiltas dapat terwujud dari budaya tolong menolong dan pemberian edukasi akuntansi NGO sejak di tingkat akademik. Implementasi akuntansi hibah luar negeri dan akuntabilitas NGO dalam penelitian ini sangat penting baik secara empiris maupun teoritis sebagai rujukan para pengelola NGO, masyarakat penggiat hibah asing dan pengetahuan baru para akademisi. Para penerima manfaat dapat menyiapkan akuntansi dan akuntabilitas organisasi non laba secara baik dan benar.

Kata kunci: akuntansi NGO, akuntabilitas, GFATM, hibah luar negeri, TB Care'Aisyiyah.

Abstract

An accountant must be able to present financial reports for both profit and non-profit institutions. One of the non-profit accounting is accounting for Non-Governmental Organizations (NGOs) and Foreign Grant Management. The few accountants' resources in small towns and regencies made the selection of potential accounting staff candidates difficult. NGO accounting, especially foreign grants, which are not familiar in the community and the unavailability of specific knowledge materials in academia are thought to be the cause of NGO accounting and accountability not being realized properly. The purpose of this research is to produce research on the development of new products of NGO accountability. This study describes the implementation and accounting treatment of foreign grants The Global Fund AIDS Tuberculosis and Malaria (GFATM) in Sub Recipient TB Care 'Aisyiyah Jatim (SR). This study uses qualitative methods with data triangulation instruments. The results showed that; GFATM grant accounting process and accountability is very systematic, structured, complete and strict. Accountability can be realized from a culture of helping and providing NGO accounting education from the academic level. The implementation of foreign grant accounting and NGO accountability in this study is very important both empirically and theoretically as a reference





for NGO managers, foreign grant activists and new knowledge from academics. Beneficiaries can prepare accounting and accountability of non-profit organizations properly and correctly.

Keywords: NGO accounting, accountability, GFATM, foreign grants, TB Care 'Aisyiyah







Dinamika Akuntansi dalam Pembelajaran Daring

Nur Fadhila Amri, Ripa Fajarina Laming Universitas Bosowa Makassar ulfa.nfa@gmail.com

Abstrak

Metode pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 memiliki dua perspektif, yakni positif dan negatif. Perspektif secara negatif lebih dominan ditanggapi dengan berbagai macam dinamika. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkap dinamika pembelajaran daring oleh mahasiswa akuntansi selama pandemi. Metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat delapan dinamika negatif yang terjadi selama pembelajaran daring yang menjadikan mahasiswa jadi pemalas, bermasa bodoh, kurang etika, emosional, kurang semangat, dan lain sebagainya. Ini merupakan suatu permasalahan yang berambiguitas karena keadaan dunia yang dilanda "virus tak bertuan", terlebih dengan mata kuliah yang dominan perhitungan. Sementara itu, untuk mata kuliah yang bukan perhitungan bukan berarti tidak memiliki kendala. Di zaman milenial ini, mahasiswa banyak menuntut agar mata pelajaran yang didapatkan selaras dengan yang akan mereka dapatkan nanti ketika bekerja. Sehingga, pengajar diharapkan banyak menjabarkan studi kasus yang terkait, mudah dan fleksibel. Untuk dinamika positifnya, dipandang dari segi penghematan biaya-biaya dan fasilitas kemudahan kepada mahasiswa yang berada di luar daerah/sedang bekerja dengan mengambil kelas belajar jarak jauh melalui pembelajaran daring.

Kata kunci: covid-19, pembelajaran daring, akuntansi, LMS

Abstract

The online learning method during the Covid-19 pandemic has two perspectives, namely positive and negative. Negative perspectives are more dominantly responded to with various dynamics. The purpose of the study was to reveal the dynamics of online learning by accounting students during the pandemic. The research method is qualitative with a phenomenological approach. The results show that there are eight negative dynamics that occur during online learning that make students lazy, ignorant, lacking ethics, emotional, lack of enthusiasm, and so on. This is a problem that is ambiguous because of the world situation that is hit by a "no-man's virus", especially with courses that are dominant in calculation. Meanwhile, for courses that are not calculations, it does not mean that they do not have obstacles. In this millennial era, students demand a lot that the subjects they get are in line with what they will get later when they work. Thus, teachers are expected to describe a lot of related case studies, easy and flexible. For the positive dynamics, in terms of cost savings and convenience facilities for students who are outside the area / currently working by taking distance learning classes through online learning.

Keywords: covid-19, online learning, accounting, LMS





Mappatabe': Refleksi Membangun Karakter Akuntan Beradat

Nur Jamilah Ambo, Saddan Husain Institut Agama Islam Negeri Parepare njamilah500@gmail.com, asdan.akuntansi@gmail.com

Abstrak

Arus globalisasi yang membawa perubahan pesat dalam kehidupan tak hanya menimbulkan dampak positif, tetapi juga dampak negatif. Salah satu dampak negatif yang timbul ialah krisis moral. Seorang akuntan dalam praktiknya mesti memiliki karakter agar dapat terhindar dari sikap dan sifat menyimpang. Karena itu, perlu bagi seorang akuntan untuk membangun karakter dalam dirinya. Salah satunya karakter yang berasal dari budaya lokal bugis, yaitu budaya *mappatabe'*. Tulisan ini bertujuan untuk menjawab tantangan perkembangan akuntansi yang semakin krisis akan moral dan etika akibat pengaruh oleh arus globalisasi. Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah metode kualitatif interpretif yang memandang bahwa realitas tidak memiliki satu sisi saja, tetapi dapat dikaji dari berbagai sudut pandang. Dalam hal ini, paradigma interpretif bertujuan memahami akuntansi dari sudut pandang perilaku dengan mengkaji karakter akuntan yang dibangun melalui lingkungan di mana ia berpijak. *Mappatabe'* sebagai salah satu budaya lokal bugis yang menjadi simbol kesopanan dan rasa hormat perlu dikembangkan dalam diri akuntan untuk membangun karakter akuntan beradat. Budaya *mappatabe'* ini menjadi kunci penting untuk mempertahankan eksistensi akuntan di tengah kompetisi profesi serta peran akuntan sebagai profesi penting.

Kata kunci: mappatabe', akuntan, karakter







Tallang Sipahua dalam Mencegah Fraud di Desa Bontoharu

Nurfathana S., Lince Bulutoding, Muh. Sapril Sardi Juardi

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sapril.sardi@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Pokok masalah dari penelitian ini adalah banyaknya terjadi fraud pada tingkat pemerintahan desa. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana kecenderungan fraud di desa Bontoharu Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba dengan menilai Good Governance. Selain itu tujuan utamanya adalah untuk memahami bagaimana Tallang Sipahua dapat mencegah fraud. Penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi kritis. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari informan dengan melakukan pengamatan langsung dan tehnik wawancara. Analisis data menggunakan analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial dan analisis tema kultural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tercapainya prinsip-prinsip Good Governance yang bersinergi dengan semboyan Tallang Sipahua dapat mencegah terjadinya Fraud. Nilai Asse're se're (solidaritas) tercermin dalam prinsip partisipasi. Sedangkan nilai Sega' (ramah) bersinergi dengan prinsip Responsive (daya tanggap). Demikian halnya dengan nilai Appada-pada (Kebersamaan) dapat ditemukan dari terwujudnya konsensus dan persamaan hak. Selain itu prinsip Akuntabilitas dan Transparansi masih perlu dimaksimalkan dengan meningkatkan nilai Pakkamaseang (rasa empati) dan situlung-tulung (tolong-menolong) baik sesama pihak pemerintah maupun terhadap masyarakat.

Kata kunci: *fraud*, *good governance*, tallang sipahua.

Abstract

The main problem of this research is fraud in village government. Further, this research aims to find out how is the fraud in Bontoharu Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba according to good governance. Beside that, another objective of this research is to know how is Tallang Sipahua in avoiding fraud. Furthermore the method in this research is qualitative critical ethnography. Then, the data that is used in this research is found by doing observation and interview. Addition, the data analysis techniques are domain analysis, taksonomy analysis, componential analysis, and cultural them analysis. Moreover, the result of this research shows that the Good Governance principals which appropriate with Tallang Sipahua can avoid Fraud. Then, value of Asse're se're (solidarity) appears in participation principal. Likewise, Sega' (sympathetic) value appears in Responsive principal. Similarly, Appada-pada (sameness) value can be found in consensus and having the same right. Additionally, Accountability and Transparency principals need to be maximized by increasing Pakkamaseang (emphatic value) and Situlung-tulung (help) between government and society.

Keywords: fraud, good governance dan tallang sipahua.





Analisis Kinerja Keuangan PT. Intan Pariwara Menggunakan Metode Common Size

Nurhikmawati, St. Salmah Sharon, Nurhaedah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi – LPI Makassar salmah.sharon@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan pada pos neraca, laba rugi, serta tingkat kinerja keuangan PT. Intan Pariwara Periode 2018-2020. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan Penelitian Kuantitatif dengan metode dokumentasi serta metode pengumpulan data sekunder berupa Laporan Keuangan PT. Intan Pariwara, periode 2018-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis *Common Size*. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan ketika dianalisis menggunakan analisis *common size* yaitu stabil selama kurun waktu 2018-2020. Dimana dari sisi laporan neraca terutama aktiva lancar mengalami penurunan tetapi pada sisi aktiva tetap mengalami peningkatan, pada sisi pasiva khususnya kewajiban mengalami penurunan sedangkan pada ekuitas mengalami peningkatan. Sedangkan pada laporan laba rugi, jika melihat kinerja perusahaan dilihat dari laba bersih yang mengalami peningkatan bisa dipastikan bahwa kinerja keuangan PT. Intan Pariwara Cabang Bulukumba Periode 2018-2020 yaitu baik. Dikarenakan perusahaan dapat meningkatkan dan mempertahankan laba bersih pada tahun atau periode selanjutnya.

Kata kunci: laporan keuangan, analisis common size, kinerja keuangan

Abstract

This purpose of this study was to determine developments in the balance sheet, profit and loss, and the level of financial performance of PT. Intan Priwara period 2018-2020. To reveal these issues in depth and comprehensively, the researchers used quantitative research with the documentation method and secondary data collection methods in the form of the financial statements of PT. Intan Pariwara period 2018-2020. The data analysis method used is common size analysis. From the results of this study it is known that the company's financial performance when analyzed using common size analysis is stable during the period 2018-2020. Where from the side of the balance sheet, especially current assets, decreased but on the fixed assets side it increased, on the liability side, especially liabilities, decreased while equity increased. While on the income statement, if you look at the company's performance as seen from the net income which has increased, it can be ascertained that the financial performance of PT. Intan Pariwara Bulukumba Branch for the period 2018-2020 is good. Because the company can increase and maintain net profit in the next year or period.

Keywords: financial reports, common size analysis, financial perfomance





Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD terhadap PAD Kabupaten Gowa (Studi Kasus pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Gowa)

Nurmiati, Muchriana Muchran, Masrullah

Universitas Muhammadiyah Makassar nurmiatiii99@gmail.com

Abstrak

Pemerintah daerah berusaha menggali Pendapatan Asli Daerah (PAD) semaksimal mungkin agar bisa memperoleh pendapatan yang sebesar besarnya demi perkembangan dan pembangunan pada suatu daerah. Pajak daerah dan retribusi merupakan sumber PAD yang paling potensial. Sumber pendapatan lain yang juga potensial terhadap pertumbuhan ekonomi daerah adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dan laba BUMD terhadap PAD Kabupaten Gowa. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten Gowa.

Kata kunci: pajak daerah, retribusi daerah, laba BUMD, PAD

Abstract

The local government tries to dig up The Original Regional Income (PAD) as much as possible in order to obtain a large income for the development and development in an area. Local taxes and levies are the most potential sources of PAD. Another source of income that is also potential for regional economic growth is Regional Owned Enterprises (BUMD). This research aims to find out and review the influence of local taxes, local levies, and BUMD profits on GOWA Regency PAD. This type of research is quantitative with an explanatory approach. The data analysis method used is multiple regression analysis. The results showed that local taxes and local levies had a significant effect on GOWA Regency PAD. While bumd profit has not had a significant effect on PAD Gowa Regency.

Keywords: regional revenue, regional levies, BUMD profits, PAD

Masyarabat Akuntansi Multiparadigma Indonesia





Implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia)

Nursafitri, Linda Arisanty Razak Universitas Muhammadiyah Makassar lindarazak@unismuh.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Terhadap Kinerja Keuangan yang di proksi oleh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori. Data yang diolah berupa laporan tahunan (*annual report*) Perbankan Syariah di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2020. Metode pengumpulan dilakukan pada penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020 diterima.

Kata kunci: Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), kinerja keuangan, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE).

Abstract

This study aims to determine the effect of the implementation of Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) on Financial Performance which is proxied by Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) in Islamic Banks in Indonesia. The type of research used is explanatory research. The data processed is in the form of an annual report for Islamic Banking in Indonesia registered with the Financial Services Authority for the 2016-2020 period. The method of collection carried out in this research is literature study and documentation. The results of this study indicate that Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) has a positive and significant effect on Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 period.

Keywords: Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Financial Performance, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE).

Masyarabat Akuntansi Muttiparadigma Indonesia





Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Mediasi

Paulus Tangke, Suwandi Ng, Ardi Wongso Universitas Atma Jaya Makassar ptangke@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sustainability reporting aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap earnings persistence, earnings timeliness, dan nilai perusahaan, menguji pengaruh earnings persistence, dan earnings timeliness terhadap nilai perusahaan, dan menguji pengaruh sustainability reporting aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh earnings persistence dan earnings timeliness. Penelitian ini menggunakan teori stakeholder yang menjelaskan hubungan antara perusahaan dengan pemangku kepentingannya. Penelitian ini juga menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, sehingga jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 16 perusahaan untuk setiap periode dari seluruh populasi perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis) dan pengujian hipotesis mediasi menggunakan uji sobel (sobel test). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sustainability reporting aspek ekonomi berpengaruh negatif namun tidak signifikan, aspek lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan, dan aspek sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings persistence*. Sedangkan *sustainability reporting* aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap earnings timeliness. Kemudian, sustainability reporting aspek ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, aspek lingkungan dan sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian dengan earnings persistence berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan earnings timeliness berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan earnings persistence dan earnings timeliness tidak mampu memediasi pengaruh sustainability reporting aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: earnings persistence, earnings timeliness, nilai perusahaan, dan sustainability reporting aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Abstract

The purpose of this research was to examine the effect of sustainability reporting economic, environment, and social aspect on earnings persistence, earnings timeliness, and firm value, to examine the influence of earnings persistence, and earnings timeliness on firm value, and to examine the effect of sustainability reporting economic, environment, and social aspect on firm value mediated by earnings persistence, and earnings timeliness. This research used stakeholder theory which explained the relationship between the company and its stakeholders. This research also used purposive sampling method that was the selected samples that meet predetermined criteria, so the number of samples that meet the criteria was 16 companies for each period from the entire population of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 – 2019. The data analytical method used in this research was path analysis and mediation





hypothesis analysed by using sobel test. The result of analysis show that sustainability reporting economic aspect has negative but not significant, environment aspect has negative and significant, and social aspect has positive and significant relationship on the earnings persistence. While sustainability reporting economic, environment, and social aspect have positive but not significant effect on the earnings timeliness. Then, sustainability reporting economic aspect has positive but not significant relationship on the firm value, environment and social aspect have negative and significant effect on the firm value. Accordingly with earnings persistence has negative but not significant effect on firm value. While earnings timeliness has positive and significant effect on the firm value. This research also shows that earnings persistence and earnings timeliness do not mediate the effect of sustainability reporting economic, environment, and social aspect on firm value.

Keywords: earnings persistence, earnings timeliness, firm value, and sustainability reporting economic, environment, and social aspect.







Makna Budaya *To Ciung Maccae Ri Luwu* dalam Pengelolaan Keuangan Daerah

Raden Ulandari Tamrin¹, Lince Bulutoding², Muhammad Sapril Sardi Juardi³ ¹radenulan.18@gmail.com, ²lince.bulutoding@uin-alauddin.ac.id, ³sapril.sardi@uinalauddin.ac.id Islam Negeri Alauddin Makassar

Abstrak

Badan pengelolaan keuangan daerah adalah satu unit satuan kerja pada suatu pemerintahan kabupaten atau kota yang bertugas menyusun dan melaksanakan kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah yang fungsinya adalah sebagai bendahara umum di daerah tersebut. Adapun tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana pihak pengelola keuangan daerah memaknai budaya To Ciung Maccae Ri Luwu dan untuk mengetahui penerapan budaya To Ciung Maccae Ri Luwu dalam pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Luwu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan ethnografi yang digunakan untuk meneliti perilaku-perilaku manusia berkaitan dengan perkembangan teknologi komunikasi dalam setting sosial dan budaya tertentu dan memahami sudut pandang manusia terkait pengelolaan keuangan daerah. Melakukan penyandingan kearifan lokal atau unsur budaya To Ciung Maccae Ri Luwu dalam pengelolaan keuangan daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Luwu sudah dapat dikatakan baik. Hal tersebut karena pihak pengelola keuangan daerah telah memaknai dan menerapkan budaya To Ciung Maccae Ri Luwu yakni Nilai adele, lempu, dan getteng dalam proses pengelolaan keuangan daerah. Untuk selanjutnya BPKD Kabupaten Luwu diharapkan lebih meningkatkan pemahamannya terhadap budaya di kerajaan luwu dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya sekedar mengetahui arti dari budaya tersebut tetapi lebih memaknai secara mendalam makna yang terkandung didalam budaya tersebut.

Kata kunci: pengelolaan keuangan daerah, *To Ciung Maccae Ri Luwu, adele* (adil), *lempu* (jujur), *getteng* (teguh).







Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return, Sebelum dan Sesudah Terjadinya Peristiwa Pengumuman Stock Split: Studi pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021

Restu Nuzul Amalia, Sihabudin, Yandi Universitas Buana Perjuangan Karawang ak17.restuamalia@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pemecahan saham terjadi ketika dewan direksi perusahaan memutuskan untuk menerbitkan saham baru kepada pemegang saham saat ini tanpa menurunkan nilainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham, volume perdagangan saham, atau *abnormal return* setelah dan sebelum pengumuman stock split, sehingga investor dapat memperoleh keuntungan dari waktu split. Penelitian ini melihat dari rata – rata harga saham, *abnormal return*, dan volume perdagangan saham enam hari sebelum dan sesudah kejadian dengan menggunakan pendekatan *event study*. Data untuk penelitian ini berasal dari yahoo finance dan Idx.com. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih 41 saham dari perusahaan yang go public antara 2017 dan 2021 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan variabel harga saham atau volume perdagangan saham sebelum atau sesudah peristiwa pengumuman *stock split*, namun terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *Abnormal Return*.

Kata kunci: *stock split*, harga saham, volume perdagangan saham, *Abnormal return, event study*.

Abstract

A stock split occurs when a company's board of directors decides to issue new shares to current shareholders without lowering their value. This study intends to find out if there is any stock price dissimilarity, stock trading volume, or abnormal profits after and before the stock split announcement, so that investors might profit from the split time. The study looked at the stock price mean, anomalous return, and stock trading volume six days before and after the incident using the event study approach. The data for this study came from yahoo finance and Idx. Purposive sampling was used to select 41 shares from a firm that went public between 2017 and 2021 and is listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this research show that there is no difference in stock price variables or substantial stock trading volume before or after the company split announcement event, but there is a significant difference in the Abnormal Return variable.

Keywords: stock split, stock price, stock trading volume, Abnormal return, event study





Pengaruh Healthy Lifestyle, Psychological Well Being dan Self Efficacy terhadap Kinerja Auditor dengan Integritas Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar dan Gowa)

Rezki Fitriani, Arifuddin, Aini Indrijawati Universitas Hasanuddin reskiekki0597@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *healthy lifestyle, psychological well-being,* dan *self efficacy* terhadap kinerja auditor yang dimoderasi oleh integritas auditor. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan gambaran terkait bagaimana keberpengaruhan *healthy lifestyle, psychological well-being, self efficacy,* dan integritas auditor terhadap kinerja auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Makassar dan Gowa.

Kata kunci: Healty Lifestyle, Integritas Auditor, Kinerja Auditor, Psychological well-being, Self Efficacy.

Abstract

This study aims to find out how the influence of healthy lifestyle, psychological well-being, and self efficacy on auditor performance is moderated by auditor integrity. The study used multiple regression analysis methods and moderation regression analysis. The results of this study will be expected to provide an overview of how healthy lifestyle, psychological well-being, self efficacy, and auditor integrity to the performance of auditors working on KAP in makassar and Gowa.

Keywords: *Healty Lifestyle, Auditor Integrity, Auditor Performance, Psychological well-being, Self Efficacy.*





Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cilandak)

Rinaldo, Rais Agustiara Razak Universitas Muhammadiyah Jakarta aldo2008_umj@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman sistem e-billing, kualitas sistem, sanksi pajak dan gender terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak. Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cilandak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer berupa kuisioner. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 22.0. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pemahaman sistem e-billing, kualitas sistem, dan sanksi pajak berpengaruh secara signifikan, sedangkan variabel gender tidak berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa pemahaman sistem e-billing, kualitas sistem, sanksi pajak dan gender berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dan hasil penelitian secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata kunci: pemahaman sistem e-billing, kualitas sistem, sanksi pajak, gender, kepatuhan wajib pajak.



Abstract

This research was conducted to determine the effect of understanding e-billing systems, system quality, tax sanctions and gender on the level of compliance of individual taxpayers in paying taxes. The location of the study was conducted at the Cilandak Pratama Tax Office. This research is a quantitative study using primary data sources in the form of questionnaires. The method of data collection in this study used a random sampling technique with a sample of 100 respondents. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 22.0 program. The results partially show that the understanding of the e-billing system, system quality, and taxes have a significant effect, while the gender variable has no significant effect on the level of compliance of individual taxpayers. And the results of the research simultaneously show that the understanding of the e-billing system, system quality, taxes, and gender have a significant effect on the level of individual taxpayer compliance.

Keywords: understanding of e-billing system, system quality, tax sanctions, gender, tax compliance.





Pengaruh Financial Stability dan Leverage terhadap Financial Statement Fraud dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi

Ripa Fajarina Laming^{*1}, Ana Mardiana²

¹Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar ²Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar ^{*1}ripafajarina@gmail.com, ²ana.mardiana1902@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh financial stability dan leverage terhadap financial statement fraud. Penelitian ini juga menguji corporate governance dalam memoderasi pengaruh financial stability dan leverage terhadap financial statement fraud. Corporate governance yang baik dapat meminimalisir dan mencegah terjadinya financial statement fraud. Fraud menandakan lemahnya pengendalian manajemen perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sampel yang terpilih melalui metode purposive sampling. Jumlah sampel yang dihasilkan adalah 57 perusahaan manufaktur. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa financial stability dan leverage berpengaruh positif terhadap financial statement fraud. Corporate Governance berfungsi sebagai variabel moderasi antara financial stability dan financial statement fraud serta antara leverage dan financial statement fraud.

Kata kunci: financial stability, leverage, corporate governance, financial statement fraud



This study aims to analyze the influence of financial stability, leverage on financial statement fraud. This study also examine how corporate governance moderates the effect of financial stability, leverage on financial statement fraud. The research establishes good corporate governance in order to minimize and prevent financial statement fraud. Fraud indicates a lack of control by company management. The population in this study are manufacture companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2015 until 2019. Sample were selected through purposive sampling method as much as 57 manufacture companies. Data collection techniques using observation method. The analysis technique which used is multiple linear regression method. The result of this study shows that financial stability, leverage has positive and on financial statement fraud. Other result of the study shows that corporate governance can't function moderates variable between financial stability and financial statement fraud. Corporate Governance functions moderates variable between financial stability and financial statement fraud, and between leverage and financial statement fraud.

Keywords: financial stability, leverage, corporate governance, financial statement fraud





Analisis Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Oebelo, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan)

Rosantri Leonard, Dr. Simon Sia Niha, SE.,M.Si, Kornelius Kelemur Kroon, SE.,MM Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas katolik widya mandira Kupang kornelius.kroon82@gmail.com

Abstrak

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memang bukanlah solusi utama bagi pembangunan desa, tetapi ia menjadi pintu masuk yang sangat strategis untuk mengawal perubahan desa dari keterpurukan dan keterbelakangan. Dengan anggaran yang langsung dikelola oleh desa, di banyak tempat telah terjadi perubahan positif di desa. Dana desa sebagai salah satu sumber keuangan desa menjadi berkat, yang memicu kemajuan dan kesejahteraan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data menurut sifat dan jenis data menurut sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban pada pengelolaan keuangan desa dikategorikan sangat baik diukur melalui capaian indikator jumlah responden. Sedangkan hasil penelitian statistik inferensial menunjukan bahwa tahapan perencanaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa, pelaksanaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa, penatausahaan dan pelaporan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa sedangkan pertanggungjawaban berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Saran dari dalam penelitian ini adalah pemerintah desa dalam hal ini bendahara dan aparat desa lainnya, perlu meningkatkan lagi pemahaman terkait aturan-aturan tentang pengelolaan keuangan desa.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan Desa

Abstract

Law Number 6 Year 2014 about the Village is not the main solution for the construction of the village, but he became the entrance to which is located to oversee the changes to the village of deterioration and retardation. With a budget that is directly managed by the village, in a lot of places have been positive changes in the village. The village fund as one of the village financial resources to be a blessing, which triggers the progress and well-being. The type of data used in this research is data according to the nature and type of data according to the source. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis and analysis of inferential statistics. Based on the results of the study descriptive statistics it can be concluded that the planning, implementation, administration, reporting and accountability in the financial management of the village is very well categorized measured through the achievement of the village, the implementation of a significant positive effect on village financial management, administration and reporting no significant effect on the financial management of the village while the accountability significant positive effect on the financial management of the village.





Suggestion of this research is the government of the village in this case the treasurer and the other village officials, need to increase more understanding regarding the rules-the rules of financial management of the village.

Keywords: Financial Management of the Village







Implementasi *Maqasidh Syari'ah* dalam Penguatan *Corporate Social Responsibility* pada PT. Bank Syari'ah Indonesia KCP Polewali Mandar

Salsya Dwi Amelya*, Dr. Saiful Muchlis, SE., M.SA., Ak., Suhartono, SE., M.Si., Ak. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

* salsajhi01@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji bagaimana penerapan *Maqasidh Syariah* untuk mewujudkan penguatan *Corporate Social Responsibility*. Melihat seberapa jauh Bank Syariah peduli dan terlibat dalam kehidupan sosial, baik hubungan Bank Syariah dengan pegawai maupun hubungan Bank Syariah dengan masyarakat sekitar. Penelitiaan ini ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi interpretif untuk memahami sejauh mana implementasi Maqasidh Syariah dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*. Data diperoleh dari wawancara dan *internet searching*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Maqasidh Syariah* dengan lima perlindungan yaitu : Perlindungan Agama (*Hifz Al-Din*), Perlindungan Akal (*HIfz Al-Aql*), Perlindungan Jiwa (*Hifz Al-Nafs*), Perlindungan Harta (*Hifz Al-Mal*), dan Perlindungan Keturunan (*Hifz Al-Nasb*) belum sepenuhnya menjamah setiap indikator yang ada dalam *Corporate Social Responsibility* dikarenakan baru efektifnya PT. Bank Syariah Indonesia beroperasi bulan Februari lalu. Namun *Maqasidh Syariah* dapat menguatkan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

Kata kunci: Maqasidh Syariah, Corporate Social Responsibility

Abstract

The purpose of this study is to examine how the implementation of Maqasidh Syariah to realize the strengthening of Corporate Social Responsibility. Seeing how far the Islamic Bank cares and is involved in social life, both the relationship of the Islamic Bank with employees and the relationship of the Islamic Bank with the surrounding community. This research is a qualitative research with an interpretive phenomenological approach to understand the extent of the implementation of Maqasidh Syariah in the implementation of Corporate Social Responsibility. Data obtained from interviews and internet searching. The results showed that the application of Maqasidh Syariah with five protections, namely: Religious Protection (Hifz Al-Din), Intellectual Protection (Hifz Al-Aql), Life Protection (Hifz Al-Nafs), Property Protection (Hifz Al-Mal), and Descendants (Hifz Al-Nasb) have not fully touched every indicator in the Corporate Social Responsibility, namely, responsibility indicators, community indicators, and environmental indicators due to the effectiveness of PT. Bank Syariah Indonesia operated last February. However, Maqasidh Syariah can strengthen the implementation of Corporate Social Responsibility.

Keywords: Maqasidh Syariah, Corporate Social Responsibility





Menggali Nilai *Sulapa' Appa* untuk Membangun Konsep Pencegahan *Fraud* Akuntansi

St.Salmah Sharon¹, Selmita Paranoan², Ayudia Sokarina³, Muh. Arif⁴, Sumarni S⁵

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi - LPI Makassar, Sulawesi Selatan,

²Universitas Tadulako, Palu ³Universitas Mataram, Mataram ⁴Universitas Muslim Indonesia, Sulawesi Selatan ⁵Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wira Bhakti Makassar salmah.sharon@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menggali nilai Sulapa'Appa untuk membangun konsep pencegahan fraud akuntansi. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan metodologi etnografi. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sulapa' Appa yang terkandung dalam Pasang Ri Kajang menjadi falsafah hidup masyarakat adat Ammatoa dapat digunakan sebagai dasar konsep pencegahan fraud akuntansi. Konsep pencegahan fraud akuntansi berdasarkan Sulapa' Appa meliputi empat tindakan menjaga, yaitu: Bua' Mata (menjaga mata), Paturung Pau (menjaga mulut), Palampa' Lima (menjaga tangan), dan Angka' Bangkeng (menjaga kaki). Konsep ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai pedoman pencegahan fraud akuntansi dalam suatu organisasi.

Kata kunci: fraud, sulapa'appa, pasang ri kajang, ammatoa

Abstract

This study aims to explore the value of Sulapa' Appa to build the concept of preventing ccounting fraud. This study uses an interpretive paradigm with an ethnographic methodology. The data collection technique were carried out through observation, interviews dan documentation. The results showed that Sulapa' Appa contained in Pasang Ri Kajang became the life philosophy of the Ammatoa indigenous people can be used as the basic for the concept of preventing accounting fraud. The concept of preventing accounting fraud based on Sulapa' Appa includes four guarding actions, namely: Bua' Mata (guarding the eyes), Paturung Pau (guarding the mouth), Palampa' Lima (keeping the lands), and Angka' Bangkeng (guarding the feet). This concept is expected to contribute as a guideline for preventing accounting fraud in an organization.

Keywords: fraud, Sulapa' Appa, pasang ri kajang, ammatoa

– Masyarahal Phuntansi Mulliparadigma Indonesia





Menelisik Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) dalam Praktik Perpajakan Daerah di Kab. Bone

Syafridayani¹, Dr. Asriani Junaid2, Dr. Fadiah Nasaruddin³ ¹Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia ²Dosen Universitas Muslim Indonesia ³Dosen Universitas Muslim Indonesia syafridayaniria@gmail.com

Abstrak

Terjadinya perubahan budaya dan sosial budaya dalam masyarakat merupakan proses transformasi global akibat tidak homogennya budaya di suatu daerah. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui sejauh mana keberadaan kearifan lokal yang diterapkan oleh wajib pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Bone dalam menjalankan praktik perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk menggali pemahaman dan implementasi kearifan lokal yang diaplikasikan oleh wajib pajak. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis melalui empat tahap yaitu pengumpulan, pengurangan, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa praktik perpajakan yang dilakukan wajib pajak bumi dan bangunan telah sesuai dengan peraturan pemerintah bahkan mengaplikasikan kearifan lokal "malempu na mapaccing" dalam setiap aktivias perpajakan.

Kata kunci: kearifan lokal "malempu na mapaccing", pajak tanah dan bangunan

Abstract

The occurrence of cultural and socio-cultural changes in society is a process of global transformation due to the in homogeneity of culture in a region. This research tries to find out the extent of local wisdom applied by the taxpayers of earth and buildings in Bone District in carrying out tax practices. This research uses qualitative research method with phenomenological approach to explore the understanding and implementation of local wisdom applied by taxpayers. Data collection is done through observation, interssview and documentation. Research data is analyzed through four stages, namely collection, reduction, presentation of data and conclusion drawing. The result of this study that the taxation practices conducted by the taxpayers of earth and buildings has been in accordance with government regulations and even apply local wisdom "malempu na mapaccing" in every tax activity.

Keywords: local wisdom "malempu na mapaccing", land and buildings tax

Masyarakat Akuntansi Mattiparadigma Indonesia





Mengungkap Sistem Perpajakan Kuno Akkarungeng Ri Bone Pada Raja La Tenri Tatta Arung Pallaka Daeng Serang Malampe'e Gemme'na (Raja Bone Ke-XV)

Titin Januarti¹, Darwis lannai², Muhammad Reza Ramdani³ ^{1,2,3}Universitas Muslim Indonesia Titinjanuarti301@gmail.com, darwislannai@umi.ac.id, reza.ramdani@umi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi sistem perpajakan yang terjadi pada jaman kerajaan bone kuno melalui studi etnografi, berkaitan dengan aspek sosial budaya pada masa itu dalam hal ini hubungan antara Raja dan rakyatnya melalui mekanisme perpajakan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan *internet searching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem perpajakan yang diterapkan dikerajaan Bone pada masa pemerintahan La Tenri Tatta Arung Palakka Daeng Serang Malampe'e Gemme'na didasarkan kepada prinsip *cenning ati* atau keikhlasan yang disebut dengan dengan *sima'* yang diperuntukkan untuk kemaslahatan masyarakat kerajaan Bone secara kolektif.

Kata kunci: sistem perpajakan, kerajaan, Raja Bone ke-XV



The purpose of this research is to explore the taxation system that occurred in the era of the ancient bone kingdom through ethnographic studies, related to the socio-cultural aspects of that time, in this case the relationship between the King and his people through the tax mechanism. The method used is a qualitative descriptive method. Data collection methods used in this study were observation, interviews, documentation, literature study, and internet searching. The results of this study indicate that the taxation system applied in the Bone Kingdom during the reign of La Tenri Tatta Arung Palakka Daeng Serang Malampe'e Gemme'na is based on the principle of cenning ati or sincerity called sima 'which is intended for the benefit of the people of the Bone kingdom collectively.

Keywords: taxation system, kingdom, The king of Bone XV

Masyarakat Akuntansi Muttiparadigma Indonesia





Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Tuti Dharmawati¹, Hasbudin², Andi Basru Wawo³, Murlyati Akib⁴ ^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo

tuti_balaka@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena keragaman atau perbedaan antara hasil temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan belum adanya kesamaan hasil penelitian secara konsisten antara penelitian satu dengan penelitian lainnya, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali dengan judul pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, sehingga didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 50 orang yang terdiri dari pegawai sub bidang akuntansi dan pelaporan serta sub bidang penatausahaan dan pelaporan aset. Hasil uji regresi menunjukkan variabel bebas kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi variabel terikat kualitas laporan keuangan daerah sebesar 0,401 kali dan variabel bebas komitmen organisasi juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah sebesar 0,401 kali. Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini juga dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R^2 (R Square) = 0,750. Sehingga dapat dikatakan besarnya kontribusi kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah adalah sebesar 75%, yang berarti ada variabel lain Epsilon sebesar 25% yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah tetapi tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, kualitas laporan keuangan daerah.

Abstract

This research is motivated by the existence of diversity phenomenon or the difference between the findings of previous research which shows there is no similarity of research results consistently between one research with other research, Thus encouraging researchers to conduct research again with the title of the influence of human resource competence and organizational commitment to the quality of local financial statements (study on Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kendari City). Data collection methods used in this study is to use interview techniques and questionnaires. The technique of determining the sample used is purposive sampling technique, so the number of samples obtained in this study a number of 50 people consisting of employees sub-field accounting and reporting as well as sub-field administration and reporting assets. Regression test results showed that independent variable of human resources competence influence variable tied the quality of local financial statements equal to 0,401 times and independent variable of organizational commitment also influence quality of local financial statements equal to 0,401 times. The amount of free variable contribution to the dependent variable in this study can also be seen from the test coefficient of determination which shows the value of R2 (R Square) = 0.750. So it can be said that the contribution of human





resource competence and organizational commitment to the quality of local financial statements is 75%, which means there is another variable Epsilon of 25% affecting the quality of local financial statements but not discussed in this study.

Keywords: Competence of human resources, Organizational commitment, Qualityof local financial statements.







Nilai Budaya Lamaholot dalam Penentuan Harga Jual Kain Tenun Ikat: Studi pada Kelompok Perempuan Penenun "Tene Tuen" di Nusa Tenggara Timur

Yasmi Nurdin, Habib Muhammad Shahib, Muhammad Ridwan Hasanuddi, Gita Elsa Savira

Universitas Fajar, Makassar, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap praktik penentuan harga jual kain tenun. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2021 melalui wawancara dengan pimpinan kelompok usaha tenun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sebagai metode penelitian dan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa konsep perumusan harga jual yang ditetapkan oleh informan (penjual) tidak hanya dibentuk oleh nilai-nilai material tetapi juga mengandung nilai-nilai budaya dan keadilan yang bersifat holistik. Harga jual yang ditetapkan oleh kelompok usaha tene tuen berusaha untuk menciptakan kesejahteraan dan keadilan bagi semua pihak.

Kata kunci: Harga Jual, nilai material, holistik, modal budaya.



This study aims to reveal the practice of determining the selling price of cloth weave. This research was conducted from July to August 2021 through interviews with leaders of a weaving business group. This study used the qualitative method with a descriptive approach as a research method and collected data by using interviews, direct observation, and documentation. This study found that the concept of formulating the selling price set by the (sellers) informants was not only formed by material values but also contained cultural values and justice that had a holistic nature. The selling price determined by the tene tuen business group seeks to create prosperity and justice for all parties.

Keywords: Selling Price, material value, holistic, cultural capital.





Peluang Budaya "Mafaen Nekaf" (Gotong Royong) dalam Mewujudkan Transparansi Pengelolaan Dana Desa

Yolinda Yanti Sonbay Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang yolinda81@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang peranan budaya masyarakat dalam penerapan sistem pengelolaan dana desa. Hal ini ditujukan untuk menyelidiki pengaruh budaya lokal masyarakat Timor Dawan dalam penerapan sistem pengelolaan dana desa di wilayah tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mewujudkan *Good Village Governance*, masyarakat Timor Dawan masih dipengaruhi oleh budaya lokal setempat sehingga menjadi kendala dalam menghadapi kebijakan pengelolahan dana desa. Adanya budaya gotong royong yang dalam bahasa masyarakat Timor disebut *Mafaen Nekaf* menciptakan peluang dalam mewujudkan transparansi pengelolaan dana desa. Selanjutnya, selain transparansi ada beberapa nilai budaya *Mafaen Nekaf* yang terefleksi dalam pengelolaan dana desa yakni: partisipatif, pemberdayaan, serta tertib dan disiplin. Aspek transparansi dalam tata kelola dana desa sudah memiliki akarnya dalam pola budaya masyarakat Timor Dawan. Perwujudan transparansi diharapkan bisa mengurangi tingkat korupsi yang menjadi permasalahan untuk negara-negara berkembang.

Kata kunci: Pengelolaan Dana Desa, Nilai Budaya Mafaen Nekaf, Transparan

Abstract

This study examines the role of community culture in the implementation of the village fund management system. This is intended to influence the local culture of the Timor Dawan community in implementing the village fund management system in the region. The research uses qualitative methods. The results of the study indicate that in realizing Good Village Governance, the people of Timor Dawan are still influenced by the local culture so that obstacles in dealing with village fund management policies. The existence of a culture of mutual cooperation which in Timorese society is called Mafaen Nekaf creates opportunities in realizing transparency in the management of village funds. Furthermore, in addition to transparency, there are several cultural values of Mafaen Nekaf which are reflected in the management of village funds, namely: participatory, empowering, and orderly and disciplined. The aspect of transparency in the governance of village funds already has its roots in the cultural pattern of the Timor Dawan community. The realization of transparency is expected to reduce the level of corruption which is a problem for developing countries.

Keywords: Village Fund Management, Mafaen Nekaf Cultural Values, Transparent





Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Stiem Bongaya Program Studi Akuntansi Angkatan 2017

Yudi Akhmad Sadeli Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya yudi.akhmad.sadeli@stiem-bongaya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari populasi mahasiswa STIEM Bongaya jurusan akuntansi angkatan 2017 yang berjumlah 364 dan dengan menggunakan purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 195 Responden. Hasil kuesioner tersebut telah di uji instrumen, asumsi klasik, dan metode analisis data yang digunakan adalah teknik regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan inteletual dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Sementara ketiga bentuk kecerdasan tersebut secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Kata Kunci: Intelektual, Kecerdasan, Emosional, Spiritual, Akuntansi

Abstract

This study aims to determine whether intellectual, emotional, and spiritual intelligence affect students' accounting understanding either partially or simultaneously. Collecting data using primary data obtained from the population of students of STIEM Bongaya majoring in accounting, class of 2017 which amounted to 364 and by using purposive sampling a sample of 195 respondents was obtained. The results of the questionnaire have been tested with instruments, classical assumptions, and the data analysis method used is logistic regression technique. The results of this study indicate that partially intellectual intelligence and spiritual intelligence have no effect on accounting understanding. While emotional intelligence affects the understanding of accounting. While the three forms of intelligence simultaneously affect the understanding of accounting.

Keywords: Intellectual, Intelligence, Emotional, Spiritual, Accounting

Masyarabat Akuntansi Mattiparadigma Indonesia





Analisis Faktor Penyebab Tidak Terlaksananya Praktik Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Pada Kios Rison)

Yustina Alfira Nay, Maria Goreti Malut, Anggraeny Paridy, Fransiskus Natanel Bana Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

nayalphira@gmail.com

Abstrak

Studi untuk mengetahui faktor penyebab tidak terlaksananya praktik akuntansi pada UMKM. Survei awal menunjukan banyak pelaku UMKM tidak menjalankan praktik akuntansi, salah satunya pelaku usaha di Kecamatan Alak, Kota Kupang masih belum memahami dan hanya memiliki pencatatan keuangan sederhana. Pelaku UMKM biasanya mengambil keputusan berdasarkan naluri dan pengalaman pribadi semata tanpa didasari data keuangan yang memadai. Kecamatan Alak memiliki laju pertumbuhan penduduk terbesar dan jumlah toko/warung kelontong terbanyak dibandingkan kecamatan lainnya di Kota Kupang (BPS, 2020).

Studi ini memberikan gambaran tingkat praktik akuntansi di Kecamatan Alak, khususnya Kios Rison yang sudah menjalankan usahanya selama 15 tahun. Data bersumber dari data primer dan sekunder. Peneliti melakukan survei dan wawancara. Selanjutnya dilakukan analisis data deskriptif dan penarikan kesimpulan. Kontribusi studi ini ialah menambah literatur terdahulu terkait faktor-faktor kendala pelaku usaha dalam praktik akuntansi. Hasil studi menunjukan faktor persepsi, motivasi, literasi keuangan, peran pemerintah, Lembaga-lembaga seperti LSM dan perguruan tingg turut mendukung pelaksanaan praktik akuntansi UMKM. Selanjutnya studi ini menghasilkan video edukasi dan pelatihan pembukuan sederhana.

Kata kunci: Praktik Akuntansi, Pembukuan Sederhana, UMKM

Abstract

This study determines the factors causing the non-implementation of accounting practices in MSME. Prasurvey shows that many actors do not practice accounting. Business actors in Alak District, Kupang still do not understand and only have simple financial records. They usually make decisions based on instinct and personal experience without adequate financial data.

Alak District has the largest population growth rate and the highest number of shops/grocery stalls compared to other districts in Kupang (BPS, 2020).

We provides an overview of the level of accounting practice in Alak, especially Kios Rison which has been running its business for 15 years. Data sourced from primary and secondary data. Researchers conducted surveys and interviews. Furthermore, descriptive data analysis and conclusions were drawn. The contribution of this study is to add to the previous literature related to the factors constraining business actors in accounting practices. The results of the study show that the factors of perception, motivation, financial literacy, the role of the government, non-governmental organizations and educational institutions also support the implementation of MSME accounting practices. Furthermore, this study produces educational videos and simple bookkeeping training.

Keywords: Accounting Practice, Simple Bookkeeping, MSME





Pengaruh Faktor Emosional dan Perilaku Belajar yang Memengaruhi Pemahaman Akuntansi Mahasiswa

Hariany Idris, Warka Syachbrani Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar hariany.idris@unm.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor emosional dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Makassar dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar yang merupakan perguruan tinggi swasta. Hasil penelitian menunjukkan variabel kecerdasan emosional mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Variabel perilaku belajar tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemehaman akuntansi mahasiswa. Selanjutnya, variabel kecerdasan emosional berpengaruh lebih dominan terhadap variabel tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa.

Kata Kunci: Pendidikan Akuntansi; Emotional Question; Perilaku Belajar

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of emotional factors and learning behavior on students' accounting understanding. This study uses causal research with a quantitative approach. This research was conducted at Universitas Negeri Makassar and Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Amkop Makassar. The results showed that the emotional intelligence variable had a partially significant effect on the level of students' accounting understanding. Learning behavior variable does not have a significant effect partially on the level of student accounting understanding. Furthermore, the emotional intelligence variable has a more dominant effect on the variable level of accounting understanding in students.

Keywords: Accounting Education; Emotional Question; Learning Behavior





Realita Budaya *Pendhalungan Nyogug*: Pendapatan Takterhak Sosial (Pendekatan Etnososiologi *Pendhalungan*)

Whedy Prasetyo, Akhmad Toha, Iis Irma Wati Universitas Jember Jl. Kalimatan No. 37 Tegalboto Kotak Pos 125 Jember 6812 whedy.p@gmail.com

Abstrak

Penelitian kualitatif etnososiologi *pendhalungan* ini bertujuan untuk mengungkap budaya *nyogug*. Budaya tradisi membantu pesta perkawinan sebagai kesatuan pengorbanan sumber ekonomik sekarang dan masa datang yang pasti dikembalikan, karena kesepakatan sosial. Suasana ini membuat pendapatan takterhak sosial. Oleh karenanya, tradisi budaya *nyogug* menjadi alat analisis. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan. Hasil penelitian menunjukkan tradisi budaya ini sebagai pendapatan takterhak pencatatan kesatuan pendapatan dan kewajiban. Jadi, pengukurnya saat pemerolehan juga untuk kewajiban saat terjadinya. Situasi yang memberikan pengembangan pencatatan transaksi berdasarkan kewajaran dan keadilan dilandasi kebersamaan, sebagai kesatuan usaha mengakui pendapatan dan kewajiban menjadi satu. Kondisi untuk terus mengikat atau menjadi keharusan sampai keharusan tersebut dipenuhi (*satisfied*).

Kata Kunci: Tradisi budaya *nyogug*, pendapatan takterhak sosial, kebersamaan, dan kesatuan usaha.

Abstract

Qualitative research on pendhalungan etnososiology aims to reveal nyogug cultures. Tradition culture helps the wedding feast as a sacrificial unit of present and future economic resources that are sure to be returned, because of social agreement. This atmosphere makes social unearned revenues. Therefore, Nyogug cultural tradition becomes an analytical tool. Data were collected through participant observation. The result of this research shows cultural tradition is an unearned revenues recording unity of revenue and liability. So, measuring it at time of acquisition is also for the liability when it's incurred. A situation that provides the development of recording transactions based on fairness and equity based on togetherness, as a business entity recognizes revenue and liability as one. Conditions to bind continue or to become obligatory until satisfied.

Keywords: Nyogug cultural traditions, social unearned revenues, togetherness, and business unity

Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia





Pemaknaan Konsep Matching Dan Dasar Penetapan Biaya "Faken" Pada Prosesi Kematian Suku Adat Uma Dua Kun Fauleon, Belu-Ntt

Beatrix Yunarti Manehat, Yolinda Yanti Sonbay, Viany Cecilia Pah Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya manehatbeatrix@gmail.com

Abstrak

Matching concept merupakan konsep penandingan biaya dan pendapatan yang cukup penting dalam kegiatan bisnis. Biaya diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh pendapatan sedangkan pendapatan berarti aliran masuk harta yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Berbeda dengan dunia bisnis, biaya dan pendapatan dalam konteks budaya sepertinya memiliki definisinya sendiri. Pada saat prosesi kematian di Suku adat Uma-Duakun Fauleon misalnya, terdapat tradisi yang disebut faken. Faken berarti pembebanan sejumlah biaya kepada keluarga orang yang meninggal untuk dibayarkan pada saat prosesi adat tersebut. Biaya ini umumnya berjumlah besar dan bersifat wajib dibayarkan agar orang yang meninggal bisa dikuburkan secara adat. Dalam *matching concept* seharusnya biaya yang telah dikeluarkan ini dapat menimbulkan pendapatan bagi para pihak lain. Sedangkan dalam faken, biaya yang dikeluarkan tidak serta merta mendatangkan pendapatan bagi para pihak terkait. Dengan demikian penelitian ini akan memotret realita dan kesadaran untuk mendapatkan makna konsep matching sebenarnya dari sudut pandang adat serta mendalami dasar penetapan biaya pada faken melalui metode fenomenologi transendental. Data akan diambil melalui observasi dan indept interview. Selanjutnya analisis data akan dilakukan melalui tahapan epoche, analisis noema, noesis hingga sintesis makna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep matching yang ada di dunia bisnis berbeda dengan praktik di masyarakat adat. Tidak ada tuntutan pendapatan atas biaya yang telah dikeluarkan saat kematian. Faken menunjukkan ciri khas masyarakat kolektif yang bahumembahu membantu saat keluarga berduka. Faken melambangkan penghargaan dan penghormatan pada orang yang telah meninggal dunia.

Kata kunci: Biaya, pendapatan, konsep *matching*, pemaknaan, dasar penetapan, *faken*, budaya

Abstract

Concept matching is the concept of matching costs and revenues which is quite important in business activities. Cost is defined as the cost of economic resources to obtain income. Income means the inflow of assets arising from goods or services carried out by a business unit during a certain period. In contrast to the business world, costs and revenues in a cultural context seem to have their own definition. At the time of the death procession in the Uma-Duakun Fauleon Tribe, for example, there is a tradition called faken. Faken means the imposition of the total cost of the family who died to be told at the time of the traditional procession. This fee is generally opened and is mandatory so that the deceased can be buried according to custom. In the matching concept, the costs incurred should generate income for other parties. Whereas in counterfeiting, the costs incurred are not as well as income for the related parties. Thus, this research will photograph reality and awareness to get the true meaning of the concept from the traditional point of view and explore the basis of costing the counterfeit through the transcendental





phenomenology method. Data will be taken through observation and in-depth interviews. Furthermore, data analysis will be carried out through the stages of epoche, noema analysis, noesis to the synthesis of meaning. The results show that the matching concept in the business world is different from the practice in indigenous peoples. No costs were incurred for the cost of the death. False shows the characteristics of a collective society who work together to help when the suree sukha family. Falsifying awards and achievements on people who died.

Keywords: Cost, revenue, concept matching, meaning, basic determination, faken, culture







Islamic World-View dalam Konstruksi Teori dan Praktik Akuntansi Syariah

Azwar Anwar¹, Muhammad Iqbal² ¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga ¹azwar.anwar@unm.ac.id, ²muh iqbal@poliupg.ac.id

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menjelaskan peran *Islamic world-view* dalam pengembangan kerangka teoretis dan praktik akuntansi syariah. Sembilan elemen *Islamic world view* yaitu pandangan tentang Allah, wahyu (*revelation*), alam (*nature*), manusia (*man*), epistemologi, *religion* (*syariat*), kebebasan (*ikhtiyar*), etika dan nilai (*ethics and value*), dan kebahagiaan (*sa'adah/falah*) sebagai pondasi pengembangan teoretis akuntansi syariah. Studi ini juga menguraikan perspektif akuntansi syariah terhadap akuntansi konvensional sebagai sebuah sains dan praktik yang telah mapan serta kritik terhadap Standar Akuntansi Syariah-IAI. Penelitian ini mengajukan pendekatan moderat, yaitu menolak yang tidak sesuai dengan *Islamic world view* dan memadukan yang sejalan dengan prinsip *Islamic world-view*.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, Islamic World View

Abstract

This study object to explain role of Islamic world-view in order to develop conceptual framework and shariah accounting practices. There are nine elements of the Islamic world view, beleaved of Allah, revelation, nature, man, ephistimology, religion (shariah), freedom, ethics and values, and happiness.as shariah accounting theory based development. This study describe of shariah accounting perspective to conventional accounting as a settle science and practices, and also criticize on IAI-Shariah Accounting Standard. This study proposed moderate approach, that refused unlike the Islamic world-view and combined which according to Islamic world-view principles.

Keywords: Shariah Accounting, Islamic World-View

119



Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggungjawaban Dana Corporate Social Responsibility PT Bank Sulselbar Makassar

Dwi Malini Paramitha¹, Tenriwaru², Ummu Kalsum³ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia Jl. Urip Sumoharjo KM.5, Kec. Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

¹dwimalini28@gmail.com, ²Tenriwaru@umi.ac.id, ³<u>ummukalsum.ak@umi.ac.id</u>

Abstrak

PT Bank Sulselbar Makassar menyisihkan dana 2,5% dari laba bersih setiap tahunnya untuk berhubungan dengan kegiatan bantuan sosial, hal tersebut maka dana harus dipertanggungjawabkan secara akuntabilitas dan transparan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas dan transparansi pertanggungjawaban dana Corporate Social Responsibility (CSR) PT Bank Sulselbar Makassar. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Penelitian ini melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi untuk melihat informasi yang berkaitan dengan konten penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang dilakukan PT Bank Sulselbar Makassar menunjukkkan adanya rasa tanggung jawab perusahaan untuk melaksanakan akuntabilitas dan transparansi pertanggungjawaban dana CSR. Dalam hal akuntabilitas, PT Bank Sulselbar Makassar mempublikasikan laporan pertanggungjawaban dana CSR nya via website resmi perusahaan berupa laporan sustainbility report yg diungkapkan sesuai realisasi bantuan CSR per tahun buku. Serta tranpsaransi PT Bank Sulselbar Makassar dilakukan dengan cara memberikan informasi kegiatan CSR nya di tengah masyarakat melalui media cetak dan media sosial.

Kata Kunci : Akuntabilitas, CSR, Transparansi

Abstract

PT Bank Sulselbar Makassar set aside 2.5% of net profit each year for social assistance activities, in connection with this the funds must be accounted for in an accountable and transparent manner. This study aims to find out how the accountability and transparency of the accountability of PT Bank Sulselbar Makassar's Corporate Social Responsibility (CSR) funds are. The method used is a qualitative method with a phenomenological approach. The data sources of this research are primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out by interview, observation, and documentation with qualitative data analysis techniques according to Miles and Huberman. This study tested the validity of the data by using triangulation to see information related to the research content. The results of this study indicate that what is done by PT Bank Sulselbar Makassar shows a sense of corporate responsibility to carry out accountability and transparency of CSR funds. In terms of accountability, PT Bank Sulselbar Makassar publishes its CSR fund accountability report via the company's official website in the form of a sustainability report that is disclosed according to the realization of CSR assistance per financial year. And the transfer of PT Bank Sulselbar Makassar is carried out by





providing information on its CSR activities in the community through print media and social media.

Keywords: Accountability, CSR, Transparency







Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Masjid di Kota Makassar

Eka Hastuty¹, Tenriwaru², Andika Pramukti³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia Jl. Urip Sumoharjo KM.5, Kec. Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan ¹ekahastuty1999@gmail.com, ²tenriwaru@umi.ac.id, ³<u>andika.pramukti@umi.ac.id</u>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana masjid di Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan pada tiga masjid yang ada di Kota Makassar berdasarkan kategori yaitu Masjid Al-Markaz Al-Islami sebagai masjid yayasan, Masjid Umar Bin Khattab sebagai masjid kampus, dan Masjid Alfatih Al-Anshar sebagai masjid pribadi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengetahui bagaimana informan dalam memaknai akuntabilitas dan transparansi. Sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian di analisis menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber untuk melihat informasi yang berkaitan dengan konten penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya rasa tanggungjawab pengurus masjid untuk melaksanakan akuntabilitas dan transparansi terhadap dana yang diperoleh. Akuntabilitas pengelolaan dana pada Masjid Al-Markaz Al-Islami dan Masjid Umar Bin Khattab telah dijalankan dengan baik yang diwujudkan melalui pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas serta pembuatan laporan keuangan, sedangkan Masjid Alfatih Al-Anshar masing kurang baik dalam pelaporan keuangannya. Transparansi Masjid Al-Markaz Al-Islami dilakukan dengan cara mengumumkan dan menempelkan laporan keuangan pada papan informasi, berbeda halnya dengan masjid Umar Bin Khattab dan Masjid Alfatih Al-Anshar yang hanya mengumumkan laporan keuangannya.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Dana Masjid

Abstract

This study aims to determine accountability and transparency in the management of mosque funds in Makassar City. This research was conducted on three mosques in Makassar City based on categories, namely Al-Markaz Al-Islami Mosque as a foundation mosque, Umar Bin Khattab Mosque as a campus mosque, and Alfatih Al-Ansar Mosque as a private mosque. The method used is a qualitative method with a phenomenological approach to find out how informants interpret accountability and transparency. The data sources of this research are primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out by interview, observation, and documentation which were then analyzed using a phenomenological approach. This study tested the validity of the data by using source triangulation to see information related to the content of this research. The results of this study indicate a sense of responsibility for the mosque management to carry out accountability and transparency of the funds obtained. Accountability for managing funds at the Al-Markaz Al-Islami Mosque and Umar Bin Khattab Mosque has been carried out well which is realized through recording cash receipts and disbursements as well as making financial reports, while the Alfatih Al-Ansar Mosque is not good in its financial reporting. The transparency of the Al-Markaz Al-Islami Mosque is carried out by announcing





and pasting financial reports on information boards, in contrast to the Umar Bin Khattab mosque and the Alfatih Al-Ansar Mosque which only announce their financial statements.

Keywords: Accountability, Transparency, Mosque Fund Management







Internet Financial Reporting Sebagai Bentuk Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan pada Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Nisombalia Kec.Marusu, Kab.Maros)

Hasrawati, Tenriwaru, UmmuKalsum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia Jl. Urip Sumoharjo KM.5, Kec. Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan hasrawaty27 @gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berujuan untuk mengetahuiakuntabilitas dan transparansi alokasi dana desa dengan *internet financial reporting* pada Desa Nisombalia. Mulai dari tahap perencanaan, pengelolaan, pengawasan maupun pertanggungjawaban pengalokasian dana desa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas alokasi dana desa dengan menggunakan internet financial reporting dalam hal ini dengan menggunakan website pada Desa Nisombalia belum terlaksana, dikarenakan masih adanya kendala yang dihadapi pemerintah desa dan juga kurangnya pengetahuan pemerintah desa mengenai perkembangan teknologi. Masih banyak masyarakat desa yang belum mengetahui adanya website pada desa nisombalia dan pemerintah desa masih menggunakan baliho sebagai sarana informasi kepada masyarakat.

Katakunci: Akuntabilitas, Transparansi, Internet Financial Reporting, Alokasi Dana Desa

Abstract

This study aims to determine the accountability and transparency of village fund allocations with internet financial reporting in the village of Nisombalia. Starting from the planning, management, supervision and accountability stages for the allocation of village funds. The research method used in this study is a qualitative descriptive method with more descriptions of the results of interviews and documentation. The results of this study conclude that the transparency and accountability of village fund allocations using internet financial reporting in this case by using the website in Nisambalia Village has not been implemented, because there are still obstacles faced by the village government and also the lack of knowledge of the village government regarding technological developments. There are still many villagers who do not know about the existence of a website in the village of Nisombalia and the village government still uses billboards as a means of information to the community.

Keywords: Accountability, Transparency, Internet Financial Reporting, Village Fund Allocation





Perilaku Akuntansi dalam Budaya Ngantat Betolong

Helen Tri Rizki¹, Inten Meutia²*, Emylia Yuniarti³ ^{1,2,3}Universitas Sriwijaya Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Ilir Bar. 1, Palembang 30139 ¹helentririzki3@gmail.com, *²inten.26@gmail.com, ³yuniartiemylia@unsri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi lebih tentang bagaimana perilaku akuntansi dalam budaya ngantat betolong (sumbangan) Sebagai Konsep *Ta'awun* pada Masyarakat Desa Lubuk Tanjung, Kabupaten Empat Lawang. Jenis penelitian ini adalah penilitian kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah dalam budaya ngantat betolong terdapat akuntabilitas yaitu akuntabilitas personal. Sistem pencatatan dalam budaya ini dilakukan dalam bentuk catatan sederhana. Masyarakat Desa Lubuk Tanjung beranggapan bahwa budaya ngantat betolong sebagai suka rela (hibah). Dan ada juga masyarakat yang mengungkapkan bahwa ngantat betolong itu bagaikan setengah arisan, bukan kewajiban mutlak tetapi kewajiban perasaan, dan hutang semanisan. Dalam penelitian ini menemukan berbagai macam istilah lain dari hutang yang berbeda dengan akuntansi pada umumnya.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Akuntansi Keperilakuan, Ta'awun, Budaya Ngantat Betolong

Abstract

This study aims to provide more information about how accounting behavior in the culture of ngantat betolong (donations) as a Ta'awun concept in the Lubuk Tanjung Village Community, Empat Lawang Regency. This type of research is a qualitative research with a phenomenological approach. The data in this study are primary data and secondary data. The result of this research is that in the ngantat betolong culture there is accountability, namely personal accountability. The recording system in this culture is carried out in the form of simple notes. The people of Lubuk Tanjung Village assume that the culture of ngantat betolong is voluntary (grant). And there are also people who say that ngantat betolong is like a half social gathering, not an absolute obligation but a feeling obligation, and a sweet debt. In this study found various other terms of debt that are different from accounting in general.

Keywords: Accountability, Behavioral Accounting, Ta'awun, Ngantat Betolong Culture

Masyarakal Akuntansi Mulliparadigma Indonesia





Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Berbasis Stakeholder Value Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mandiri Maju Lamunre Tengah Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu

Karmilasari, Tenriwaru, Rosmawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia Jl. Urip Sumoharjo KM.5, Kec. Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan karmila98sari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa apakah sudah menggunakan laporan yang sesuai dengan Standar Akuntansi yaitu Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif pendekatan deskriptif dengan teknik analisis naratif. Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data skunder dan uji keabsahan data berdasarkan triagulasi sumber data yang dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa Lamunre Tengah Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa belum menerapkan Standar Akuntansi yaitu Standar Akunatansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang terdiri dari lima laporan keuangan sedangkan Badan Usaha Milik Desa Mandiri Maju hanya mencatat laporan harian yaitu pemasukan dan pengeluaran kas.

Kata Kunci: Lapoaran Keuangan, SAK ETAP, Stakeholder, BUMDES

Abstract

The purpose of this research is to know the financial reports of Badan Usaha Milik Desa have used the appropriate reports as accounting standard that is Indonesian Accounting Standard Non-Publicly-Accountable Entities. The method that used in this research is qualitative method and descriptive approach with narrative analysis techniques. The research data obtained from primary data, secondary data and data validity test based on triangulation of data sources which is done by Badan Usaha Milik Desa Lamunre Tengah Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu. The result of the study conclude that Badan Usaha Milik Desa have not applied Accounting Standards that is Indonesian Accounting Standard Non-Publicly- Accountable Entities consisting of five financial statements whereas Badan Usaha Milik Desa Mandiri Maju only record daily reports, which is income and expenditure.

Keywords: accountability, SAK ETAP, stakeholder, BUMDES

Masyarakat Akuntansi Mattiparadigma Indonesia





Fraud Anggaran Desa dalam Tinjauan Relasi Patron-Klien

Khairul Shaleh¹, Gugus Irianto², Ali Djamhuri³, Noval Adib⁴

¹ Universitas Widyatama Jln. Cikutra No.204 Bandung, Jawa Barat ^{2,3,4} Universitas Brawijaya. Jln. Veteran Malang, Jawa Timur ¹ Khairul.shaleh@widyatama.ac.id, ² gugusir@ub.ac.id ³ alidjam@gmail.com ⁴noval@ub.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memahami fraud yang terjadi pada birokrasi pemerintah desa. Riset ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan eksplorasi etnografis. Pengumpulan data melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam terhadap para informan. Pemilihan informan menggunakan pendekatan teknik bola salju. Hasil temuan lapangan menunjukkan ikatan relasi sosial kepala pemerintah desa dengan sosok sponsor politik telah menurunkan kinerja akuntabilitas pemerintah desa. Sponsor politik bukan bagian dari aparatur desa tetapi mengintervensi banyak urusan birokrasi pemerintah desa. Keadaan tersebut berhasil menciptakan suatu bentuk patronase pada jajaran perangkat desa. Keadaan demikian membuat sistem kendali internal tidak berfungsi sehingga prosedur keuangan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Pada akhirnya ikatan patron klien dalam lingkungan birokrasi desa membuka peluang fraud terhadap anggaran desa. Penelitian ini memberikan pengayaan terhadap teori segitiga fraud dengan mengikutsertakan unsur relasi sosial pada model.

Kata kunci: Fraud, Internal Control, Anggaran Pemerintah Desa, Relasi Patron Klien



This study aims to understand the fraud that occurs in the village government bureaucracy. This research uses a qualitative methodology with an ethnographic exploration approach. Collecting data through field observations and in-depth interviews with informants. The selection of informants used a snowball technique approach. The results of the field findings show that the social relations between the head of the village government and the political sponsor have reduced the accountability performance of the village government. Political sponsors are not part of the village apparatus but intervene in many bureaucratic affairs of the village government. This situation succeeded in creating a form of patronage in the ranks of the village apparatus. This situation causes the internal control system to malfunction so that financial procedures do not work as they should. In the end, the patron-client bond in the village bureaucracy opened up opportunities for fraud against the village budget. This study provides enrichment to the theory of the fraud triangle by including elements of social relations in the model.

Keywords: Fraud, Internal Control, Village Government Budget, Client Patron Relations





Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Atas Aset dan Kewajiban di Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo

Mila Puspitasari¹, Tenriwaru², Ummu Kalsum³ Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar Jl. Urip Sumoharjo KM 5, Panaikang Kec Panakukkang, Kota Makassar ¹milapuspitasari536@gmail.com, ²Tenriwaru@umi.ac.id, ³<u>ummukalsum.ak@umi.ac.id</u>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan (BUMDes) atas aset dan kewajiban di desa Pattirolokka. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban, pengelolaan dana desa. Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif pendekatan deskriptif dengan teknik analisis naratif. Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder serta uji keabsahan data berdasarkan triangulasi sumber data yang dilakukan pada BUMDes Desa Pattirolokka.. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa BUMDes simpan pinjam di desa pattirolokka sudah menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi terhadap laporan keuangan BUMDes. Namun pengurus BUMDes masih memiliki kendala yakni faktor anggaran dan faktor basic ekonomi, dimana faktor anggaran yang dimiliki BUMDes sangat terbatas. Sedangkan faktor dasar ekonomi yang menyebabkan kurang akuratnya dalam proses pencatatan laporan keuangan.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Laporan Keuangan, Partisipasi, BUMDes

ABSTRACT

This study aims to analyze the accountability and transparency of financial reporting (BUMDes) on assets and liabilities in Pattirolokka village. Starting from the planning, implementation and accountability stages, managing village funds. The research method used in this study is a qualitative descriptive approach with narrative analysis techniques. The data of this study were obtained from primary data and secondary data as well as the validity of the data based on triangulation of data sources conducted at the BUMDes of Pattirolokka Village. The results of this study conclude that the savings and loan BUMDes in the Pattirolokka village have applied the principles of accountability and transparency to the BUMDes financial reports. However, the BUMDes management still has constraints, namely the budget factor and basic economic factors, where the budget factor for BUMDes is very limited. While the basic economic factors that cause less accurate in the process of recording financial statements.

Keywords: Accountability, Transparency, Financial Reports, Participation, BUMDes





Implementasi *Green Accounting* Dalam Menerapkan Retail Ramah Lingkungan pada Pusat Perbelanjaan yang Berada di Kota Makassar

Nurul Azizah Rustam¹, Tenriwaru², Ummu Kalsum³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia Jl. Urip Sumoharjo KM. 5, Kec, Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan ¹nurulazizahrustam6@gmail.com, ²tenriwaru@gmail.com, ³ummukalsum.ak@umi.ac.id

Abstrak

NIPAH Mall dan Mall Ratu Indah Makassar mendapatkan tantangan tentang bagaimana melaporkan seluruh aktivitasnya yang terkait dengan aspek lingkungan, baik dalam laporan terpisah maupun terintegrasi dengan laporan keuangan. Yang dimana bertanggungjawab dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi green accounting dalam menerapkan retail ramah lingkungan pada pusat perbelanjaan yang berada di Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data peneltiian ini yaitu data perimer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan Teknik analisis data kualitatif menggunakan triangulasi untuk melihat informasi yang berkaitan dengan kontenpenelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa yang terkait dengan lingkungan dalam laporan pusat perbelanjaan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang kinerja pusat perbelanjaan yang berkaitan dengan pemeliharaan lingkungan dalam bidang ekonomi, bidang sosial, dan bidang lingkungan yang dimana setiap aktivitas pengelolaan lingkungan NIPAH Mall dan Mall Ratu Indah Makassar sudah melakukan yang baik dan mendapat masukan positif di masyarakat. Biaya-biaya yang terkait dengan pengelolaan lingkungan dikeluarkan dan dikorbankan dengan tujuan unutk menjaga lingkungan yang berada di sekitar pusat perbelanjaan.

Kata Kunci: Green Accounting

Abstract

NIPAH Mall and Ratu Indah Mall Makassar face challenges on how to report all their activities related to environmental aspects, both in separate reports and integrated with financial reports. Which is responsible in the economic, social, and environmental fields. This study aims to determine how the implementation of green accounting in implementing environmentally friendly retail in shopping centers in Makassar City. The method used is a qualitative method with a case study approach. The data sources of this research are primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out by interview, observation, and documentation with qualitative data analysis techniques using triangulation to see information related to the research content. The results of this study indicate that events related to the environment in the shopping center report which aims to convey information about the performance of shopping centers related to environmental maintenance in the economic, social, and environmental fields where every environmental management activity is NIPAH Mall and Ratu Indah Mall. Makassar has done well and received positive input from the community. Costs related to environmental





management are incurred and sacrificed with the aim of protecting the environment around the shopping center.

Keywords: Green Accounting







Upaya Pencegahan Fraud Ditinjau dari Perilaku Bystander Effect, Financial Attitude dan Modal Sosial

Parmin Ishak, Fitrianti Universitas Ichsan Gorontalo parminishak72@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *bystander effect, financial attitude* dan modal sosial dalam upaya pencegahan *fraud* pengelolaan keuangan BUMDes di Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dewan direksi BUMDes se-Kabupaten Boalemo dengan penarikan sampel menggunakan metode *cluster sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik struktur model (SEM) dengan bantuan program *Smart PLS 3.0*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan (1) bystander effect berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap modal sosial, (2) financial attitude berpengaruh signifikan terhadap upaya pencegahan fraud, (4) financial attitude tidak berpengaruh signifikan terhadap upaya pencegahan fraud, (5) modal sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap upaya pencegahan fraud, (6) bystander effect tidak berpengaruh signifikan terhadap upaya pencegahan fraud, (7) financial attitude tidak berpengaruh signifikan terhadap upaya pencegahan fraud melalui modal sosial dan (7) financial attitude tidak berpengaruh signifikan terhadap upaya pencegahan fraud melalui modal sosial

Kata kunci : Bumdes, Fraud, Bystander Effect

Abstract

This study was conducted to determine how much influence the bystander effect, financial attitude and social capital have in preventing fraud in the financial management of BUMDes in Boalemo Regency. This study uses quantitative methods. Methods of data collection in this study was done through questionnaires, interviews, observation, documentation and literature study. The population in this study is the entire board of directors of BUMDes throughout Boalemo Regency with sampling using the cluster sampling method. The data analysis technique used in this research is the model structure technique (SEM) with the help of the Smart PLS 3.0 program. The results in this study indicate (1) the bystander effect has an insignificant negative effect on social capital, (2) financial attitude has a significant effect on social capital, (3) the bystander effect on fraud prevention efforts, (5) social capital has no significant effect on fraud prevention efforts through social capital and (7) financial attitude has no significant effect on fraud prevention efforts through social capital.

Keywords: Bumdes, Fraud, Bystander Effect





Penilaian Objek Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan Mineral dan Batu Bara dalam Bingkai Persepsi Wajib Pajak

Topan Febryanto, Asriani Junaedi, Tenriwaru Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia Jl. Urip Sumoharjo KM. 5, Kec, Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan tfebryanto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi wajib pajak terhadap penilaian objek pajak bumi dan bangunan sektor pertambangan mineral dan batu bara yang terjadi dalam beberapa kasus keberatan atas penetapan pajaknya di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sulawesi Selatan Barat dan Tenggara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan paradigma interpretif dan pendekatan fenomenologi serta pengumpulan data dengan cara observasi dokumen dan wawancara. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa informan yakni WP dan fiskus/petugas pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak tentang penilaian objek pajak bumi dan bangunan sektor pertambangan mineral dan batu bara masih perlu diberikan hak edukasi terutama terkait data isian formulir Surat Pemberitahuan Objek Pajak sehingga dapat dilakukan penilaian yang wajar sesuai dengan prinsip kesamaan yang adil atas kesempatan pada teori keadilan Rawls. Inkonsistensi dan belum transparannya wajib pajak dalam memberikan data seharusnya dapat dihindari dengan penyempurnaan peraturan perpajakan khususnya pajak bumi dan bangunan.

Kata kunci: Penilaian, objek pajak bumi dan bangunan sektor pertambangan mineral atau batu bara, persepsi WP

Abstract

This study aims to find out how the perception of taxpayers towards the assessment of land and building tax objects in the mineral and coal mining sector that occurs in several cases of objections to the tax determination at the Regional Office of the Directorate General of Taxes, South West and Southeast Sulawesi. The method used in this study is qualitative with an interpretive paradigm and a phenomenological approach and data collection by document observation and interviews. The sample in this study were several informants, namely taxpayers and the tax authorities/tax officers. The results of the study indicate that the perception of taxpayers regarding the assessment of land and building tax objects in the mineral and coal mining sector still needs to be given the right to education, especially regarding data for filling out the Tax Object Tax Return form so that a fair assessment can be carried out in accordance with the principle of fair equality of opportunity in theory. Rawls' justice. Inconsistency and lack of transparency of taxpayers in providing data should be avoided by improving tax regulations, especially land and building taxes.

Keywords: Valuation, object of land and building tax in the mineral or coal mining sector, taxpayer perception





PENGARUH BUDAYA SIRI' NA PACCE TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pramata Makassar Selatan)

Adi Setiawan¹, Faridah², Anna Lestari³ Universitas Bosowa

¹adilsetiawan05@gmail.com, ²faridah_ku@yahoo.co.id, ³annalestari46001@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh budaya siri' na pacce terhadap pembayaran pajak wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Selatan khususnya Kecamatan Makassar. Objek penelitian adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Makassar Selatan dan berdomisili di Kecamatan Makassar. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya siri' na pacce dapat meningkatkan pembayaran pajak wajib pajak orang pribadi. Indikator dari budaya siri' yaitu kesungguhan diri dalam bekerja secara maksimal dan adanya rasa malu yang dirasakan oleh individu. Sedangkan indikator budaya pacce yaitu kesetiaan, adanya rasa bersalah yang dirasakan oleh individu dan jujur.

Kata Kunci: Budaya Siri' Na Pacce, Pembayaran Pajak wajib pajak orang pribadi

The purpose of the study was to determine the influence of siri 'na pacce culture on individual taxpayers' tax payments at the South Makassar Tax Service Office (KPP), especially Makassar District. The object of the research is an individual taxpayer who is registered at the South Makassar KPP Pratama and domiciled in Makassar District. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that the siri 'na pacce culture can increase individual taxpayers' tax payments. The indicators of siri culture are self-seriousness in working optimally and the sense of shame felt by individuals. While the cultural indicators of pacce are loyalty, the guilt felt by the individual and honest.

Keywords: Siri' Na Pacce Culture, Tax Payment of Individual Taxpayers

Masyarahat Ahuntansi Multiparadigma Indonesii



Abstract



Studi Kasus Implementasi Audit Investigasi atas Kebangkrutan Perusahaan

Anand Yamani Yupitrika^{*1}, I.G.A.N. Budiasih² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana; JL. PB Sudirman, Denpasar ^{1*}yupitrika@gmail.com, ²iganbidasih17@gmail.com

Abstrak

Kebangkrutan perusahaan dapat disebabkan oleh faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal yang dapat memicu terjadinya kebangkrutan pada perusahaan diantaranya manajemen yang tidak baik, jumlah piutang yang terlalu tinggi, dan penggelapan aset perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yang menjadi pemicu terjadinya kebangkrutan perusahaan adalah pelanggan (klien), pemasok (vendor), dan juga kreditur. Penelitian ini dilatar belakangi dari kasus bangkrutnya sebuah perusahaan setelah menerima fasilitas kredit dari bank. Pihak manajemen mengklaim bahwa kebangkrutan yang dialami oleh perusahaan karena faktor kelalaian pihak bank dalam manajemen kredit. Untuk membuktikan klaim tersebut dan mengetahui secara pasti penyebab kebangkrutan perusahaan, maka perlu dilakukan kajian ilmiah dari berbagai aspek vang terkait meliputi aspek pembelian, aspek penjualan, aspek manajemen utang, aspek manajemen piutang, aspek pelanggan, aspek pemasok, dan aspek kreditur yaitu bank itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus serta teori audit investigatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dari hasil pengumpulan data dan pembahasan terhadap temuan penelitian, diketahui bahwa ada tujuh aspek yang menjadi penyebab kabangkrutan perusahaa. Dari ketujuh aspek tersebut, diketahui bahwa keterlibatan bank sangat kecil dalam kebangkrutan yang dialami oleh perusahaan. Sedangkan faktor manajemen yang tidak baik memiliki andil yang lebih bersar dalam kasus kebangkrutan perusahaan.

Kata kunci : Audit, audit investigatif, bangkrut, kebangkrutan perusahaan

Abstract

Company bankruptcy can be caused by internal factors as well as external factors. Internal factors that can trigger bankruptcy in the company include poor management, excessive amounts of receivables, and embezzlement of company assets. Meanwhile, the external factors that trigger the company's bankruptcy are customers (clients), suppliers (vendors), and creditors. This research is based on the case of a company going bankrupt after receiving a credit facility from a bank. The management claims that the bankruptcy experienced by the company was due to the negligence of the bank in credit management. To prove these claims and to know for sure the cause of the company's bankruptcy, it is necessary to conduct a scientific study of various related aspects including purchasing aspects, sales aspects, and creditor aspects, namely the bank itself. This study uses qualitative research methods with a case study approach and investigative audit theory. Data was collected using interview and documentation methods. From the results of data collection and discussion of research findings, it is known that the involvement of





banks is very small in the bankruptcy experienced by the company. Meanwhile, bad management factors have a bigger share in the case of company bankruptcy.

Keywords: Audit, investigative audit, bankruptcy, corporate bankruptcy







Efektivitas Program Samsat Digital (E-Samsat) & Samsat *Drive Thru* Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kota Gorontalo)

Fatrinawaty Alui Kilo¹, Nilawaty Yusuf², Ayu Rakhma Wuryandini³ ^{1,2,3} Universitas Negeri Gorontalo Jl. Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo, Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan program samsat digital (E-Samsat) dan samsat drive thru dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam layanan E-Samsat dan samsat drive thru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (mixed methode), dimana penelitian ini mengkombinasikan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan pembayaran PKB melalui E-Samsat dan samsat drive thru tidak efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Gorontalo. Faktor-faktor yang menjadi pendukung layanan E-Samsat yaitu berupa infrastruktur yang mendukung, aplikasi yang didukung oleh teknologi modern dan jaringan Internet yang memadai. Untuk faktor penghambatnya yaitu sistem/aplikasi pembayaran yang sering mengalami gangguan, banyaknya masyarakat yang masih gagap teknologi, prosedur dan persyaratan yang rumit serta kurangnya pihak bank yang bekerjasama. Faktor pendukung dari layanan samsat drive thru yaitu ketersediaan loket khusus pengguna drive thru, ketersediaan sistem online dan komputerisasi yang memadai serta pelayanan lebih cepat dibanding loket. Faktor-faktor penghambat samsat drive thru yaitu hanya melayani pembayaran PKB tahunan dan sistem yang kadang mengalami gangguan.

Kata Kunci : Efektivitas, E-Samsat, Samsat Drive Thru, Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the digital SAMSAT (E-Samsat) and drive-thru samsat program services in increasing motor vehicle taxpayer compliance and to determine the supporting and inhibiting factors in E-Samsat and Samsat drive-thru services. This study uses a combined research method (mixed method), where this study combines qualitative and quantitative research methods with data collection techniques used, namely interviews, observation, and document analysis. The results of this study indicate that the implementation of PKB payment services through E-Samsat and Samsat drive thru is not effective in increasing the compliance of motorized vehicle taxpayers at the Gorontalo City Samsat Office. The factors that support E-Samsat services are in the form of supporting infrastructure, applications supported by modern technology and an adequate Internet network. The inhibiting factors are payment systems/applications that often experience disturbances, many people who are still technologically stumped, complicated procedures and requirements and the lack of collaborating banks. The supporting factors of the drive thru Samsat service are the availability of special counters for drive thru users, the availability of adequate online and computerized





systems and faster service than the counters. The inhibiting factors for the Samsat drive thru are that it only serves annual PKB payments and the system sometimes experiences problems.

Keywords: Effectiveness, E-Samsat, Samsat Drive Thru, Motor Vehicle Taxpayer Compliance







Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BASNAS) Kota Makassar pada Masa Pandemi COVID-19

Firman Menne, Adil Setiawan, Beni Jaka Saputra Universitas Bosowa Makassar

firman@universitasbosowa.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan dampak kepada hampir seluruh sendi-sendi kehidupan masyarakat, terutama dampak terhadap geliat ekonomi masyarakat, tidak terkecuali di dalamnya Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Baznas Kota Makassar pada masa sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19. Metode Analisis yang digunakan adalah deskriptif komparatif berbasis pendekatan rasio keuangan berupa; rasio aktivitas, rasio efesiensi, rasio dana amil, rasio likuiditas dan rasio pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Baznas Kota Makassar dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan dan pendistribusian Zakat, Infaq dan Shodaqah (ZIS) berjalan dengan baik sebagaimana mestinya, meski dalam kondisi pandemi Covid-19, hal ini ditunjukkan oleh semua rasio keuangan menunjukkan kriteria yang baik sekalipun pandemi Covid-19 sedang mewabah, seperti rasio aktivitasnya sangat efektif, rasio efisiensi menunjukkan angka yang cukup tinggi, rasio dana amil sangat baik, rasio likuiditas yang lancar serta rasio pertumbuhan yang baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan

Abstract

The Covid-19 pandemic has an impact on almost all aspects of people's lives, especially the impact on the community's economy, including the National Amil Zakat Agency (Baznas). This study aims to determine the financial performance of Makassar City Baznas before and during the Covid-19 pandemic. The method of analysis used is descriptive comparative-based approach to financial ratios in the form of; activity ratio, efficiency ratio, amil fund ratio, liquidity ratio and growth ratio. The results showed that Makassar City Baznas in carrying out the collection and distribution of Zakat, Infaq and Shodaqah (ZIS) activities went well as they should, despite the Covid-19 pandemic, this is shown by all financial ratios showing good criteria even though the Covid-19 pandemic 19 is currently endemic, such as the activity ratio is very effective, the efficiency ratio shows a fairly high number, the amil funds ratio is very good, the liquidity ratio is smooth and the growth ratio is good.

Keywords: Financial Performance

мали 1 строттание





Mengungkap Makna Biaya Pembuatan Lantang Pangngan Dalam Budaya Toraja

Frastika Dwi Octaviani¹, Natalia Paranoan², Erna Pasanda³, Mira Labi Bandhaso⁴ ^{1,2,3,4.}Universitas Kristen Indonesia Paulus Jl. Perintis Kemerdekaan KM 13 Daya <u>natalia_paranoan@ukipaulus.ac.id</u>

ABSTRAK

Lantang Pangngan adalah sebuah miniatur yang berbentuk rumah Tongkonan (rumah adat Toraja) yang dihiasi oleh berbagai macam ornamen, seperti lampu hias dan lilin/obor yang diusung oleh beberapa orang saat upacara pemakaman masyarakat Toraja yang dikenal dengan nama Rambu solo'. Kegiatan ini diadakan ketika ada kerabat meninggal dan keluarga merasa belum merelakan kepergian orang yang mereka kasihi sehingga keluarga membuat miniatur Lantang Pangngan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui makna biaya dalam pembuatan Lantang Pangngan dalam budaya Toraja. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interpretif. Data yang diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung, dokumentasi dan observasi di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan adat tersebut. Hasil penelitian ini adalah dalam pelaksanaannya membutuhkan biaya yang tidak sedikit di mana seluruh rumpun keluarga berkontribusi dalam biaya pembuatan Lantang Pangngan secara sukarela, sesuai dengan kemampuan ekonomi masing-masing keluarga. Pada upacara ini juga mengandung makna nilai spiritualitas, nilai kekeluargaan dan nilai kasih sayang yang sangat erat.

Kata Kunci : Lantang Pangngan, makna, nilai spiritualitas, nilai kekeluargaan, nilai kasih sayang

ABSTRACT

Lantang Pangngan is a miniature in the form of a Tongkonan house (a traditional Toraja house) decorated with various kinds of ornaments, such as decorative lights and candles/torches carried by several people during a Toraja funeral ceremony known as Rambu solo'. This activity is held when a relative dies and the family feels that they have not let their loved ones leave, so the family makes a miniature of Lantang Pangngan. The purpose of this study is to determine the meaning of cost in making Lantang Pangngan in Toraja culture. In the implementation of this research using qualitative methods with an interpretive approach. The data were obtained by conducting direct interviews, documentation and observations in which researchers were directly involved in these traditional activities. The result of this research is that in its implementation it requires no small amount of money in which the entire family group contributes to the cost of making Lantang Pangngan voluntarily, according to the economic capacity of each family. This ceremony also contains the meaning of spiritual values, family values and love values.

Keywords: Lantang Pangngan, meaning, spirituality value, family value, love value





Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Tercatat di Bei Tahun 2014-2020

Gian Rijaldi¹, Puji Isyanto², Yanti³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang Jl. Hs. Ronggo Waluyo, Teluk Jambe Timur, Karawang, Jawa Barat ¹gianrijaldiofc@gmail.com, ²Puji.isyanto@ubpkarawang.ac.id, ³yanti@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan mengetahui serta mengkaji Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan laverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur sektor barang Konsumsi yang Tercatat di BEI Tahun 2014-2020. Populasi penelitian adalah 57 Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2014-2020, Pengambilan Sampel menggunakan metode Purposive Sampling sehingga didapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria, Penelitian menggunakan metode analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 16.00. hasil pengujian data secara parsial Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen karena Current ratio adalah faktor penting untuk ditinjau administrasi ketika membuat kebijakan Dividen. Semakin tinggi Likuiditas, semakin mudah bagi pemegang saham mendapatkan keuntungan. Kemudian Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, karena walaupun Profitabilitas suatu perusahaan tinggi, belum tentu dividen dibayarkan tinggi, karena perusahaan menyisihkan sebagian keuntungannya untuk kegiatan operasionalnya. Sedangkan Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan Dividen. Karena tinggi rendahnya tingkat leverage tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Alasannya, terlepas dari kenyataan bahwa perusahaan memiliki kewajiban yang cukup luas, banyak peluang bagi perusahaan membagi keuntungan dengan tujuan menarik pemilik modal berkontribusi dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Secara Simultan Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2014-2020.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

Abstract

This study aims to determine and examine the Analysis of the Effect of Liquidity, Profitability, and Laverage on Dividend Policy in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector Listed on the IDX in 2014-2020. The research population was 57 Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2020. Sampling used the Purposive Sampling method so that 9 companies met the criteria. The study used multiple linear regression analysis using SPSS 16.00. results of partial data testing. Liquidity has an effect on Dividend Policy because Current ratio is an important factor to be reviewed by the administration when making Dividend policy. The higher the Liquidity, the easier it is for shareholders to earn profits. Then Profitability has an effect on dividend policy, because even though the profitability of a company is high, it is not necessarily high dividends paid, because the company sets aside some of its profits for its operational activities. Meanwhile, Leverage has no influence on dividend policy. Because the high and low level of leverage has no effect on dividend policy. The reason is, despite the fact that the company has a fairly broad liability,





there are many opportunities for companies to share profits with the aim of attracting capital owners to contribute to investing their capital in the company. Simultaneously, Liquidity, Profitability and Leverage have an effect on Dividend Policy in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector listed on the IDX in 2014-2020.

Keyword: Dividen Policy, Liquidity, Profitability, Leverage







Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir Menjadi Auditor (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UMS, UNS, UNISRI, UNIBA dan UNSA)

Islami Ati Nurjannah¹, Heppy Purbasari² Universitas Muhammadiyah Surakarta ¹islamiatinurjannah09@gmail.com, ²heppy.purbasari@ums.ac.id

Abstrak

Auditor sebagai salah satu profesi yang berkaitan dengan laporan keuangan suatu perusahaan menjadi salah satu profesi yang diminati oleh mahasiswa akuntansi. Minat mahasiswa dalam berkarir sebagai auditor dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, nilai sosial, dan personalitas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer berupa kuesioner yang didistribusikan kepada mahasiswa jurusan akuntansi di lima universitas, yakni UMS, UNS, Unisri, Uniba, dan UNSA. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan minat berkarir menjadi auditor dari mahasiswa akuntansi dari lima universitas tersebut. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berkarir menjadi auditor, sedangkan nilai sosial dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir menjadi auditor mahasiswa akuntansi di UNS, Unisri, Uniba, dan UNSA. Penelitian ini berkontribusi untuk melakukan kajian terhadap minat berkarir sebagai auditor sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa Akuntansi dalam memilih suatu jenjang karir.

Kata Kunci: pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, nilai sosial, personalitas, minat berkarir sebagai auditor

Abstract

Auditor as one of the professions related to the financial statements of a company becomes one of the professions that are in demand by accounting students. Students 'interest in a career as an auditor is influenced by several factors, namely considerations of the job market, work environment, social values, and personality. This study is a quantitative study with primary data in the form of questionnaires distributed to students majoring in accounting at five universities, namely UMS, UNS, Unisri, Uniba, and UNSA. The results showed that there were differences in career interests as auditors from accounting students from the five universities. The results also showed that variables in job market considerations and the work environment did not have a significant influence on a career as an auditor, while social values and personality had a significant influence on career interests as accounting student auditors at UNS, Unisri, Uniba,





and UNSA. This research contributes to conducting a study of career interests as an auditor as well as being a consideration for accounting students in choosing a career path.

Keywords: consideration of the job market, work environment, social values, personality, career interests as an auditor







Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Penerapan PP No. 23 Tahun 2018 tentang Penurunan Tarif PPh Final UMKM terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM pada KPP Pratama Karawang Utara Tahun 2016-2019

Khalida Ziah Bindwiyan, Yanti, Carolyn Lukita Universitas Buana Perjuangan Karawang ak17.khalidabindwiyan@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar negara, maka pemerintah berupaya meningkatkan pendapatan pajak yang sebesar-besarnya dengan cara melakukan kebijakan-kebijakan yang nantinya bisa menarik masyarakat untuk membayarkan pajaknya. Salah satu kebijakan pemerintah adalah menurunkan tarif pajak PPh final untuk pengusaha UMKM yang diharapkan nantinya bisa membuat para pelaku usaha UMKM menjadi taat akan pembayaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman wajib pajak, sanksi perpajakan dan penerapan PP No. 23 tahun 2018 tentang penurunan tarif pph final UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Karawang Utara baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling yaitu penentuan sampel secara acak dengan mengambil 100 responden sebagai sampel. Metode pengumpulan data dengan cara studi lapangan pembagian kuesioner kepada responden UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Karawang Utara. Uji kelayakan data terhadap data yang diambil menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian hipotesis menggunakan model regresi linear berganda, sehingga perlu diadakan uji asumsi klasik terlebih dahulu terhadap data penelitian yang diperoleh. Hasil dari uji regresi linear berganda variabel pemahaman wajib pajak, sanksi perpajakan dan penerapan PP No. 23 tahun 2018 berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak umkm, baik secara simultan dan secara parsial.

Kata Kunci: kepatuhan wajib pajak umkm, pemahaman wajib pajak, sanksi perpajakan dan penerapan PP No. 23 Tahun 2018

Abstract

Taxes are the largest source of state revenue, so the government seeks to increase tax revenues as much as possible by implementing policies that will attract people to pay taxes. One of the government's policies is to reduce the final income tax rate for MSME entrepreneurs which is expected to make MSME business actors obedient in paying taxes. This study aims to determine the effect of taxpayer understanding, tax sanctions and the application of PP. 23 of 2018 concerning Reduction of Final Income Tax Rates for MSME registered at KPP Pratama North Karawang, either partially or simultaneously. This type of research is quantitative research. The sample in this study used a random sampling method, namely the determination of the sample randomly by taking 100 respondents as a sample. Methods of data collection by means of field studies distributing questionnaires to respondents MSME registered at the KPP Pratama North Karawang. The feasibility test of the data on the data taken using the validity test and reliability test. Hypothesis testing uses multiple linear regression models, so it is necessary to test the classical assumptions first on the research data obtained. The results of multiple linear





regression test on the understanding of taxpayers, tax sanctions and the application of PP no. 23 of 2018 has a significant effect on MSME taxpayer compliance, both simultaneously and partially.

Keywords: MSME taxpayer compliance, understanding of taxpayers, tax sanctions, application of PP No. 23 years 2018







Menggagas Penerapan Kode Etik Akuntan Publik Dalam Bingkai Nilai *Lempu, Getteng, Warani, Acca, Siri* Dan *Reso*

Romy Nugraha JS¹, Syamsu Alam², Asriani Junaid² ¹STIE Ichsan Sidrap ²Universitas Muslim Indonesia romynugraha7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menggagas penerapan kode etik akuntan publik dengan berlandaskan nilai kehidupan manusia *bugis* seperti *lempu, getteng, warani, acca, siri* dan *reso*. Penelitian ini menggunakan metode analisis nilai budaya. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perpaduan nilai kehidupan *lempu, getteng, warani* dan *acca* dapat memperkukuh auditor dalam memegang erat prinsip integritas, objektifitas, kompetensi dan kerahasiaan dalam kode etik, yang dibungkus dengan nilai kehidupan *siri* ' yang membuat auditor professional dan ditambah motivasi kerja dengan nilai kehidupan *reso* '. Selain itu peneliti mengkritisi peraturan yang membuka peluang untuk ketidakpatuhan terhadap kode etik karena peraturan yang tidak mutlak akan menghasilkan lubang lubang kecil yang akan merusak kode etik.

Nilai kehidupan manusia bugis akan menjunjung tinggi penerapan kode etik akuntan publik. Implikasinya kode etik akan dipandang sebagai tanggung jawab moral pribadi yang melekat sebagai jiwa dalam diri seorang akuntan publik. Penelitian ini mengkaji kode etik melalui persepsi kebudayaan bugis.

Kata Kunci: Etika; Kode Etik; Nilai Kehidupan Manusia Bugis

Abstract

This study aims to initiate the implementation of a code of ethics for public accountants based on the values of Bugis human life such as lempu, getteng, warani, acca, siri and reso. This study uses the method of cultural value analysis. The results of this study explain that the combination of the values of lempu, getteng, warani and acca lives can strengthen auditors in holding tightly to the principles of integrity, objectivity, competence and confidentiality in the code of ethics, which are wrapped in the values of siri' life that make auditors professional and added motivation work with the value of reso' life. In addition, researchers criticize regulations that open up opportunities for non-compliance with the code of ethics because regulations that are not absolute will produce small holes that will damage the code of ethics. The value of Bugis human life will uphold the application of the code of ethics for public accountants. The implication is that the code of ethics will be seen as a personal moral responsibility that is inherent as the soul of a public accountant. This study examines the code of ethics through the perception of Bugis culture.

Keywords: Ethics; Code of Ethics; The Value of Bugis Human Life





Pengaruh Pemberian Kredit dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas pada Koperasi SimpanPinjam (Ksp) Lamtamarga Karawang Periode 2018-2020

Simbolon Krisvina Stevani Sesilia¹,Sihabudin², Yanti³ ¹Universitas Buana Perjuangan, Indonesia ²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan ¹<u>Ak.17.simbolonkrisvinasesilia@mhs.ubpkarawang.ac.id</u>, ²<u>Sihabudin@ubpkarawang.ac.id</u>, yanti@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pada periode pandemi saat ini yang melanda hampir seluruh negara di dunia terutama Indonesia membuat impak tidak baik bagi ekonomi Indonesia. Situasi ini menciptakan masyarakat menengah kebawah sulit menjalankan usahanya. Jadi, warga sangat berharap kepada bank dan forum keuangan non-bank terutama pada kegiatannya untuk memberikan kredit pada masyarakat untuk mengembangkna usahanya. Tentunya aktivitas ini juga berpotensi mengakibatkan kasus kredit bermasalah. Terutama forum keuangan bank yang semakin selektif memilih calon debitur yang layak menerima kredit. Ini sebagai kesempatan dan solusi bagi warga untuk memperlihatkan bagaimana pengaruh pemberian kredit dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas. Metode penelitian ini merupakan data kuantitatif menggunakan desain penelitian pengujian hipotesis atau impak pengujian antar variabel. Setelah beberapa pengamatan dan pengujian, hasil penelitian ini memperlihatkan adanya (1) pengaruh parsial pemberian kredit terhadap profitabilitas, (2) pengaruh parsial kredit bermasalah terhadap profitabilitas, dan (3) pengaruh simultan pemberian kredit dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas, dan (3) pengaruh simultan pemberian kredit dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas, dan (3) pengaruh simultan pemberian kredit dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas, dan (3) pengaruh simultan pemberian kredit dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas, dan (3) pengaruh simultan pemberian kredit dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Lamtamarga Karawang periode 2018-2020.

Kata Kunci : Pemberian Kredit, Kredit Bermasalah, Profitabilitas

Abstract

In the current pandemic period that hit almost the entire country in the world especially Indonesia made adverse effects for the Indonesian economy. This situation made society especially the middle-aged people difficulty developing its efforts. And so the public is desperately hoping to bank and non-bank financial institutions particularly in its activities to give credit to the public to develop its efforts. Surely these activities also have the potential to cause problems in increasing credit or bad credit. Especially bank financial institutions that are becoming increasingly selective determine potential debtors who are worthy of credit. This became a cooperative opportunity to become a solution for the community to assist its economy in credit-giving activities. The purpose of this study is to show how the influence of credit giving and credit is problematic to profitability. This method of research is quantitative data with design of hypothesis testing research or testing influences between variables. After several observations and testing, the results of this study showed (1) the partial influence of credit giving to profitability, (2) the partial influence of the credit problematic on profitability, (3) and the





simultaneous influence of credit giving and problematic credit on the profitability of Credit Union Karawang Lamtamarga period 2018-2020.

Keywords: Credit Giving, Non Performing Loan, Profitability







Pengaruh Pemahaman Akuntansi Wajib Pajak, Tarif Pajak, Penerapan Self Assessment System Dan Kejujuran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Pada Kpp Pratama Karawang Utara Periode 2016-2019

Thalia Sagita, Yanti, Dian Purwandari Universitas Buana Perjuangan Karawang <u>ak17.thaliasagita@mhs</u>.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif primer. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi WP, tarif pajak, penerapan *self assessment system* dan kejujuran WP terhadap kepatuhan WP UMKM. Sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling* dan menggunakan 100 responden yang terdaftar di KPP Pratama Karawang Utara sebagai sampel. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah secara parsial pemahaman akuntansi WP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WP UMKM, tarif pajak secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan WP UMKM, penerapan *self assessment system* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan WP UMKM, dan secara simultan pemahaman akuntansi WP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WP UMKM, dan secara simultan pemahaman akuntansi WP, tarif pajak, penerapan *self assessment system* dan kejujuran WP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan WP UMKM, dan secara simultan pemahaman akuntansi WP, tarif pajak, penerapan *self assessment system* dan kejujuran WP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan WP UMKM, dan secara simultan pemahaman akuntansi WP, tarif pajak, penerapan *self assessment system* dan kejujuran WP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan WP UMKM.

Kata kunci: kepatuhan WP UMKM, pemahaman akuntansi WP, tarif pajak, penerapan *self* assessment system, kejujuran WP

Abstract

This type of research is primary quantitative research. The purpose of this study was to determine the effect of understanding taxpayer accounting, tax rates, application of self-assessment system and taxpayer honesty on MSME taxpayer compliance. Sampling in this study is using simple random sampling and using 100 respondents who are registered in the KPP Pratama North Karawang as a sample. The results obtained from this study are partial understanding of taxpayer accounting has a positive and significant effect on MSME taxpayer compliance, partial tax rates do not significantly affect MSME taxpayer compliance, the application of the self assessment system does not significant effect on MSME taxpayer compliance, and simultaneously understanding of taxpayer accounting, tax rates, application of the self assessment system and taxpayer honesty has a positive and significant effect on MSME taxpayer compliance, and simultaneously understanding of taxpayer accounting, tax rates, application of the self assessment system and taxpayer honesty has a positive and significant effect on MSME taxpayer compliance, and simultaneously understanding of taxpayer accounting, tax rates, application of the self assessment system and taxpayer honesty has a positive and significant effect on MSME taxpayer compliance, and simultaneously understanding of taxpayer accounting, tax rates, application of the self assessment system and taxpayer honesty has a positive and significant effect on MSME taxpayer compliance.

Keywords: MSME taxpayer compliance, understanding of taxpayer accounting, tax rates, application of self-assessment system, taxpayer honesty





Pesan Budaya dalam Konteks Pembelajaran Akuntansi

Tri Handayani Amaliah, Amir Lukum Universitas Negeri Gorontalo tri.handayani.amaliah@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini, yaitu: 1) mengidentifikasi filosofi budaya masyarakat Gorontalo dalam menguatkan karakter generasi akuntan melalui IESQ, 2) Menyingkap pesan nilai-nilai budaya masyarakat Gorontalo yang tersampaikan dalam proses pembelajaran akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui:1) Proses interaksi yang tersampaikan dalam pembelajaran pada mahasiswa akuntansi yang memprogramkan mata kuliah Etika Bisnis dan Profesi Akuntan melalui diskusi, 2) Penelusuran kearifan lokal masyarakat Gorontalo melalui studi pustaka terhadap hasil penelitian yang relevan dengan aspek yang dikaji dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya masyarakat Gorontalo yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran akuntansi yaitu tradisi *payango*, karawo, puisi lisan *lohidu*, permainan tradisional *tenggedi* dan *tumbu-tumbu balanga* yang memiliki nilai filosofi untuk menguatkan IESQ mahasiswa. Mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam memahami adab (etika) sebagai calon akuntan. Pembelajaran akuntansi terintegrasi budaya berdampak positif pada terbentuknya tata krama dalam diri mahasiswa, perilaku jujur, santun dalam bertutur kata, menghargai perbedaan dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

Kata Kunci: Pembelajaran Akuntansi

Abstract

The objectives of this study are: 1) to identify the cultural philosophy of the Gorontalo community in strengthening the character of the accountant generation through IESQ, 2) to reveal the message of the cultural values of the Gorontalo community conveyed in the accounting learning process. This research is a qualitative research. Data collection was carried out through: 1) The interaction process conveyed in learning to accounting students who programmed the Business Ethics and Accountant Profession course through discussion, 2) Searching for the local wisdom of the Gorontalo community through library research on research results relevant to the aspects studied in this study. The results showed that the culture of the Gorontalo people that could be integrated into the accounting learning process, namely the payango tradition, karawo, lohidu oral poetry, traditional games of tenggedi and tumbutumbu balanga which have philosophical values to strengthen students' IESQ. Integrating cultural values into accounting learning is one way to make it easier for students to understand etiquette (ethics) as prospective accountants. Culturally integrated accounting learning has a positive impact on the formation of etiquette in students, honest behavior, politeness in speech, respect for differences and completing assignments on time.

Keywords: Accounting Learning





Pengaruh Tato, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri *Property And Real Estate* di BEI Periode 2016-2019

Verin Rizki Pradina¹, Sari Marliani², Dian Purwandari³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jl. Ronggo Waluyo Sirnabaya, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Karawang ¹<u>ak17.verinpradina@mhs.ubpkarawang.ac.id</u>, ²<u>sari.marliani@ubpkarawang.ac.id</u>, ³<u>dian.purwandari@ubpkarawang.ac.id</u>

Abstrak

Pencapaian entitas bisa diketahui melalui *annual report*, pencapaian dalam menghasilkan *profit* dan *income* yang tinggi pada setiap tahunnya menjadi salah satu alasan pemegang saham dalam menetapkan keputusannya perihal penanaman modal di entitas tersebut. Pertumbuhan laba dapat digunakan dalam menilai kemampuan entitas. Laba yang direncanakan dengan sebaik mungkin dapat menghasilkan performa entitas, alhasil manajemen bisa menerapkan nya dengan cara efisiensi. Profit bisa dijadikan dasar dalam memgetahui pengaruh *Total Assets Turnover*, Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (NPM) terhadap pertumbuhan laba. Penggunaan metode dalam riset ini adalah kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder. Riset ini menerapkan teknik pengambilan sampling dengan *purposive sampling* kemudian diperoleh sampling yang memenuhi kriteria sebanyak 39 perusahaan *Property & Real Estate* periode 2016-2019. Bersumber pada hasil riset ini membuktikan secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba ialah NPM, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah TATO dan CR.

Kata Kunci: TATO, CR, NPM, Pertumbuhan Laba

Abstract

The achievement of the entity can be known through the annual report, the achievement in generating high profits and income every year is one of the reasons for shareholders in making decisions regarding investment in the entity. Profit growth can be used in assessing the ability of the entity. Profits that are planned as well as possible can result in entity performance, as a result, management can implement it in an efficient manner. Profit can be used as the basis for ensuring the success or failure of the factory operation. This research aims to determine the effect of Total Assets Turnover, Liquidity (CR), and Profitability (NPM) on profit growth. The method used in this research is quantitative with secondary data collection. This research applies a sampling technique with purposive sampling and then obtained a sampling that meets the criteria of 39 Property & Real Estate companies for the 2016-2019 period. Based on the results of this research, partially the variables that affect profit growth are NPM, while the variables that do not affect profit growth are TATO and CR.

Keywords: TATO, CR, NPM, Profit Growth





Akuntansi Keluarga: Benarkah ada Pendapatan dan Beban?

Dian Purnama Sari¹, Sri Rahayu², Novrida Qudsi Lutfillah³, Yudi²⁴ ¹Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ²Universitas Jambi ³Politeknik Negeri Malang ¹dian-ps@ukwms.ac.id, ²sri_rahayu@unja.ac.id, ³vridaoayu@gmail.com,

⁴yudi.telanai@gmail.com

Abstrak

Keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat. Sebuah keluarga dibangun atas dasar cinta dan kasih sayang, namun tidak terlepas pula dari pengelolaan keuangan. Keuangan dalam keluarga juga perlu dikelola dengan baik, bahkan akuntansi pun nyatanya juga berlaku dalam sebuah keluarga, baik implisit maupun eksplisit. Penelitian ini ingin memahami pendapatan dan beban dalam pengelolaan keuangan keluarga. Paradigma kualitatif menjadi jalan untuk memahami pemahaman akuntansi keluarga melalui metode ethnometodologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan bukan hanya berupa materi dan merupakan rejeki yang mengalir. Rejeki tersebut sudah ada yang mengatur. Sebaliknya, pengeluaran bagi diri sendiri terkadang adalah *reward* dan bukan beban. Tidak ada konsep beban di dalam keluarga karena pengeloaan keuangan dalam keluarga berlandaskan nilai kasih sayang selayaknya ibu.

Keywords: Ethnometodologi, Akuntansi, Keluarga, Rejeki, Kasih Sayang

Abstract

Family is the smallest part of society. A family is built on the basis of love and affection, but can not be separated from financial management. Finances in the family also need to be managed properly, even accounting in fact also applies in a family, either implicitly or explicitly. This study wants to understand income and expenses in managing family finances. The qualitative paradigm is a way to understand the understanding of family accounting through ethnomethodological methods. The results of this study indicate that income is not only in the form of material and is a flowing fortune. The fortune has already been arranged. On the other hand, spending on oneself is sometimes a reward and not a burden. There is no concept of burden in the family because financial management in the family is based on the value of love like a mother.

Keywords: Ethnometodology, Accounting, Family, Fortune, Love

Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia



Persembahan Puisi



TEMAN 8



"Akuntansi Bugisan: Membangun Integritas dalam Perspektif Nilai *Sulapa' Eppa* Berbasis Paradigma Religiositas"





Jalan Setapak Akuntansi Multiparadigma

Dalam semesta suci, Nur ilahi terpilin tajam pada orbit Sang Pusat

Di padang kuasa, aku tersungkur dalam ketunggalan tak terbatas aku terkubur dalam kemajemukan tak terhingga

Seberkas ilmu 'tlah mengajakmu pada aku yang ada Kau pikir, ketunggalanmu ada? Tidak...

Secercah cahaya 'tlah memberimu terang pada alam yang fana Kau pikir, debit-kredit adalah wujud final dari Yang Nyata? Tidak...

Sebilah pena 'tlah menggores ingatanmu pada keluasan yang terbatas Kau pikir, kerlingmu 'tlah menangkap Sang Keberadaan?

Tidak...

Tinggalkan semua berhala ketunggalan itu! Masuklah dalam tari darwis kemajemukan! Dan Mabuklah dalam kepayang warna pelangi!

Ah, tapi...

Ingatlah! Aroma eksotik kemajemukan itu adalah buimu, Kau pikir, aku telah banyak? Kau pikir, akuntansi telah nyata? Kau pikir, akuntan telah ada?

Tidak...

Semuanya tidak! Ketunggalan itu ilusi Kemajemukan itu halunisasi Semuanya nisbi Tidak ada!

akulah yang membuat semuanya ada dalam ketiadaannya, akulah yang membuat jarak dari dimensinya, dan akulah yang membuat semuanya terpisah dari ketunggalannya





Mengapa? Karena, aku adalah iblis pembangkang aku adalah setan penggoda aku adalah nafsu penjagal aku adalah pikiran pendusta, dan aku adalah hati pembimbang, yang mengafirkan aku 'tuk beriman

> Singkirkan aku darimu! aku tidak ada, yang ada hanya Aku

Akulah Ketunggalan itu Tidak ada ketunggalan, kecuali Ketunggalan

Akulah Kemajemukan itu, Tidak ada kemajemukan, kecuali Kemajemukan

> Akulah Semua itu! tidak ada aku, kecuali Aku

Aku Aku Aku

Akulah Kebenaran itu!

Iwan Triyuwono Malang, 25 Oktober 2012

Nasyarabat Akuntansi Muttiparadigma Indonesia

In essence, the poem tells us that both single-paradigm and multi-paradigm are prisons. They are created by our ego. Through paradigms, ego (re)produces accounting(s) that is (are) actually an illusion(s). The poem suggests that we have to go beyond accountings, paradigms, and egoes to meet The Universal Ego, The Truth.





Laba dan Rugi

Seringkali aku berhayal. Ketika semua orang berhitung tentang Laba dan Rugi Sesungguhnya adalah batas kehidupan. Kesenangan adalah Laba, Kesedihan adalah Rugi Pendapatan adalah Laba, Pengeluaran adalah Rugi Cinta adalah Laba, Benci adalah Rugi. Pahala adalah Laba, Dosa adalah Rugi Kebahagiaan adalah Laba, Penderitaan adalah Rugi Seolah Laba dan Rugi adalah takdir. Kebahagian adalah Laba, Kesedihan adalah Rugi Kedamaian adalah Laba, Kesusahan adalah Rugi Keindahan adalah Laba, keburukan adalah Rugi Merangkul adalah Laba, Memukul adalah Rugi Mengajak adalah Laba, Mengejek adalah Rugi Mengilhami adalah Laba, Menghakimi adalah Rugi Laba adalah Laba, Rugi adalah Rugi Laba tetap Laba, Rugi tetap Rugi Laba dan Rugi Selalu ada Adakah aku memiliki kekuatan untuk mengakuntansikan takdir. Semakin Laba, Semakin merugikan yang lain Ternyata rugi sangat sulit untuk tiadakan. Karena Tuhan telah menciptakan keseimbangaan.

Darwis Lannai

Masyarabat Akuntansi Multiparadigma Indonesia





ISBN 978-623-6366-11-0

Masyarabat Abuntansi Multiparadigma Indonesi